PT Sunindo Pratama Tbk

Striving for Future Growth

Usaha untuk Pertumbuhan Masa Depan

2023 **Laporan Tahunan**
Annual Report



KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Penjualan
Sales

Rp762,42

Miliar | **Billion**

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp588,29

Miliar | **Billion**

Laba Periode Berjalan
Profit Current Period

Rp100,86

Miliar | **Billion**

Jumlah Aset
Total Asset

Rp788,90

Miliar | **Billion**

Batasan Tanggung Jawab
Dokumen Laporan Tahunan ini mencakup berbagai pernyataan yang menyangkut aspek keuangan, operasional, kebijakan, prediksi, rencana, strategi, dan tujuan dari PT Sunindo Pratama Tbk. Sebagian besar diantaranya dianggap sebagai pernyataan prediktif sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan ini membawa risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diperkirakan. Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi terkait kondisi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi masa depan lingkungan bisnis Perseroan. PT Sunindo Pratama Tbk tidak menjamin bahwa seluruh informasi yang telah diverifikasi kebenarannya akan membuahkan hasil sesuai dengan ekspektasi.

Dalam laporan ini memuat istilah "Perseroan" atau "Sunindo" yang merujuk kepada PT Sunindo Pratama Tbk. Kata "Kami" juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Sunindo Pratama Tbk.

Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun 2023, PT Sunindo Pratama Tbk mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia, lokasi utama operasional Perseroan. Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait Format dan Kandungan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclaimers and Limitations of Liability
This Annual Report encompasses various statements regarding financial and operational aspects, policies, forecasts, plans, strategies, and objectives of PT Sunindo Pratama Tbk. The majority of these are considered predictive statements in accordance with applicable legal regulations. These statements carry risks and uncertainties, which may lead to actual results differing from those anticipated. The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and expectations for the future state of the Company's business environment. PT Sunindo Pratama Tbk does not guarantee that all information, which has been verified for accuracy, will yield results in line with expectations.

In this report, the terms "The Company" or "Sunindo", refer to PT Sunindo Pratama Tbk. The word "We" is also used interchangeably with these terms for ease of reference to PT Sunindo Pratama Tbk.

In preparing the 2023 Annual Report, PT Sunindo Pratama Tbk has adopted guidelines and standards that are relevant and recognized in Indonesia, the primary location of the company's operations. This document is prepared in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports for Issuers or Public Companies, and also follows the guidelines set forth in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 related to the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION



STRIVING FOR FUTURE GROWTH

USAHA UNTUK PERTUMBUHAN MASA DEPAN

USAHA UNTUK PERTUMBUHAN MASA DEPAN

Sebagai satu-satunya produsen pipa seamless di Indonesia, tahun 2023 merupakan tonggak penting bagi PT Sunindo Pratama Tbk dalam memulai perjalanan ekspansi yang telah direncanakan dengan baik. Keputusan Perseroan untuk *go public* melalui penawaran umum perdana/*Initial Public Offering* (IPO) merupakan sebuah lompatan strategis yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan demi pertumbuhan di masa depan. Langkah ini menunjukkan upaya Sunindo untuk meningkatkan produksi dan memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif.

Dengan suksesnya IPO, Sunindo membuka jalan menuju era transformatif. Masuknya modal hasil penawaran umum disalurkan secara strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi, sehingga mempersiapkan Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Fokus Sunindo jelas, yaitu memanfaatkan potensi kemajuan industri minyak dan gas yang akan datang, sebuah bidang yang memiliki banyak peluang untuk inovasi dan pertumbuhan.

Sunindo berfokus pada visi menjadi pemasok produk dan layanan terbaik dengan standar profesional internasional. Bagi kami, "Usaha untuk Pertumbuhan di Masa Depan" mencerminkan komitmen untuk meningkatkan dan memperkuat layanan kami secara berkelanjutan. Kami bertujuan untuk bertumbuh dan secara bertahap meningkatkan standar industri melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

STRIVING FOR FUTURE GROWTH

As the sole producer of seamless tubing pipes in Indonesia, 2023 marked a significant milestone for PT Sunindo Pratama Tbk in commencing a well-planned expansion journey. The company's decision to go public through an Initial Public Offering (IPO) was a strategic leap, aiming to strengthen its capital structure for future growth. This move demonstrates Sunindo's efforts to increase production and strengthen its position in a competitive market.

With the IPO's successful launch, Sunindo set the stage for a transformative era. The infusion of capital from the public offering was strategically channeled to boost production capacity, preparing the company to meet the increasing demands of the market. Sunindo's focus was clear, to harness the potential of the upcoming upturn in the oil and gas industry, an area ripe with opportunities for innovation and growth.

Sunindo focuses on the vision of becoming the best supplier of products and services with international professional standards. For us, "Striving for Future Growth" reflects our commitment to continuously improve and strengthen our services. We aim to grow and gradually raise industry standards through innovation and service quality enhancements.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Kilas Kinerja
Performance Highlights 2

Penjelasan Tema
Theme Explanation 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

01 IKHTISAR KINERJA 7
PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Saham
Share Highlights 11

Kilas Peristiwa 2023
2023 Events Highlights 13

02 LAPORAN MANAJEMEN 15
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 16

Laporan Direksi
Board of Directors Report 22

03 PROFIL PERSEROAN 33
COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Informations and Company's Identity 34

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company 35

Jejak Langkah
Milestone 38

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission and Company Values 40

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa
Line of Business and Products and Services 42

Wilayah Operasional
Operational Area 44

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 45

Struktur Organisasi
Organization Structure 46

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 48

Profil Direksi
Board of Directors Profile 50

Sumber Daya Manusia
Human Resources 53

Informasi Tentang Struktur Grup dan Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi
Information Regarding the Group Structure and Subsidiaries and Associates 58

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 61

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 63

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Information Regarding Issuance and Listing of Other Securities 63

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 63

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 67
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Overview of the Economy and the Retail Industry 68

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment 70

Tinjauan Keuangan
Financial Review 73

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 78

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collectibility 79

Struktur Modal
Capital Structure 79

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditure 80

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investments Realized In The Last Fiscal Year 80

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report 81

Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2024
Business Prospects and Projections For 2024 81

Perbandingan Antara Target Proyeksi 2023 dengan Realisasi 2023
Comparison Between the 2023 Projection Target and the 2023 Realization 82

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 83

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payments 84

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization Of Public Offering 85

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi Yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions 86

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes In Laws and Regulations with Significant Impact to the Company 86

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions With Related Parties 87

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies 87

Kelangsungan Usaha
Business Continuity 88

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 91
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Dasar Dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Basic Principles and Structure 92

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 94

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 107

Direksi
The Board of Directors 112

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors 117

Komite Audit
Audit Committee 121

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function 127

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 129

Audit Internal
Internal Audit 132

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 135

Manajemen Risiko
Risk Management 137

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Case and Administrative Sanctions 141

Kode Etik
Code of Conduct 141

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 143

Transparansi Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan
Transparency of Transactions and Share Ownership of the Company 143

Whistleblowing System
Whistleblowing System 144

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 145

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines for Public Listed Company Corporate Governance 148

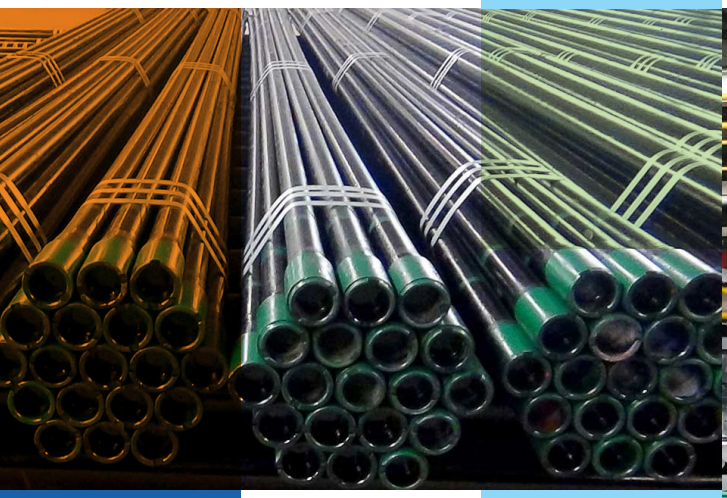
06 LAPORAN KEBERLANJUTAN 153
SUSTAINABILITY REPORT

Informasi Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Information 154

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sunindo Pratama Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding The Responsibility For The 2023 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk 155

Laporan Keuangan
Financial Statements 156

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021 231









01 Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan mengalami peningkatan signifikan yang didorong oleh kinerja produksi dan penjualan produk yang optimal, di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta prospek industri minyak dan gas yang menjanjikan pada tahun 2023.

The financial and operational performance of the Company saw a significant improvement, driven by optimal product production and sales performance, amidst the global economic recovery conditions and the promising prospects of the oil and gas industry in 2023.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				**Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**
Penjualan	762.424.927.875	540.272.575.371	317.555.077.233	Sales
Beban Pokok Penjualan	(583.306.802.276)	(397.564.974.301)	(249.055.414.217)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	179.118.125.599	142.707.601.070	68.499.663.016	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	130.707.961.314	94.079.970.345	37.255.151.245	Profit Before Tax
Laba Periode Berjalan	100.859.838.442	72.749.902.142	28.867.136.194	Profit Current Period
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	(249.085.150)	405.041.086	82.999.780	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	100.610.753.292	73.154.943.228	28.950.135.974	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit current period attributable to:
Pemilik entitas induk	101.204.103.274	62.808.146.032	23.333.639.985	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(344.264.832)	9.941.756.110	5.533.496.209	Non-controlling interests
	100.859.838.442	72.749.902.142	28.867.136.194	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) current period attributable to:
Pemilik entitas induk	100.955.019.982	63.209.332.416	23.449.581.344	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(344.266.690)	9.945.610.812	5.500.554.630	Non-controlling interests
	100.610.753.292	73.154.943.228	28.950.135.974	
Laba per Saham Dasar	40,48	33,06	93,33	Basic Earnings per Share
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset				Assets
Aset Lancar	537.129.075.317	390.115.438.219	288.138.855.169	Current Assets
Aset Tidak Lancar	251.775.685.556	141.638.343.017	149.310.262.851	Non-Current Assets
Jumlah Aset	788.904.760.873	531.753.781.236	437.449.118.020	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek	136.284.364.292	141.798.364.717	119.115.127.663	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	64.327.660.199	9.157.436.827	10.690.953.893	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	200.612.024.491	150.955.801.544	129.806.081.556	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	588.292.736.382	380.797.979.692	307.643.036.464	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	788.904.760.873	531.753.781.236	437.449.118.020	Total Liabilities and Equity
Arus Kas				Cash Flow
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(29.672.268.711)	82.334.868.978	3.281.492.378	Net Cash Generated from/ (Used in) Operations Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(121.294.955.687)	(4.384.041.157)	(4.083.161.748)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	174.086.836.429	(3.061.789.975)	(3.071.146.072)	Net Cash Generated from/ (Used in) Financing Activities

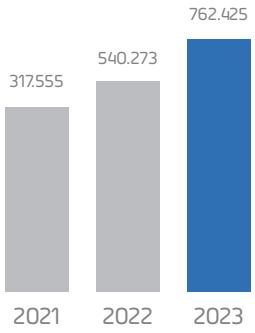
Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	23.119.612.031	74.889.037.846	(3.872.815.443)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas Setara Kas Pada Awal Periode	140.118.209.902	65.229.172.056	69.101.987.499	Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Period
Kas Setara Kas Pada Akhir Periode	163.237.821.933	140.118.209.902	65.229.172.056	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Period
Rasio-rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan	41,12	70,14	52,81	Sales
Laba Kotor	25,51	108,33	160,61	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	38,93	152,53	449,31	Profit (Loss) Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	38,64	152,02	401,82	Net Profit for the Year
Total Aset	48,36	21,56	9,78	Total Asset
Total Liabilitas	32,89	16,29	8,35	Total Liabilitas
Total Ekuitas	54,49	23,78	10,39	Total Equity
Rasio Usaha (%)				Business Ratio (%)
Laba Kotor/Penjualan	23,49	26,41	21,57	Gross Profit/Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Penjualan	13,23	13,47	9,09	Profit for the Year/Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Ekuitas	17,14	19,10	9,38	Profit for the Year/Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Aset	12,78	13,68	6,60	Profit for the Year/Total Assets
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratio (X)
Total Liabilitas / Total Aset	0,25	0,28	0,30	Total Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,34	0,40	0,42	Total Liabilities / Total Equity
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	3,94	2,75	2,42	Total Current Assets / Total Current Liabilities
Interest Coverage Ratio	38,40	74,41	24,37	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio	3,59	15,24	4,72	Debt Service Coverage Ratio

Penjualan
Sales

*dalam juta rupiah | in millions of Rupiah

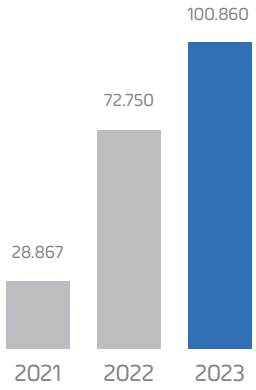
41,12%
(2022-2023)



Laba Periode Berjalan
Profit Current Period

*dalam juta rupiah | in millions of Rupiah

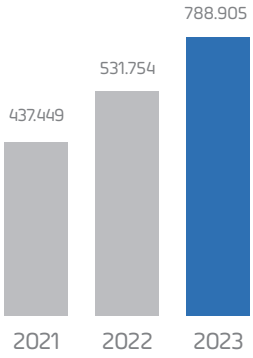
38,64%
(2022-2023)



Jumlah Aset
Total Assets

*dalam juta rupiah | in millions of Rupiah

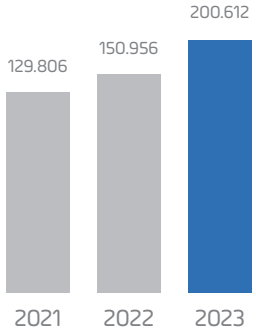
48,36%
(2022-2023)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

*dalam juta rupiah | in millions of Rupiah

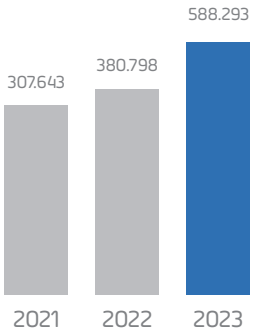
32,89%
(2022-2023)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

*dalam juta rupiah | in millions of Rupiah

54,49%
(2022-2023)



IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

SEKILAS INFORMASI SAHAM SUNINDO PADA TAHUN 2023
OVERVIEW OF SUNINDO'S SHARES INFORMATION IN 2023

Keterangan	2023	Description
Harga Pembukaan (Rp/lembar saham)	300	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)	530	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar saham)	260	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar saham)	400	Closing Price (Rp/share)
Dividen Pada Tahun Buku (Rp/lembar saham)	3	Dividend in Fiscal Year (Rp/share)
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)	600	Total Outstanding Shares (million shares)

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM SUNINDO PADA TAHUN 2023
SUNINDO'S SHARES TRADING INFORMATION IN 2023

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (Rp-million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	358	266	292	2.500.000.000	498.686.600	730.000.000.000
Triwulan II Q2	312	260	270	2.500.000.000	35.881.700	675.000.000.000
Triwulan III Q3	530	260	366	2.500.000.000	152.225.100	915.000.000.000
Triwulan IV Q4	424	302	400	2.500.000.000	44.524.200	1.000.000.000.000

PERGERAKAN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA TAHUN 2023
SHARE PRICE MOVEMENTS AND TRADING VOLUME IN 2023



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Setelah melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Sunindo, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

After conducting an initial public offering (IPO) in 2023, the Company has not engaged in any corporate actions that caused changes in Sunindo's shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes in the nominal value of share, issuance of convertible securities, and capital addition or reduction.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SUNINDO SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

INFORMATION ON SUNINDO'S SHARES TEMPORARY SUSPENSION AND/OR TRADING SANCTIONS AND DELISTING

Throughout 2023, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA PENDANAAN LAINNYA

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi serta sumber pendanaan lainnya.

INFORMATION ON BOND, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BOND, AND OTHER FUNDING

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds or other funding sources.

KILAS PERISTIWA 2023
2023 EVENTS HIGHLIGHTS



9 Januari 2023

Perseroan secara resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Januari 2023. Perseroan merupakan emiten urutan ke-5 yang melakukan *listing* di tahun 2023, dan juga merupakan emiten urutan ke- 830 sebagai perusahaan tercatat untuk saham di BEI.

January 9, 2023

The Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 9, 2023. The Company was the 5th issuer listed in 2023, as well as the 830th listed company on the IDX.

10 Januari 2023

Perseroan mengakuisisi saham PT Rainbow Tubulars Manufacture sebanyak 4.395.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.375 per lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sunda Optima Pipe. Harga pembelian saham tersebut sebesar Rp70.659.270.000.

January 10, 2023

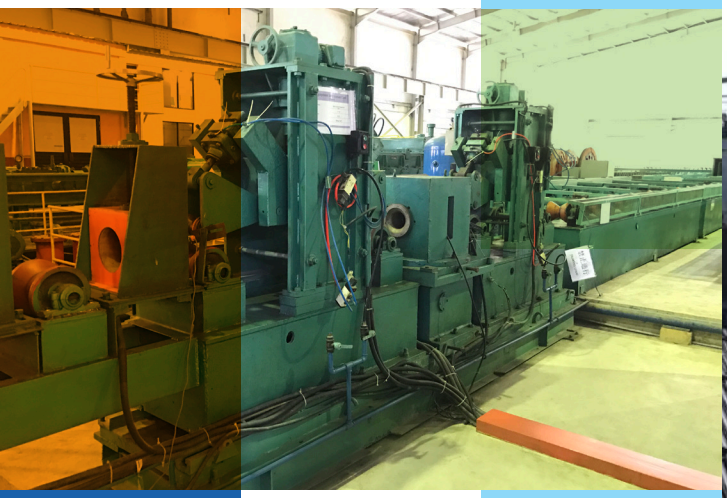
The Company acquired 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture with nominal value of Rp13,375 per share previously owned by PT Sunda Optima Pipe. The purchase price of the shares was Rp70,659,270,000

30 Mei 2023

Perseroan dan Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan PT Petro Synergy Manufacturing yang bergerak di bidang Industri perakitan Wellhead

May 30, 2023

The Company and Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd established a joint venture, PT Petro Synergy Manufacturing, engaged in the Wellhead assembly industry.









02 Laporan Manajemen

Management Report

Di tahun 2023, Sunindo berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan yang konsisten, berkat peningkatan operasional yang strategis dan inovatif di tengah tantangan pasar yang fluktuatif dan kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil.

In 2023, Sunindo successfully maintained consistent financial performance growth, thanks to strategic and innovative operational improvements amidst fluctuating market challenges and not yet fully stabilized global economic conditions.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Di tahun 2023, Sunindo berhasil menorehkan kinerja yang luar biasa di tengah kondisi geopolitik global yang penuh ketidakpastian. Melalui berbagai strategi yang tereksekusi dengan baik, Perseroan tidak hanya berhasil mengatasi tantangan yang muncul tapi juga mampu secara efektif memanfaatkan setiap peluang yang ada.

In 2023, Sunindo achieved remarkable performance amidst global geopolitical conditions full of uncertainty. Through various well-executed strategies, the Company not only successfully overcame the emerging challenges but also was able to effectively capitalize on every opportunity that arose.

Soe To Tie Lin

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023. Kami mengucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya PT Sunindo Pratama Tbk dapat memberikan hasil kinerja yang baik dan mampu tetap bertumbuh melewati tahun 2023 dengan segala tantangan yang ada.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Dinamika perekonomian global berubah dengan cepat dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Optimisme pemulihan di awal 2023 nyatanya berangsur meredup. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh ketatnya kondisi keuangan, lemahnya pertumbuhan perdagangan, rendahnya optimisme dunia usaha dan konsumen. Fragmentasi geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia-Ukraina serta Palestina-Israel yang juga mendorong harga energi tetap tinggi dan peningkatan harga pangan. Setelah tercatat tinggi sebesar 3,5% pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global pada 2023 turun ke 3,0% dan diperkirakan akan terus turun menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi sejumlah negara maju tumbuh dibawah 5% seperti Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,9 persen (YoY), Tiongkok tumbuh 4,9 persen (YoY), bahkan Jepang melambat 1,2% (YoY). Bank sentral sebagian besar negara cenderung mempertahankan suku bunganya, sejalan dengan redanya inflasi.

Kinerja dan prospek ekonomi Indonesia justru tetap terjaga di tengah tingginya ketidakpastian global. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut. Inflasi telah lebih cepat kembali ke kisaran sasarannya dan terkendali rendah, sementara pertumbuhan ekonomi juga tetap baik. Ekonomi Indonesia sampai dengan tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Untuk kondisi industri minyak dan gas dalam negeri, seperti dikutip dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga rata-rata minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price*/ICP) pada bulan Desember 2023 ditetapkan sebesar USD75,51 per barel. Angka ini menurun USD4,12 per barel dari bulan sebelumnya USD79,63 per barel. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh turunnya harga minyak mentah utama di pasar global akibat penurunan permintaan minyak global yang dipengaruhi oleh melemahnya kondisi makroekonomi akibat suku bunga yang tinggi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2023. Direksi dinilai mampu mencatatkan hasil usaha yang baik dan berkelanjutan serta mampu memastikan Perseroan berjalan dengan baik.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2023. We are grateful to God Almighty for His blessings and grace, allowing PT Sunindo Pratama Tbk to deliver a good performance outcome and to continue growing through 2023 despite all challenges.

VIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

The dynamics of the global economy change rapidly with a high level of uncertainty. The optimism for recovery at the start of 2023 gradually faded, influenced by factors such as tight financial conditions, weak trade growth, low business and consumer optimism. Geopolitical-economic fragmentation also increased with the ongoing Russia-Ukraine and Palestine-Israel conflicts, which contributed to high energy prices and a rise in food prices. After recording a high of 3.5% in 2022, global economic growth dropped to 3.0% in 2023 and is expected to decrease further to 2.8% in 2024. The economies of several advanced countries grew below 5%, with the United States growing at 2.9% (YoY), China at 4.9% (YoY), and Japan slowing to 1.2% (YoY). Central banks in most countries tend to maintain their interest rates in line with subdued inflation.

The performance and economic outlook for Indonesia remain stable amidst global uncertainty. Macroeconomic stability and the financial system in Indonesia are well maintained, and the economic recovery continues. Inflation has returned to its target range more quickly and is under control, while economic growth remains strong. The Indonesian economy grew by 5.05% in 2023. Regarding the domestic oil and gas industry, as cited from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the average price of Indonesian crude oil (Indonesian Crude Price/ICP) in December 2023 was set at USD75.51 per barrel, a decrease of USD4.12 per barrel from the previous month's USD76.93 per barrel. This decrease was partly due to the drop in global crude oil prices caused by declining global oil demand, influenced by weak macroeconomic conditions due to high interest rates.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners wishes to express its appreciation for the excellent performance throughout 2023. The Directors are deemed capable of achieving good and sustainable business results and ensuring the Company

Hasil kinerja yang baik terlihat pada sisi kinerja keuangan di mana Perseroan mampu mencatatkan jumlah penjualan bersih sebesar Rp762,42 miliar, tumbuh 41,12% atau senilai Rp222,15 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp540,27 miliar. Selain itu, laba bersih juga berhasil tumbuh 38,64% menjadi Rp100,86 miliar di tahun ini dari sebelumnya Rp72,75 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengambil peluang yang ada dan menjalankan strateginya dengan baik. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja operasional di mana melalui kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan mampu meningkatkan kapasitas produksinya di sepanjang tahun 2023.

Berdasarkan pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2023 telah optimal dalam kapasitasnya melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Hal ini dilakukan dengan berpedoman pada Ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan juga didasarkan pada Undang-Undang, Kode Etik GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap jalannya implementasi strategi usaha yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perseroan, dan Dewan Komisaris memberikan pandangan dan masukan-masukan yang diperlukan oleh Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan dan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan masih akan mengalami perlambatan yang disertai dengan divergensi pertumbuhan antar negara yang kian melebar. Setelah tercatat tinggi sebesar 3,5% pada 2022, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprakirakan turun ke 3,0%, dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024. Hal ini akan memunculkan serangkaian tantangan dan peluang bagi dunia usaha pada umumnya dan bagi Perseroan pada khususnya. Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sejumlah lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024

runs well. Good financial performance is evidenced by the Company's ability to record a total net sales of Rp762.42 billion, growing 41.12% or by Rp222.15 billion from the previous year's Rp540.27 billion. Additionally, net profit also grew by 38.64% to Rp100.86 billion this year from previously Rp72.75 billion. These results indicate that the Company is capable of seizing existing opportunities and executing its strategies effectively. The Board of Commissioners also appreciates the operational performance, wherein through policies taken by the Directors, the Company was able to increase its production capacity throughout 2023.

Based on these achievements, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors throughout 2023 has been optimal in fulfilling its duties and responsibilities effectively.

SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners performs supervisory functions in the formulation and implementation of the Company's strategy. This is done by adhering to the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders' decisions, as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives. The Board of Commissioners' authority to supervise the Company's business activities is also based on the Law, the GCG Code of Conduct, and the Company's work guidelines. Based on this, throughout 2023, the Board of Commissioners has endeavored to ensure oversight of the implementation of the business strategy previously set. Periodically, the Board of Commissioners conducts Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors with an agenda of presenting information related to strategic issues and the Company's performance, providing necessary views and inputs for the Directors. This ensures that the Company operates according to set targets and continues to grow sustainably.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth is expected to continue its slowdown, accompanied by a widening divergence in growth among countries. After recording a high of 3.5% in 2022, economic growth in 2023 is estimated to decrease to 3.0%, and continue to slow down to 2.8% in 2024. This situation is likely to present a series of challenges and opportunities for the business world in general, and for the Company in particular. In 2024, Indonesia will host a series of democratic festival events, which are expected to impact economic growth for that year. Several international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2024 will stagnate and tend to decline from 2023. This is due to the political year

akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan menghambat kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang telah dibuka dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat.

potentially hampering investment performance, although confidence in the level of consumption is expected to remain solid with the opening of mobility and various government efforts to maintain public purchasing power.

Khusus untuk industri minyak dan gas nasional, di mana produksi siap jual atau lifting minyak di Indonesia pada tahun 2023 masih sebesar 605.500 barel per hari, jumlah ini masih belum dapat memenuhi target yang ditentukan pemerintah, yakni sebanyak 660.000 barel per hari. Adapun sepanjang 2023, realisasi salur gas bumi mencapai 5.378 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau meningkat 1% dibandingkan realisasi 2022. Namun, realisasi 2023 masih di bawah target APBN 2023 yang 6.160 MMSCFD. Di tahun 2023 juga menjadi tahun terbaik dalam penemuan cadangan migas untuk lebih dari 2 (dua) dekade terakhir, yaitu di North Ganal dan South Andaman yang telah mencatatkan diri sebagai *giant discovery*. Dengan ditemukannya dua sumber gas raksasa di Kalimantan Timur dan Sumatera bagian utara tersebut diharapkan mampu mendongkrak realisasi di tahun-tahun mendatang. Pemerintah melalui SKK Migas telah menetapkan target yang agresif untuk lifting minyak sebesar 1 juta BOPD dan lifting gas sebesar 12 miliar SCFD di 2030 dan berusaha secara sungguh-sungguh untuk terus mengupayakan peningkatan investasi hulu migas di Indonesia.

Specifically for the national oil and gas industry, where the ready-to-sell production or oil lifting in Indonesia in 2023 is still at 605,500 barrels per day, this number has not yet met the government's target of 660,000 barrels per day. As for 2023, the realization of natural gas distribution reached 5,378 million standard cubic feet per day (MMSCFD) or increased by 1% compared to the realization in 2022. However, the realization in 2023 is still below the 2023 state budget target of 6,160 MMSCFD. 2023 also became the best year for oil and gas reserve discoveries for more than two (2) decades, namely in Geng North and South Andaman, which have been recorded as a giant discovery. With the discovery of two giant gas sources in East Kalimantan and northern Sumatra, it is expected to boost realizations in the coming years. The government, through SKK Migas, has set an aggressive target for oil lifting of 1 million BOPD and gas lifting of 12 billion SCFD by 2030 and is earnestly striving to continue increasing upstream oil and gas investment in Indonesia.

Dengan berbekal proyeksi tersebut, Direksi telah menyusun *Quality Objective* berikut Langkah strategis yang akan diimplementasikan untuk dapat memenuhi target yang ditetapkan tersebut dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan berkeyakinan bahwa industri penunjang minyak dan gas masih memiliki potensi yang menjanjikan ke depannya. Oleh karena itu, untuk dapat menangkap peluang yang ada diperlukan strategi usaha yang andal dan tepat serta tetap berfokus pada kepuasan pelanggan untuk dapat bersaing di masa mendatang. Dewan Komisaris juga memandang baik rencana Perseroan untuk membangun *production line* yang baru di Batam, sehingga Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksinya, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri saat ini, penambahan lini produk yang baru maupun untuk perluasan pasar yang telah dimilikinya.

Armed with these projections, the Board of Directors has formulated the Quality Objective along with strategic steps to be implemented in order to meet the set targets, which have received approval from the Board of Commissioners. The Company believes that the oil and gas support industry still holds promising potential for the future. Therefore, to seize the existing opportunities, a reliable and precise business strategy is required, with a continued focus on customer satisfaction to remain competitive in the future. The Board of Commissioners also views the Company's plan to build a new production line in Batam positively, enabling the Company to increase its production capacity. This enhancement aims to meet the current domestic market needs, additional product line, and for the expansion of its existing market presence.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam semua lini dan proses bisnis Perseroan. Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners and Directors are strongly committed to implementing and upholding the principles of good corporate governance (GCG) across all lines and business processes of the Company. Implementing good governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Directors and all their subordinates. The Board of Commissioners is not only responsible for

pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Perseroan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan memperbaiki struktur, kultur, serta compliance pada praktik terbaik (best practice) berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi: "Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness". Dewan Komisaris dengan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aktivitas Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal keuangan dan operasional yang diterapkan di Perseroan sudah cukup efektif, transparan dan akuntabel. Namun, Dewan Komisaris bersama Unit Audit Internal masih akan terus melakukan evaluasi terhadap seluruh SOP yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dan terus mengawasi implementasinya sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

the final results but also constantly monitors the process to ensure the expected results are in accordance with applicable regulations and procedures. The Company strives to continually improve performance by improving structure, culture, and compliance with the best practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include: "Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness". The Board of Commissioners and Directors are committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in every activity of the Company. According to the Board of Commissioners, the financial and operational internal control systems applied in the Company are already effective, transparent, and accountable. However, the Board of Commissioners together with the Internal Audit Unit will continue to evaluate all SOPs related to the internal control system and continue to monitor its implementation as an effort to improve the effectiveness of the Company's internal control.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.



APRESIASI

Apresiasi terdalam ingin kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa kerja keras, loyalitas, serta dedikasi yang diberikan kepada Perseroan merupakan faktor penting pendorong keberhasilan Perseroan di masa mendatang. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Dewan Komisaris akan selalu berkomitmen untuk melandaskan diri pada praktik bisnis terbaik dalam upaya mewujudkan visi Perseroan. Kami berharap agar hasil positif yang telah diberikan hingga saat ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

APPRECIATION

We would like to express our deepest appreciation to the entire Board of Directors, employees, and business partners who have continually supported the Company to grow and develop. The Board of Commissioners is very optimistic that the hard work, loyalty, and dedication given to the Company are crucial factors driving the Company's success in the future. Appreciation is also conveyed to all stakeholders who have placed their trust in the Company. The Board of Commissioners will always commit to grounding itself on the best business practices in the effort to realize the Company's vision. We hope that the positive results provided so far can continue to be improved in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Soe To Tie Lin



Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Secara umum, keseluruhan kinerja Sunindo di tahun 2023 meningkat, didorong oleh pemulihan kondisi ekonomi yang terus membaik. Selain itu, Perseroan juga terus menjalankan program pengembangan berkelanjutan melalui inovasi dan peningkatan kualitas, serta peningkatan efisiensi di setiap aktivitas Perseroan.

Overall, the performance of Sunindo in 2023 has improved, driven by the continuous recovery of the economic conditions. In addition, the Company also persistently implements sustainable development programs through innovation and quality improvement, as well as enhancing efficiency in every activity of the Company.

Willy Johan Chandra

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang cukup menggembirakan. Saya mewakili Direksi Perseroan, ingin menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Dinamika ekonomi dunia yang berubah cepat dengan diikuti oleh meruncingnya ketegangan geopolitik memperburuk prospek ekonomi serta meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. International Monetary Fund (IMF) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 3,0% di tahun 2023, angka ini jauh di bawah rata-rata historis (2000-2019) yang sebesar 3,8%. Perlambatan pemulihan ekonomi global ini dinilai dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingginya tekanan sektor keuangan, dampak eskalasi perang di Ukraina, tingkat inflasi yang persisten cukup tinggi, serta suku bunga yang tinggi dalam waktu yang lama. Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dinilai menjadi satu negara yang masih tumbuh kuat di tahun 2023. Inflasi turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran, ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan terjaga ditopang likuiditas yang tetap memadai, permodalan yang kuat, dan risiko kredit yang rendah membuat perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,05% di tahun 2023, meskipun berangkat dari basis yang tinggi di 2022. Di tahun 2023 industri minyak dan gas mengalami pemulihan yang kuat. Sejumlah indikator mendukungnya, seperti harga minyak dan gas pernah mencapai level tinggi. Hal ini tentu sangat memberikan harapan, meskipun industri minyak dan gas juga masih diselimuti ketidakpastian yang cukup besar mengenai pertumbuhan di masa depan sebagai imbas dari masih berkecamuknya perang Ukraina-Rusia di Benua Eropa.

Menurut data SKK Migas, investasi di sektor hulu migas terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada 2019 misalnya, investasi tercatat mencapai USD11,7 miliar, USD10,5 miliar (2020), USD10,9 miliar (2021), USD12,3 miliar (2022) dan 2023 menembus USD13,7 miliar, atau sekitar Rp210 triliun. Dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022, terdapat peningkatan hingga 13% dan melampaui pertumbuhan investasi hulu migas global yang diperkirakan berada di kisaran 6,5%. Realisasi investasi hulu migas di 2023 sekaligus menjadikannya sebagai investasi terbesar sejak tahun 2016 atau dalam 8 (delapan) tahun terakhir. Investasi yang masif, khususnya pada pengeboran sumur pengembangan, telah

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty, for the Company has navigated through 2023 with quite satisfying achievements. On behalf of the Company's Board of Directors, I would like to present the management report for 2023 as a manifestation of our accountability to the shareholders and all other stakeholders.

EXTERNAL CONDITION OVERVIEW

The rapid changes in global economic dynamics, accompanied by escalating geopolitical tensions, have worsened economic prospects and increased uncertainty in the global financial markets. The International Monetary Fund (IMF) has stated that global economic growth slowed from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023, which is significantly below the historical average (2000-2019) of 3.8%. This slowdown in global economic recovery is influenced by several factors, such as high financial sector pressure, the impact of the escalation of the war in Ukraine, persistently high inflation levels, and high-interest rates over a long period. Amidst this global uncertainty, Indonesia is seen as a country that continues to grow strongly in 2023. Inflation fell faster and was controlled within the target range, banking resilience and financial system stability were maintained supported by adequate liquidity, strong capitalization, and low credit risk, making the Indonesian economy record strong growth of 5.05% in 2023, despite starting from a high base in 2022. In 2023, the oil and gas industry experienced a strong recovery. Several indicators support this, such as oil and gas prices reaching high levels, which is very hopeful, although the oil and gas industry is still covered with significant uncertainty about future growth due to the ongoing Ukraine-Russia war in Europe.

According to SKK Migas data, investment in the upstream oil and gas sector has continued to increase over the last five years. For example, in 2019, investment reached USD11.7 billion, USD10.5 billion (2020), USD10.9 billion (2021), USD12.3 billion (2022), and 2023 broke through USD13.7 billion, or around Rp210 trillion. Compared to the realization in 2022, there was an increase of up to 13% and exceeded the growth of global upstream oil and gas investment estimated to be around 6.5%. The realization of upstream oil and gas investment in 2023 also makes it the largest investment since 2016 or in the last eight (8) years. Massive investment, especially in the drilling of development wells, has been able to reduce the

mampu mengurangi laju penurunan produksi mayoritas lapangan yang menua. Dengan demikian, lifting minyak pada 2023 hanya turun 1%.

KINERJA TAHUN 2023

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2023 memperoleh hasil yang sangat positif. Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp762,42 miliar, atau tumbuh sebesar 41,12% dibandingkan hasil yang diperoleh di tahun 2022 sebesar Rp540,27 miliar. Sejalan dengan tumbuhnya angka penjualan, laba bersih Perseroan di tahun 2023 juga meningkat sebesar 37,53% menjadi Rp100,61 miliar dari Rp73,15 miliar di tahun 2022.

Pertumbuhan ini merupakan dampak dari peningkatan aktivitas hulu migas. Peningkatan investasi yang masif, khususnya pada pengeboran sumur pengembangan dilakukan untuk mempertahankan produksi minyak. Harga minyak mentah selama tahun 2023 ini mengalami gejolak yang cukup bervariasi dan sempat menyentuh level penutupan tertinggi pada bulan September 2023, namun harga minyak mentah dunia mengalami depresiasi lebih dari 7% sepanjang tahun ini. Penurunan harga minyak sepanjang tahun ini tak lepas dari kekhawatiran lesunya permintaan global yang dipengaruhi berbagai sentimen, sementara pasokan global mengalami pengetatan akibat kebijakan para produsen utama yang ingin menstabilkan harga. Walaupun demikian, harga minyak tersebut masih dalam kisaran ekonomis untuk produksi dan pemerintah terus berusaha meningkatkan level produksi pada tahun 2023 untuk memenuhi kebutuhan minyak di dalam negeri. Karena itu, pada tahun 2023 Perseroan lebih memfokuskan untuk memenuhi permintaan produk untuk pasar dalam negeri di Indonesia.

Peningkatan penjualan Perseroan terutama berasal dari produk Oil Country Tubular Goods (OCTG) yang meningkat signifikan dari Rp435,13 miliar di tahun 2022 menjadi Rp697,54 miliar di tahun 2023 atau meningkat sebesar 60,29% (YoY). Peningkatan penjualan tersebut tidak lepas dari peningkatan kegiatan hulu di Indonesia, dan keberhasilan Perseroan dalam memenangkan tender-tender yang penting dan memiliki nilai yang cukup signifikan. Keberhasilan tersebut turut ditunjang oleh peningkatan kemampuan Perseroan dalam melakukan efisiensi di berbagai aspek operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan dapat mempertahankan margin yang diperoleh Perseroan di tahun 2023.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Untuk menjaga dan mempertahankan pasar yang telah dimiliki Perseroan saat ini, strategi usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah berfokus kepada kepuasan pelanggan. Perseroan menyadari pentingnya menjaga dan meningkatkan

rate of production decline in most aging fields. Thus, oil lifting in 2023 only decreased by 1%.

2023 PERFORMANCE

Overall, the Company's performance in 2023 obtained a very positive results. The Company recorded net sales of Rp762.42 billion, or grew by 41.12% compared to the results obtained in 2022 of Rp540.27 billion. In line with the growth in sales figures, the Company's net profit in 2023 also increased by 37.53% to Rp100.61 billion from Rp73.15 billion in 2022.

This growth is the impact of increased upstream oil and gas activities. Massive investment, especially in the drilling of development wells, was carried out to maintain oil production. Crude oil prices during 2023 experienced quite varied fluctuations and touched the highest closing level in September 2023, but world crude oil prices depreciated by more than 7% throughout this year. The decline in oil prices throughout this year is inseparable from concerns about sluggish global demand influenced by various sentiments, while global supply tightens due to the policies of the main producers who want to stabilize prices. However, these oil prices are still in the economic range for production, and the government continues to strive to increase production levels in 2023 to meet domestic oil needs. Therefore, in 2023, the Company focused more on meeting product demand for the domestic market in Indonesia.

The increase in Company sales mainly came from Oil Country Tubular Goods (OCTG) products which increased significantly from Rp435.15 billion in 2022 to Rp697.54 billion in 2023 or increased by 60.29% (YoY). This increase in sales is inseparable from the increase in upstream activities in Indonesia, and the Company's success in winning important tenders with quite significant values. This success is also supported by the Company's ability to carry out efficiency in various aspects of its operations, thus being able to increase competitiveness and maintain the margins obtained by the Company in 2023.

STRATEGIC POLICIES

To preserve and maintain its current market share, the Company's business strategy focuses on customer satisfaction. The Company recognizes the importance of maintaining and enhancing the good relationships it has

hubungan baik yang telah terjalin agar mampu menjadi fondasi bisnis yang kuat untuk mendukung ekspansi di masa yang akan datang. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga dan memberikan produk dengan kualitas yang baik dan berusaha untuk mengirimkan produk sesuai dengan spesifikasi dan waktu yang telah disepakati.

established to form a strong business foundation to support future expansion. Therefore, the Company strives to always maintain and provide good quality products and aims to deliver products according to the specifications and timing agreed upon.

Setelah Perseroan sukses menggelar penawaran umum perdana di awal tahun 2023, Perseroan memperoleh penambahan modal kerja yang difokuskan untuk peningkatan kapasitas produksinya. Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi pada pabrik yang telah beroperasi selama ini dan telah memulai berbagai persiapan yang diperlukan untuk membagun pabrik kedua bagi entitas anaknya di Batam, PT Rainbow Tubulars Manufacture. Persiapan tersebut antara lain dimulai dari perolehan lahan, pemilihan teknologi yang digunakan, hingga berbagai persiapan dan perencanaan untuk konstruksi pabrik yang dimulai pada kuartal pertama 2024. Peningkatan kapasitas produksi tersebut memungkinkan Perseroan untuk dapat memenuhi permintaan pasar di dalam negeri, selain itu ke depannya diharapkan dapat merambah kepada diversifikasi produk dan perluasan pasar yang saat ini telah dimiliki Perseroan. Untuk itu, strategi Perseroan tidak saja berkonsentrasi dalam menjaga dan mempertahankan pasar yang telah dimiliki saat ini, tetapi Perseroan telah mulai merencanakan dan telah menjalankan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk dapat memberikan pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan di masa yang akan datang.

After successfully conducting an initial public offering at the beginning of 2023, the Company obtained additional working capital focused on increasing its production capacity. The Company continues to strive to enhance efficiency at its existing plant and has started various preparations necessary for building a second factory for its subsidiary in Batam, PT Rainbow Tubulars Manufacture. These preparations include land acquisition, selection of technology used, and various preparations and planning for the construction of the plant, which started in the first quarter of 2024. This increase in production capacity will allow the Company to meet domestic market demand, and in the future, it is expected to venture into product diversification and market expansion currently owned by the Company. Therefore, the Company's strategy is not only focused on maintaining and retaining the current market but has also started planning and implementing necessary strategic steps to provide significant growth for the Company in the future.

Untuk mendukung rencana tersebut, di tahun 2023 Perseroan telah meningkatkan kepemilikan terhadap entitas anaknya, PT Rainbow Tubulars Manufacture, dari sebelumnya 60,00% menjadi 99.96% untuk memastikan kontrol dan pengelolaan yang terbaik terhadap entitas anaknya tersebut dan selain itu dapat meningkatkan bagian laba entitas anak bagi Perseroan ke depannya. Perseroan juga telah merencanakan pembiayaan yang diperlukan untuk kebutuhan pembangunan pabrik baru tersebut, diantaranya melalui investasi penambahan modal kepada entitas anaknya tersebut sebesar Rp152,81 miliar.

To support this plan, in 2023, the Company increased its ownership of its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture, from previously 60.00% to 99.96% to ensure optimal control and management of its subsidiary and to increase the subsidiary's profit share for the Company in the future. The Company has also planned the necessary financing for the construction of the new plant, including an additional capital investment to the subsidiary of Rp152.81 billion.

Perseroan telah mendirikan *joint venture* dengan partner strategis Jiangshu Jinshi Machinery Group. Co., Ltd (JMP) pada bulan Mei 2023 melalui pendirian entitas anak yang baru PT Petro Synergy Manufacturing (PSM), di mana Perseroan memegang 60,00% saham dan JMP 40,00% atas perusahaan tersebut. Pendirian *joint venture* ini ditujukan untuk menjamin suplai produk Wellhead & Christmas Tree ke depannya. Pendirian *joint venture* tersebut memperkuat hubungan suplai produk dari prinsipal (JMP) yang telah menjadi pemegang saham PSM dan untuk memastikan rantai suplai produk dapat dikontrol oleh Perseroan.

The Company established a joint venture with strategic partner Jiangshu Jinshi Machinery Group. Co., Ltd (JMP) in May 2023 by creating a new subsidiary, PT Petro Synergy Manufacturing (PSM), where the Company holds 60.00% of the shares and JMP 40.00%. This joint venture aims to ensure the supply of Wellhead & Christmas Tree products in the future. The establishment of this joint venture strengthens the product supply relationship from the principal (JMP), who has become a shareholder in PSM, and ensures that the product supply chain can be controlled by the Company.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk *Quality Objective* berdasarkan kondisi eksternal baik proyeksi ekonomi maupun proyeksi industri migas serta kondisi internal Perseroan. Perseroan juga melakukan analisa target tahunan dengan mempertimbangkan ketidakpastian prospek setiap proyek dan target pencapaian dari masing-masing proyek. Target tersebut menjadi panduan kerja tahunan Perseroan dalam pencapaian target yang ditentukan. Proses penyusunannya dilakukan secara komprehensif, dan melibatkan seluruh fungsi terkait, baik dalam fungsi pemasaran, operasional maupun fungsi support lainnya. Selanjutnya, Direksi memaparkannya kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya. Dalam rangka mencapai target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen yang terdiri dari berbagai fungsi akan melakukan penyusunan rencana kerja masing-masing fungsi sebagai turunan dari sasaran strategis yang telah ditentukan oleh Direksi.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Selain terlibat langsung dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga senantiasa memberikan arahan dalam proses implementasi strategi agar sesuai dengan tujuan dan target Perseroan. Disamping itu, Direksi juga melakukan pemantauan secara berkala dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan tepat, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya. Direksi secara aktif mengumpulkan umpan balik dari berbagai pihak, mendiskusikan dan mengambil langkah-langkah antisipatif yang diperlukan untuk memastikan Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp762,42 miliar, lebih tinggi 10,37% dari proyeksi Perseroan yang telah ditetapkan sebesar Rp690,80 miliar. Di samping itu, laba bersih Perseroan pada tahun 2023 juga melampaui proyeksinya. Laba bersih Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp100,86 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksinya sebesar Rp89,80 miliar, atau sebesar 12,31%. Pencapaian tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan produk Perseroan

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors, together with the management team, formulates business targets, budgets, strategies, and strategic policies in the form of Quality Objectives based on both external conditions, including economic projections and oil and gas industry projections, and the internal conditions of the Company. The Company also performs an annual target analysis, considering the uncertainty of the prospects of each project and the achievement targets of each project. These targets serve as the Company's annual work guideline in achieving the predetermined targets. The process of formulation is comprehensive, involving all related functions, including marketing, operations, and other support functions. Subsequently, the Board of Directors present it to the Board of Commissioners in a joint meeting. The Board of Commissioners provides views, recommendations, and approvals. To achieve the set business targets, the management team, consisting of various functions, will develop work plans for each function as a derivative of the strategic goals determined by the Board of Directors.

PROCESS CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Besides being directly involved in the process of formulating strategic strategies and policies, the Board of Directors also consistently provide guidance in the strategy implementation process to align with the Company's goals and targets. Moreover, the Board of Directors conduct regular monitoring to ensure that strategies are implemented accurately and evaluate the results of strategy and policy implementation. The Board of Directors actively collect feedback from various parties, discuss, and take necessary anticipatory steps to ensure the Company operates in accordance with the established strategy.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT AND TARGET

Based on the performance achievement in 2023, the Company recorded a business revenue of Rp762.42 billion, which is 10.37% higher than the Company's projected target of Rp690.80 billion. Furthermore, the Company's net profit in 2023 also exceeded its projection. The net profit recorded was Rp100.86 billion, higher than the projected Rp89.80 million, or an increase of 12.31%. This achievement was mainly due to the increased demand for the Company's products following the increase in upstream oil and gas activities in Indonesia.

akibat dari peningkatan aktivitas hulu migas di Indonesia. Pencapaian tersebut juga disebabkan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik yang dimiliki saat ini dan keberhasilan Perseroan mendapatkan tender yang signifikan selama tahun 2023.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2023, tidak ada kendala signifikan yang dihadapi oleh Perseroan dan kinerja operasional telah tercapai secara maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Direksi.

PROSPEK USAHA

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, hal ini memunculkan banyak spekulasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% (YoY) atau sama dengan tahun 2023. Sementara itu, Bank Dunia justru menyampaikan adanya potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, di tengah ketidakpastian tersebut Indonesia dipercaya mampu untuk terus bertumbuh positif di tahun 2024. Selain itu, di tahun 2024, SKK Migas telah menargetkan bahwa perolehan investasi hulu migas domestik dapat mencapai USD17,7 miliar atau meningkat 29% dari tahun lalu. Di sisi lain, target investasi untuk eksplorasi sumur pengembangan dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) juga mengalami peningkatan. Investasi eksplorasi ditargetkan sebesar USD1,8 miliar pada tahun 2024. Komitmen itu naik sebesar 200% jika dibandingkan dengan rencana investasi eksplorasi pada 2023 yang sebesar USD0,9miliar.

Karena perekonomian Indonesia telah bertumbuh dalam dekade terakhir (selain tahun pandemik), pemerintah Indonesia memahami bahwa permintaan energi akan meningkat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut. Kesenjangan antara konsumsi dan produksi minyak terus melebar yang akan menciptakan neraca pembayaran negatif dalam sektor minyak dan gas. Indonesia masih memiliki potensi sumber dan cadangan yang besar. Industri hulu masih memiliki peran strategis sebagai sumber penerimaan pemerintah, penyedia energi, dan mendorong efek multiplier di dalam ekonomi. Karena itu, industri hulu diharapkan dapat meningkatkan produksinya untuk memenuhi kebutuhan energi nasional, untuk mengurangi impor minyak dan mendorong penggunaan gas. Pemerintah terus berusaha untuk menciptakan iklim industri yang lebih baik untuk para investor dengan skema dan pengaturan yang lebih baik. Pemerintah melalui SKK Migas telah menetapkan target yang agresif untuk lifting minyak sebesar 1 juta BOPD dan lifting gas sebesar 12 miliar SCFD

This achievement was also due to the Company's ability to increase the production capacity of its current plant and the success in securing significant tenders during 2023.

CHALLENGES FACED

Throughout 2023, the Company faced no significant challenges, and operational performance was maximized in accordance with the targets set by the Board of Directors.

BUSINESS PROSPECTS

2024 is a political year for Indonesia, has spurred a lot of speculation regarding the growth of the Indonesian economy. The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to be at 5.0% (YoY), mirroring the growth rate of 2023. Meanwhile, the World Bank has indicated the potential for a slowdown in Indonesia's economic growth. Despite these uncertainties, Indonesia is believed to continue experiencing positive growth in 2024. Furthermore, SKK Migas has set an ambitious target that the domestic upstream oil and gas investment could reach USD17.7 billion in 2024, marking a 29% increase from the previous year. Additionally, the investment target for the development of exploration wells by the Cooperation Contract Contractors (KKKS) is also set to rise. Exploration investment is targeted at USD1.8 billion in 2024, a 200% increase compared to the exploration investment plan of USD0.9 billion in 2023.

Given the growth of Indonesia's economy over the last decade (excluding the pandemic year), the Indonesian government recognizes that energy demand will increase to support this economic growth. The widening gap between oil consumption and production is expected to create a negative balance of payments in the oil and gas sector. Indonesia still has significant potential in terms of resources and reserves. The upstream industry plays a strategic role as a source of government revenue, energy provider, and driver of the multiplier effect within the economy. Therefore, the upstream industry is expected to increase its production to meet national energy needs, reduce oil imports, and promote the use of gas. The government continues to strive to create a better industrial climate for investors with improved schemes and regulations. Through SKK Migas, the government has set aggressive targets for oil lifting of 1 million BOPD and gas lifting of 12 billion SCFD by 2030. The government is making ongoing efforts to discover new reserves. 2023 also became

di 2030. Pemerintah terus melakukan upaya berkelanjutan dalam menemukan cadangan baru. Di tahun 2023 juga menjadi tahun terbaik dalam penemuan cadangan migas untuk lebih dari 2 (dua) dekade terakhir, yaitu di North Ganal dan South Andaman yang telah mencatatkan diri sebagai *giant discovery*.

Hal-hal tersebut tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi usaha Perseroan, karena diharapkan dapat meningkatkan permintaan produk-produk Perseroan di masa yang akan datang. Untuk mengantisipasinya, Perseroan juga telah merencanakan pembangunan pabrik baru anak perusahaan yang ke dua di Batam untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Dengan peningkatan kapasitas produksi tersebut, diharapkan Perseroan dapat memenuhi peningkatan permintaan pasar di dalam negeri, selain itu ke depannya diharapkan dapat merambah kepada diversifikasi produk dan perluasan pasar yang saat ini telah dimiliki Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan berupaya untuk terus konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan juga senantiasa memastikan dan berkomitmen bahwa prinsip-prinsip GCG telah dan akan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua level Perseroan. Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan melibatkan semua elemen di Perseroan, sehingga semua bagian dalam Perseroan dapat menerapkan GCG yang mendorong tercapainya sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan yang dapat menghasilkan *output* yang terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

the best year for oil and gas reserve discoveries for more than two (2) decades, namely in Geng North and South Andaman, which have been recorded as a giant discovery.

These developments are expected to have a very positive impact on the Company's business, as they are anticipated to increase the demand for the Company's products in the future. To anticipate this, the Company has also planned the construction of a new plant for its second subsidiary in Batam to increase its production capacity. With this increase in production capacity, the Company expects to meet the rising domestic market demand and, in the future, aims to expand into product diversification and market expansion currently owned by the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a commitment to implementing good corporate governance, the Company strives to consistently and sustainably apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its daily business activities. The Company believes that the application of good corporate governance is foundational to creating a corporate governance culture system that will strengthen the Company in running a sustainable business, maintaining a competitive edge, and providing added value to the Company, both in the short and long term.

The Company also ensures and commits to applying the principles of GCG in every business aspect and at all levels of the Company. The application of GCG in the Company's business processes involves all elements within the Company, ensuring all parts of the Company can implement GCG that promotes synergy among the functions within the Company to produce controlled and accountable outputs.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023, terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan. Di mana Talim dan Andy Gunawan mengundurkan diri dari jabatan mereka selaku Direktur Perseroan dan digantikan oleh Bambang Prihandono sebagai Direktur Perseroan yang baru, serta pengangkatan kembali Willy Johan Chandra sebagai Direktur Utama Perseroan.

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin memberikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi, serta atas kepercayaan, komitmen dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan. Saya juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham atas pengawasan serta arahan yang diberikan kepada Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami. Rasa terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh mitra bisnis dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan mampu menghadapi tantangan ke depannya.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2023, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors. Talim and Andy Gunawan resigned from their positions as Directors of the Company and were replaced by Bambang Prihandono as the new Director of the Company, with Willy Johan Chandra being reappointed as the President Director of the Company.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend the highest appreciation and gratitude to all employees for their dedication and loyalty, as well as the trust, commitment, and cooperation from all stakeholders. I also express respect and thanks to the Board of Commissioners and Shareholders for the oversight and guidance provided to the Directors in carrying out our duties and responsibilities. We also thank all business partners and customers for their support and trust in the Company, enabling us to continue growing and facing future challenges.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Willy Johan Chandra



Direktur Utama
President Director

BAMBANG PRIHANDONO

Direktur
Director

WILLY JOHAN CHANDRA

Direktur Utama
President Director



SOE TO TIE LIN

Komisaris Utama
President Commissioner

HARRY WIGUNA

Komisaris Independen
Independent Commissioner













03 Profil Perseroan

Company Profile

Perseroan adalah perusahaan yang memiliki pengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk-produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri minyak dan gas.

The Company is a corporation with experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY'S IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sunindo Pratama Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Oktober 2002
October 17, 2002

Status Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Listed Company (Tbk)

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan besar, pelayanan purna jual dan industri penunjang minyak dan gas bumi
Wholesale trade, after-sales service and oil and gas supporting industries

Kepemilikan
Ownership

Soe To Tie Lin
(Komisaris Utama | President Commissioner) :
64,60%
Willy Johan Chandra
(Direktur Utama | President Director) :
11,40%
Masyarakat
(masing-masing di bawah 5%) |
Public (each holding less than 5%) :
24,00%

Pencatatan di Bursa Saham
Listing in Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 9 Januari 2023
Indonesia Stock Exchange (BEI) since January 9, 2023

Kode Saham
Stock Code

SUNI

Alamat
Address

Kantor Pusat
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Menteng Dalam, Tebet, Kota Administrasi Jakarta Selatan
Head Office
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta Administrative City

Telepon
Phone

(021) 8378 5773

Faksimile
Fax

(021) 8378 5776

Surel
Email

corsec@sunindogroup.com

Situs Web
Website

www.sunindogroup.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



Perseroan didirikan pada Oktober 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) terutama industri pipa seamless.

The company was founded in October 2002 and is engaged in supporting activities for the oil and gas industry, especially the seamless pipe industry.

SEKILAS PERSEROAN

Perseroan didirikan pada Oktober 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) terutama industri pipa seamless. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk-produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain pipa seamless OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit (PDC dan Tricone Bit), *Completion Equipment* serta *Wellhead Installation* dan *Maintenance Services*.

Perseroan didirikan dengan nama PT Sunindo Pratama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 4 tanggal 17 Oktober 2002 yang dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S. H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-01082 HT.01.01. TH.2003 tertanggal 20 Januari 2003, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 326/ BH.09.03/II/2003

COMPANY OVERVIEW

The company was founded in October 2002 and is engaged in supporting activities for the oil and gas industry, especially the seamless pipe industry. The Company has substantial experience in producing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including seamless pipes OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree, Drill Bit (PDC and Tricone Bit), Completion Equipment and Wellhead Installation and Maintenance Services.

The Company was established under the name of PT Sunindo Pratama based on the Company Establishment Deed No. 4 dated October 17, 2002 made before Sinta Dewi Sudarsana, S. H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 dated January 20, 2003, and has been registered in the Company Register at the South Jakarta Kodya Company Registration Office No. 326/BH.09.03/ II/2003 dated February 7,

tanggal 7 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 2010 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 332 tanggal 27 Juni 2023, tentang perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09- 0134885 tanggal 5 Juli 2023.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 10 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007308.AH.01.11 tanggal 12 Januari 2023.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Perseroan resmi berdiri pada tanggal 17 Oktober 2002 dengan nama PT Sunindo Pratama, berdasarkan Pendirian Perseroan No. 4 tanggal 17 Oktober 2002 yang dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S. H., Notaris di Jakarta.

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, hingga pada tanggal 9 Januari 2023, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering, merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "SUNI".

2003 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 21 dated March 14, 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 2010 ("Deed of Establishment").

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 332 dated June 27, 2023, concerning changes to the Board of Directors and Commissioners. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0134885 dated July 5, 2023.

In connection with the Initial Public Offering, the Company amended its Articles of Association based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 16 dated January 10, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, which deed has obtained approval from the MOLHR based on Decree No. AHU-0007308. AH.01.11 dated January 12, 2023.

INFORMATION ON THE CHANGE OF COMPANY NAME AND STATUS OF LEGAL ENTITY

As previously explained, the Company was officially established on October 17, 2002 under the name of PT Sunindo Pratama, based on the Company Establishment Deed No. 4 dated October 17, 2002 made before Sinta Dewi Sudarsana, S. H., Notary in Jakarta.

Since its first establishment, the Company has never changed its name. On January 9, 2023, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares, changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange with the stock ticker "SUNI".



JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2002

Perseroan didirikan pada September 2002.

Company established in September 2002.

2004

Perseroan mendapatkan kontrak pertama kali di bidang minyak dan gas bumi yang membuat Perseroan memutuskan untuk memfokuskan usahanya di industri minyak dan gas bumi, yaitu kontrak Electrical Submersible Pump (ESP) service dengan CNOOC SES , ESP RUN LIFE SERVICES, dimana realisasi kontrak sampai dengan September 2012 sebesar USD32 juta.

The Company obtained its first contract in the oil and gas sector which made the Company decide to focus its business in the oil and gas industry, namely the Electrical Submersible Pump (ESP) service contract with CNOOC SES, ESP RUN LIFE SERVICES, where the contract realization until September 2012 amounted to USD32 million.

2006

Perseroan mulai merintis bisnis penjualan pipa seamless/OCTG Casing dan Tubing.

The Company started the business of selling seamless pipe/OCTG Casing and Tubing.

2014

Perseroan memulai bisnis jasa Wellhead maintenance dan mendapatkan kontrak pertama kali untuk pekerjaan preventive dan corrective maintenance wellhead di sumur-sumur migas selama 2 tahun.

The Company started Wellhead maintenance service business and obtained the first contract for preventive and corrective maintenance wellhead work in oil and gas wells for 2 years.

2017

Perseroan mendapatkan tender single kontrak Casing dan Tubing low grade dengan nilai USD37,2 juta untuk suplai selama 3 tahun dari Pertamina EP.

The Company received a single tender for low grade Casing and Tubing contract with a value of USD37.2 Million for 3 years supply from Pertamina EP.

2018

Perseroan mendapatkan 3 kontrak besar wellhead dan christmas tree di Pertamina EP dengan nilai lebih dari USD12,5 juta.

The Company was awarded 3 large wellhead and christmas tree contracts at Pertamina EP with a value of more than USD12.5 million.

2019

Perseroan melakukan akuisisi 60,00% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pipa seamless/OCTG yang berlokasi di Batam.

The Company acquired 60,00% shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture, a company engaged in the seamless pipe/OCTG industry located in Batam.

2007

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 untuk standarisasi sistem manajemen mutu.

The Company obtained ISO 9001:2000 certification for quality management system standardization.

2008

- **Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Swasta Nasional.**
- **Perseroan berkonsorsium dengan beberapa partner untuk pertama kalinya mendapatkan Tender Sea Workover Barge Service untuk periode service 3 tahun dengan nilai USD49 juta.**

- Change of status of the Company into a National Private Company
- The Company in consortium with several partners for the first time obtained Tender Sea Workover Barge Service for a 3-year service period with a value of USD49 million.

2011

Perseroan membuka kantor cabang di Batam, Kepulauan Riau.

The Company opened a branch office in Batam, Riau Islands.

2012

Perseroan berkonsorsium dengan beberapa partner memenangkan kembali Tender Workover Barge Service untuk periode service 3 tahun dengan nilai USD59,6 Juta.

The Company in consortium with several partners won another tender for Workover Barge Service for a 3-year service period with a value of USD59.6 million.

2013

Perseroan mendapatkan pilot kontrak EOR pertama kali untuk menaikkan pressure rating sumur di CNOOC SES.

The company got the first EOR pilot contract to increase the pressure rating of the CNOOC SES wells.

2021

Perseroan untuk pertama kali menyuplai ke industri Geothermal dengan memenangkan 2 Purchase Order dari Star Energy.

The Company supplied to the Geothermal industry for the first time by winning 2 Purchase Orders from Star Energy Geothermal.

2023

- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham**
- **Melakukan akuisisi 39,96% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture dan menjadi pemegang saham pengendali pada PT Rainbow Tubulars Manufacture dengan kepemilikan saham sebesar 99,96%.**
- **Perseroan mendapatkan kontrak Call Of Order (COO) Material OCTG Casing di Pertamina Hulu Rokan dengan nilai lebih dari Rp200 miliar**
- **Perseroan dan Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan PT Petro Synergy Manufacturing yang bergerak di bidang Industri Perakitan Wellhead**

- The Company conducted an Initial Public Offering
- Acquired a 39.96% stake in PT Rainbow Tubulars Manufacture and became the controlling shareholder in PT Rainbow Tubulars Manufacture with a 99.96% share ownership
- The Company secured a Call Of Order (COO) contract for OCTG Casing Materials at Pertamina Hulu Rokan, valued at over Rp200 billion.
- The Company and Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd established a joint venture, PT Petro Synergy Manufacturing, specializing in the Wellhead Assembly Industry.

VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi
Vision

Menjadi salah satu pemasok produk dan layanan terbaik di industri dengan layanan berkualitas profesional berstandar internasional

To become one of the best suppliers of products and services in the industry with the professional quality services of international standard

Misi
Mission

1. **Mencapai Sistem Manajemen dan HSE yang berkualitas tinggi**
2. **Merekrut dan melatih tenaga profesional dengan kualitas terbaik**
3. **Mengembangkan jaringan pemasaran**
4. **Mengembangkan keanekaragaman produk**
5. **Memperkuat jaringan dengan institusi terkait**

1. To achieve high quality of management and HSE system
2. To recruit and to train the best quality professionals
3. To expand the marketing network
4. To expand the supply chain
5. To strengthen our network in the related institution



Nilai Perseroan
Corporate Value

Perseroan telah menetapkan serta menerapkan nilai-nilai perusahaan sebagai panduan etika dalam menjalankan tugas bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perseroan menjadikan nilai-nilai berikut sebagai dasar yang harus dipegang oleh setiap individu:

- **Kerja Sama Tim**
  Kemampuan dan komitmen untuk bekerja sama sebagai sebuah tim untuk mencapai visi bersama.
- **Akurat**
  Dalam memberikan layanan kepada pelanggan dan mitra Perseroan.
- **Komitmen**
  Merupakan prinsip utama bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis.

The company has established and implemented corporate values as ethical guidelines for all employees in carrying out their duties. In line with the achievement of the set Vision and Mission, the company considers the following values as the foundation that must be embraced by every individual:

- **Teamwork**
  Ability and commitment to work together as a Team towards Common Vision.
- **Accurate**
  In providing services to our Customers and Partners.
- **Commitment**
  Is our principle in doing business.



BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA
LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang disahkan melalui Akta No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
   a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)
   b. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100)
   c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lain (KBLI 70209)
   d. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631)
2. Kegiatan Usaha Penunjang
   a. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
   b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395)
   c. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100)
   d. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103)
   e. Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum (KBLI 33121)
   f. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122)
   g. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021)
   h. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37022)
   i. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya (KBLI 39000)
   j. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591)
   k. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620)
   l. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (KBLI 46651)
   m. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI 74909)

THE COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

According to article 3 of the Company's last Articles of Association as legalized with Deed Number 332 dated June 27, 2023 that drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company is engaged in wholesale trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

RUNNING BUSINESS ACTIVITIES

In order to do the main business activities as specified above, the Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities
   a. Wholesale of machinery, equipment and other needs (KBLI 46599)
   b. Wholesale trade based on fee or contract (KBLI 46100)
   c. Other management consulting activities (KBLI 70209)
   d. Wholesale of construction materials and metal goods (KBLI 46631)
2. Supporting Business Activities
   a. Installation engineering inspection service (KBLI 71204)
   b. Lease and lease transactions without options for mining and energy machinery and equipment (KBLI 77395)
   c. Oil and gas mining supporting activities (KBLI 09100)
   d. Pipe and Joint Pipe Industry of Iron and Steel (KBLI 24103)
   e. Machine repair for public use (KBLI 33121)
   f. Machine repair for special purposes (KBLI 33122)
   g. Treatment and disposal of non-hazardous waste water (KBLI 37021)
   h. Treatment and disposal of hazardous waste water (KBLI 37022)
   i. Remediation and maintenance of garbage and other waste (KBLI 39000)
   j. Wholesale trading of office machines and processing of spare parts and equipment (KBLI 46591)
   k. Metal and ore wholesale trade (KBLI 46620)
   l. Wholesale of materials and chemical goods (KBLI 46651)
   m. Other professional, scientific and technical activities that are not included in any classification (KBLI 74909)

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Saat ini, Perseroan menyediakan produk dan jasa penunjang di bidang industri migas. Berikut adalah ulasan sekilas produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan:

Produk Perseroan

1. OCTG (Oil Country Tubular Goods) :
   a. Casing
      Dengan dukungan dari manufaktur terkemuka di luar dan dalam negeri serta pabrikan pengulir dalam negeri yang berstandar internasional API-5CT, Perseroan menyediakan pipa seamless/OCTG Casing ukuran 4-1/2" sampai dengan 20" beserta aksesorisnya.

   b. Tubing
      Perseroan merupakan agen tunggal dari PT. Rainbow Tubulars Manufacture yang merupakan pabrikan pipa seamless/OCTG pertama dan satu satunya di dalam negeri untuk produk tubing yang berkualitas baik sesuai standar Internasional API 5CT dengan ukuran 2-3/8" sampai dengan 4-1/2".

2. Wellhead dan Christmas Tree
   Perseroan menyediakan Conventional Wellhead terdiri dari casing head, dan tubing head, Unihead/ Compact Wellhead, dan tree serta perlengkapan pendukung lainnya dengan dukungan dari manufaktur terkemuka sesuai standar internasional API 6A.

3. Drill Bit (PDC dan Tricone Bit)
   Perseroan menyediakan Drill Bit berkualitas tinggi untuk operasi pengeboran migas sesuai standard API spec 7-1 dengan berbagai tipe dan ukuran mulai dari 3" - 28".

4. Completion Equipment
   Completion equipment yang ditawarkan sesuai dengan standard API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC dengan produk utama:
   a. Upper completion tools
   b. Lower completion tools
   c. Thermal recovery completion tools
   d. Zona injection-production tools
   e. Gas seal dan anti-corrosive completion tools untuk suhu tinggi dan tekanan tinggi

Layanan Perseroan (Jasa)

Perseroan menyediakan teknisi berpengalaman untuk pemasangan dan perawatan Wellhead dan Christmas Tree.

THE RESULTING PRODUCTS AND SERVICES

The company currently offers supporting products and services in the oil and gas industry. Below is a brief overview of the company's products and services:

Company Products

1. OCTG (Oil Country Tubular Goods) :
   a. Casing
      With support from leading manufacturers both abroad and domestically, as well as domestic threading manufacturers adhering to the international API-5CT standard, the Company offers seamless/OCTG Casing pipes ranging in size from 4-1/2" to 20", along with their accessories.
   b. Tubing
      The Company is the sole agent of PT. Rainbow Tubulars Manufacture which is the first seamless/ OCTG pipe manufacturer and the only domestic tubing product according to 5CT API international standards with a size of 2-3/8 "up to 4-1/2".

2. Wellhead dan Christmas Tree
   The Company provides a range of Conventional Wellheads, consisting of casing heads and tubing heads, as well as Unihead/Compact Wellheads, and trees, along with other supporting equipment. This is backed by support from leading manufacturers in compliance with the international API 6A standard.

3. Drill Bit (PDC and Tricone Bit)
   The Company provides high-quality Drill Bits for oil and gas drilling operations according to API standard spec 7-1 with various types and sizes ranging from 3" - 28".

4. Completion Equipment
   Completion equipment offered according to standard API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC with main products:
   a. Upper completion tools
   b. Lower completion tools
   c. Thermal recovery completion tools
   d. Injection-production tools zone
   e. Gas seal and anti-corrosive completion tools for high temperature and high pressure

Company Services

The company provides experienced technicians for the installation and maintenance of Wellhead and Christmas Tree equipment.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS



	PT Sunindo Pratama Tbk	
1.	Kantor Pusat | Head Office	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan. 12870
	Telepon | Telephone	021 8378 5773
	Faksimile | Fax	021 8378 5776
	Surel | Email	corsec@sunindogroup.com
	Situs Web | Website	www.sunindogroup.com
2.	Kantor Cabang | Branch Office	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5, Batu Aji, Batam 29424
	Telepon | Telephone	0778 396 886
	Faksimile | Fax	0778 396 886
	PT Rainbow Tubulars Manufacture (Entitas Anak | Subsidiary)	
3.	Kantor | Office	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5 - G7, Batu Aji, Batam 29424
	Telepon | Telephone	0778 396 886
	Faksimile | Fax	0778 396 886
	Surel | Email	general@rainbowtubulars.com
	Situs Web | Website	www.rainbowtubulars.com
	PT Petro Synergy Manufacturing (Entitas Anak | Subsidiary)	
4.	Kantor | Office	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan. 12870
	Telepon | Telephone	021 8378 5773
	Faksimile | Fax	021 8378 5776

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

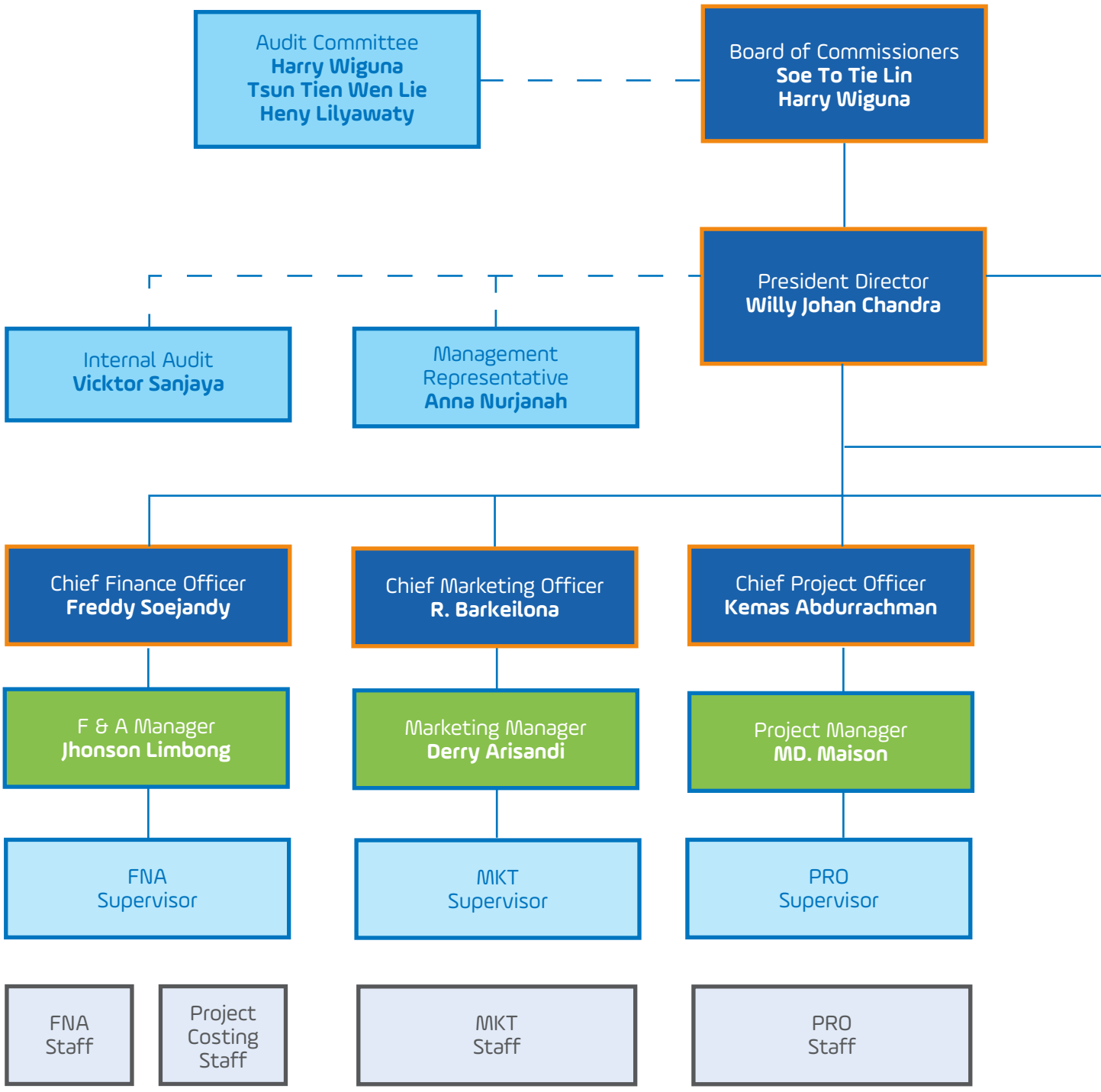
Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan organisasi. Sepanjang tahun 2023 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 5 (lima) asosiasi, diantaranya adalah:

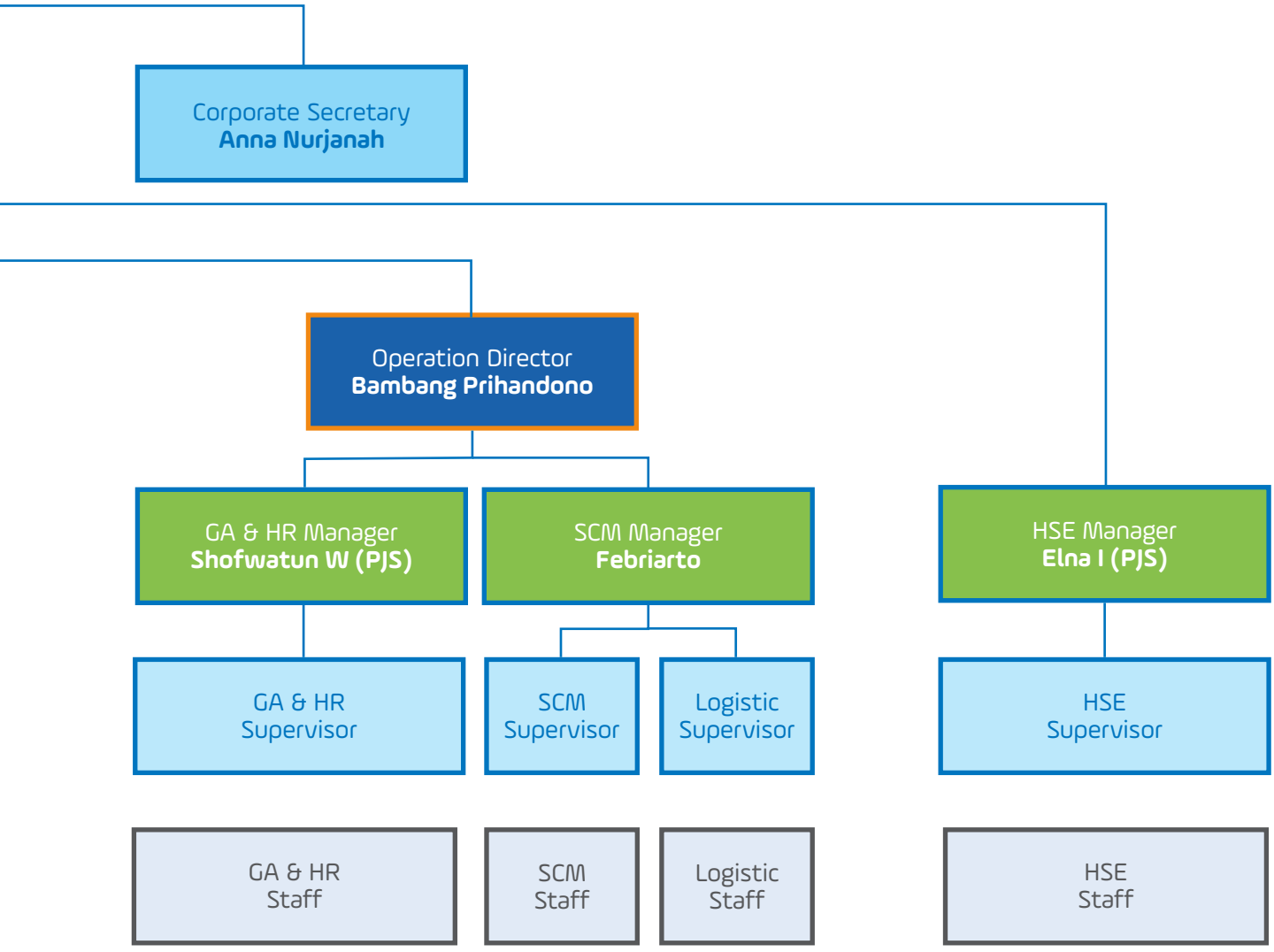
In order to enhance its business activities. Throughout 2023 the Company was recorded as a member of 5 (five) associations. the Company has joined several organizations, such as:

Nama Organisasi Organization Name	**Lingkup** Scope	**Sifat Keikutsertaan** Membership	**Status Perseroan** Company Status
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Association of Indonesian Issuers)	Nasional National	Wadah organisasi bagi perusahaan publik An organization for public companies	Aktif Active
KADIN (Kamar Dagang dan Industri) KADIN (Trade and Industry Chamber)	Nasional National	Merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian An organization for Indonesian entrepreneurs within the field of economy	Aktif Active
APMI (Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia) APMI (Association of Oil, Gas, and Geothermal Drilling Companies of Indonesia)	Nasional National	Wadah dari semua perusahaan nasional kontraktor pemboran minyak, gas dan panas bumi di seluruh Indonesia. An organization for all national contracting companies within the industry of oil, gas, and geothermal drilling throughout Indonesia	Aktif Active
A2K3 (Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja) A2K3 (Association of Work Health and Safety Experts)	Nasional National	Merupakan organisasi yang beranggotakan para praktisi dan profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) An organization that was composed of practitioners and professionals with experience in the field of Work Health and Safety (K3)	Aktif Active
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI) Importers Association of Indonesia	Nasional National	Organisasi ini berperan sebagai wadah bagi para importir di Indonesia untuk berkumpul, berkomunikasi, dan berkoordinasi The organization serves as a platform for importers in Indonesia to convene, communicate, and coordinate	Aktif Active



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE




Corporate Secretary
Anna Nurjanah
Operation Director
Bambang Prihandono
GA & HR Manager
Shofwatun W (PJS)
SCM Manager
Febriarto
HSE Manager
Elna I (PJS)
GA & HR
Supervisor
SCM
Supervisor
Logistic
Supervisor
HSE
Supervisor
GA & HR
Staff
SCM
Staff
Logistic
Staff
HSE
Staff

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SOE TO TIE LIN
Komisaris Utama | President Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan 2023 - RUPS Tahunan 2028
Annual GMS 2023 - Annual GMS 2028

Data Pribadi Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 61 tahun	Citizen of Indonesia 61 (sixty one) years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting
Pendidikan Education	
Magister Administrasi Bisnis (1985) & Magister Teknik Elektro (1984) dari University of Southern California	Master of Business Administration (1985) & Master of Electrical Engineering (1984) from University of Southern California
Pengalaman Kerja Work Experience	
Di dalam Perseroan: • Komisaris Utama Perseroan (2022 - sekarang) • Komisaris Perseroan (2008 - 2022) • Presiden Direktur Perseroan (2002 - 2008)	Within the Company: • President Commissioner of the Company (2022 - present) • Commissioner of the Company (2008 - 2022) • President Director of the Company (2002 - 2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
Komisaris Utama PT Rainbow Tubulars Manufacture Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia	President Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture Independent Commissioner of China Taiping Insurance Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/ pengendali Perseroan melalui kepemilikan sebesar 64,60%.	He has an affiliate relationship with the principal/controlling shareholders of the Company with 64.60% of ownership.



HARRY WIGUNA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan 2023 - RUPS Tahunan 2028
Annual GMS 2023 - Annual GMS 2028

Data Pribadi Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 68 tahun	Citizen of Indonesia 68 (sixty eight) years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 176 tanggal 15 Juli 2022	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 176 dated July, 15, 2022
Pendidikan Education	
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)	Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	
• Komisaris Independen Perseroan (2022 - sekarang) • Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2021) • Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021) • Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance (2017 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018) • Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industry (2014 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2012 - 2016)	• Independent Commissioner of the Company (2022 - present) • Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - present) • Member of Audit Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2021) • Independent Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021) • Member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance (2017 - 2018) • Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018) • Finance Director of PT Regio Aviation Industry (2014 - 2018) • Member of Audit Committee of PT Astra International Tbk (2012 - 2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
Ketua Komite Audit Perseroan Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management	Head of the Company's Audit Committee Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



WILLY JOHAN CHANDRA
Direktur Utama | President Director

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan 2023 - RUPS Tahunan 2028
Annual GMS 2023 - Annual GMS 2028

Data Pribadi Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 61 tahun	Citizen of Indonesia 61 (sixty one) years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting
Pendidikan Education	
Msc Teknik Komputer (1985) dan BSC Teknik Elektro (1984) dari University of Southern California	Msc of Computer Engineering (1985) and Bsc of Electrical Engineering (1984) from University of Southern California
Pengalaman Kerja Work Experience	
• Direktur Utama Perseroan (2021 - sekarang) • Direktur Perseroan (2002 - 2021) • Founder dan Direktur PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2004) • Direktur Keuangan dan Administrasi PT Visionase Asia (1997 - 2000) • General Manager, PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996) • Pendiri dan Technical Support Manager, Centurion Technology Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1986 - 1992)	• President Director of the Company (2021 - present) • Director of the Company (2002 - 2021) • Founder and Director of PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2004) • Director of Finance and Administration of PT Visionase Asia (1997 - 2000) • General Manager, PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996) • Founder and Technical Support Manager, Centurion Technology Corp., Los Angeles, USA (1986 - 1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
Komisaris PT Rainbow Tubulars Manufacture	Commissioner of PT Rainbow Tubular Manufacture
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/ pengendali Perseroan melalui kepemilikan sebesar 11,40%.	He has an affiliate relationship with the principal/controlling shareholders of the Company with 11.40% of ownership.



BAMBANG PRIHANDONO

Direktur | Director

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan 2023 - RUPS Tahunan 2028
Annual GMS 2023 - Annual GMS 2028

Data Pribadi Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 58 tahun	Citizen of Indonesia 58 (fifty eight) years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting
Pendidikan Education	
• Sarjana Teknik Jurusan Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1984-1989) • Master of Management, PPM School of Management Jakarta (2003-2005)	• Bachelor of Engineering majoring in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (1984-1989) • Master of Management, PPM School of Management Jakarta (2003-2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	
• Direktur Perseroan (2023 - sekarang) • Drilling Manager PT Cipta Niaga Gemilang (2022-2023) • General Manager PT Sumatra Global Energi (2021-2022) • General Manager KSO Bunyu Tapa Energi (2020-2021) • Drilling/Workover Superintendent Petrochina International – Jabung Block (2017-2020) • Business Development Manager PT Sumatra Wahana Perkasa (Seadrill) (2016) • Senior Workover Rig Supervisor CNOOC SES Ltd (2015-2016) • Senior Drilling Specialist CNOOC SES Ltd (2012-2015) • Senior Drilling Contract Engineer Pertamina Hulu Energi WMO (2011-2012) • Senior Drilling Contract Engineer AWE (Terumbu) N2 Ltd (2010) • Head of Drilling and Workover Supports CNOOC SES Ltd (2004-2010) • Senior Drilling Contract Supervisor Repsol YPF/CNOOC SES Ltd (2002-2004) • Senior Workover Supervisor Repsol YPF (2000-2002) • Drilling Engineer Maxus SES Ltd/Repsol YPF (1990-2000)	• Director of the Company (2023 - present) • Drilling Manager PT Cipta Niaga Gemilang (2022-2023) • General Manager PT Sumatra Global Energi (2021-2022) • General Manager KSO Bunyu Tapa Energi (2020-2021) • Drilling/Workover Superintendent Petrochina International – Jabung Block (2017-2020) • Business Development Manager PT Sumatra Wahana Perkasa (Seadrill) (2016) • Senior Workover Rig Supervisor CNOOC SES Ltd (2015-2016) • Senior Drilling Specialist CNOOC SES Ltd (2012-2015) • Senior Drilling Contract Engineer Pertamina Hulu Energi WMO (2011-2012) • Senior Drilling Contract AWE (Terumbu) N2 Ltd (2010) • Head of Drilling and Workover Supports CNOOC SES Ltd (2004-2010) • Senior Drilling Contract Supervisor Repsol YPF/CNOOC SES Ltd (2002-2004) • Senior Workover Supervisor Repsol YPF (2000-2002) • Drilling Engineer Maxus SES Ltd/Repsol YPF (1990-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners, nor with the Majority and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap sama.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan kesepakatan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan susunan Direksi, di mana Talim dan Andy Gunawan mengundurkan diri dari jabatan Direktur Perseroan dan digantikan oleh Bambang Prihandono. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Direksi sepanjang tahun 2023 dan susunan Direksi per 31 Desember 2023:

Change in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, thus the structure of the Company's Board of Commissioners remained the same.

Changes of the Composition of the Board of Director

In accordance with the resolutions reached during the Annual General Meeting held on June 27, 2023, shareholders of the Company have approved changes to the composition of the Board of Directors. Subsequently, Talim and Andy Gunawan have resigned from their positions as Directors of the Company, and their roles have been assumed by Bambang Prihandono. The following present a chronology of changes in the composition of the Board of Directors throughout 2023 and composition of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Kronologi Perubahan susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 27 Juni 2023 Period of January 1 to June 27, 2023	**Periode 27 Juni s.d 31 Desember 2023** Period of June 27 to December 31, 2023
Willy Johan Chandra Direktur Utama | President Director	Willy Johan Chandra Direktur Utama | President Director
Andy Gunawan Direktur | Director	Bambang Prihandono Direktur | Director
Talim Direktur | Director	

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2023 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2023

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2023 FINANCIAL YEAR ENDS UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMITTING THE 2023 ANNUAL REPORT

There is no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2023 financial year ends until the deadline for submitting the 2023 Annual Report.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang bekerja di Perseroan mencapai 285 orang, meningkat sebesar 20,25% dari jumlah karyawan tahun 2022 yang berjumlah 237 orang.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan gender atau jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, status karyawan, lokasi dan aktivitas utama:

HUMAN RESOURCES PROFILE

By the end of 2023, the number of employees working in the Company reached 285, representing a 20.25% increase from the 2022 employee count of 237.

Below are the total employees and employees composition according to gender or sex, position level, education level, age, employment status, location dan main activity:

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	249	87,37%	206	86,92%	160	87,43%
Perempuan Female	36	12,63%	31	13,08%	23	12,57%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics Based on Position

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Manager Manager	17	5,96%	13	5,49%	13	7,10%
Supervisor Supervisor	9	3,16%	5	2,11%	7	3,83%
Staff Staff	52	18,25%	52	21,94%	51	27,87%
Non-Staff Non-Staff	207	72,63%	167	70,46%	112	61,20%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics Based on Age Group

Age Usia	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
18-20	8	2,81%	-	-	-	-
21-30	126	44,21%	97	40,93%	67	36,61%
31-35	44	15,44%	50	21,10%	41	22,40%
36-40	45	15,79%	41	17,30%	30	16,39%
41-45	33	11,58%	23	9,70%	22	12,02%
46-50	15	5,26%	12	5,06%	12	6,56%

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics Based on Age Group

Age Usia	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
>50	14	4,91%	14	5,91%	11	6,01%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

Pendidikan Education	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
SLTA High School	195	68,42%	173	73,00%	130	71,04%
Diploma	23	8,07%	13	5,49%	8	4,37%
Sarjana Bachelor	64	22,46%	49	20,68%	43	23,50%
Pascasarjana Postgraduate	3	1,05%	2	0,84%	2	1,09%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Demographics Based on Staffing Status

Status	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tetap Permanent	60	21,05%	54	22,78%	52	28,42%
Tidak Tetap Non-permanent	225	78,95%	183	77,22%	131	71,58%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Employee Demographics Based on Location

Lokasi Location	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Jakarta	47	16,49%	42	17,72%	44	24,04%
Batam	238	83,51%	195	82,28%	139	75,96%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Demographics Based on Main Activity

Aktivitas Activity	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Administrasi/Umum Administration/ General	61	21,40%	59	24,89%	57	31,15%
Akuntansi/Keuangan Accounting/Finance	10	3,51%	7	2,95%	7	3,83%
Teknisi Technician	25	8,77%	20	8,44%	20	10,93%
Pemasaran Marketing	4	1,40%	5	2,11%	4	2,19%
Operasional Operational	185	64,91%	146	61,60%	95	51,91%
Jumlah Total	285	100,00%	237	100,00%	183	100,00%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Sebagai komitmen Perseroan terhadap kualitas SDM yang baik, Perseroan secara berkala melakukan pelatihan dan pengembangan baik kepada jajaran manajemen maupun karyawan lainnya. Hal ini dilakukan agar setiap jajaran di Perseroan memiliki tingkat kompetensi yang tinggi serta dapat mengikuti perkembangan industri.

TRAINING AND DEVELOPMENT

As the Company's commitment to good human resource quality, the Company periodically conducts training and development for both management and other employees. This is done to ensure that every level within the Company possesses a high level of competency and can keep up with the industry's development.

Pelatihan Karyawan Perseroan dan Entitas Anak
Company and Subsidiary Employees Training

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Asset Management	20-21 Maret 2023 March 20-21, 2023	HRBP Indonesia
Effective CSR Management	29 Maret 2023 March 29, 2023	HRBP Indonesia
Perpanjangan Bimtek Verifikasi TKDN Extension of Technical Guidance for TKDN Verification	Juni 2023 & Oktober 2023 June 2023 & October 2023	KPDM
Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala dan Insidentil Kepada OJK Obligation to Submit Periodic and Incidental Reports to the OJK (Financial Services Authority)	6 Juni 2023 June 6, 2023	OJK
Awareness & Internal Auditor ISO 9001 : 2015	Juni 2023 June 2023	PT Safex Solusi Indonesia
Pelatihan Kebakaran Kelas D Level D Fire Training	Juni 2023 June 2023	Synergy Solusi
Training Export & Import	Agustus 2023 August 2023	Expertindo Training & Consulting
Audit Management System ISO 19011 : 2018	Agustus 2023 August 2023	PT Forma Inti Tata Selaras
HR Audit	Agustus 2023 August 2023	HR WIKI

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers
Compliance Refreshment Pemenuhan Kewajiban oleh Perusahaan Tercatat Compliance Refreshment for Fulfilling Obligations by Listed Companies	22 Agustus 2023 August 22, 2023	IDX
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Training on Prevention and Management of Fire Hazards in Buildings	Oktober 2023 October 2023	Koperasi Mekar – Sudin Kebakaran Jakarta Selatan South Jakarta Fire Department Cooperative – Mekar
API Specification Q1, 21th Edition	27 - 29 Desember 2023 December 27 – 29, 2023	Mr. Mohamad Zaim Mahmood

Pendidikan dan pelatihan juga diberikan kepada badan tata kelola seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya untuk meningkatkan kompetensi dalam penyelenggaraan tata kelola.

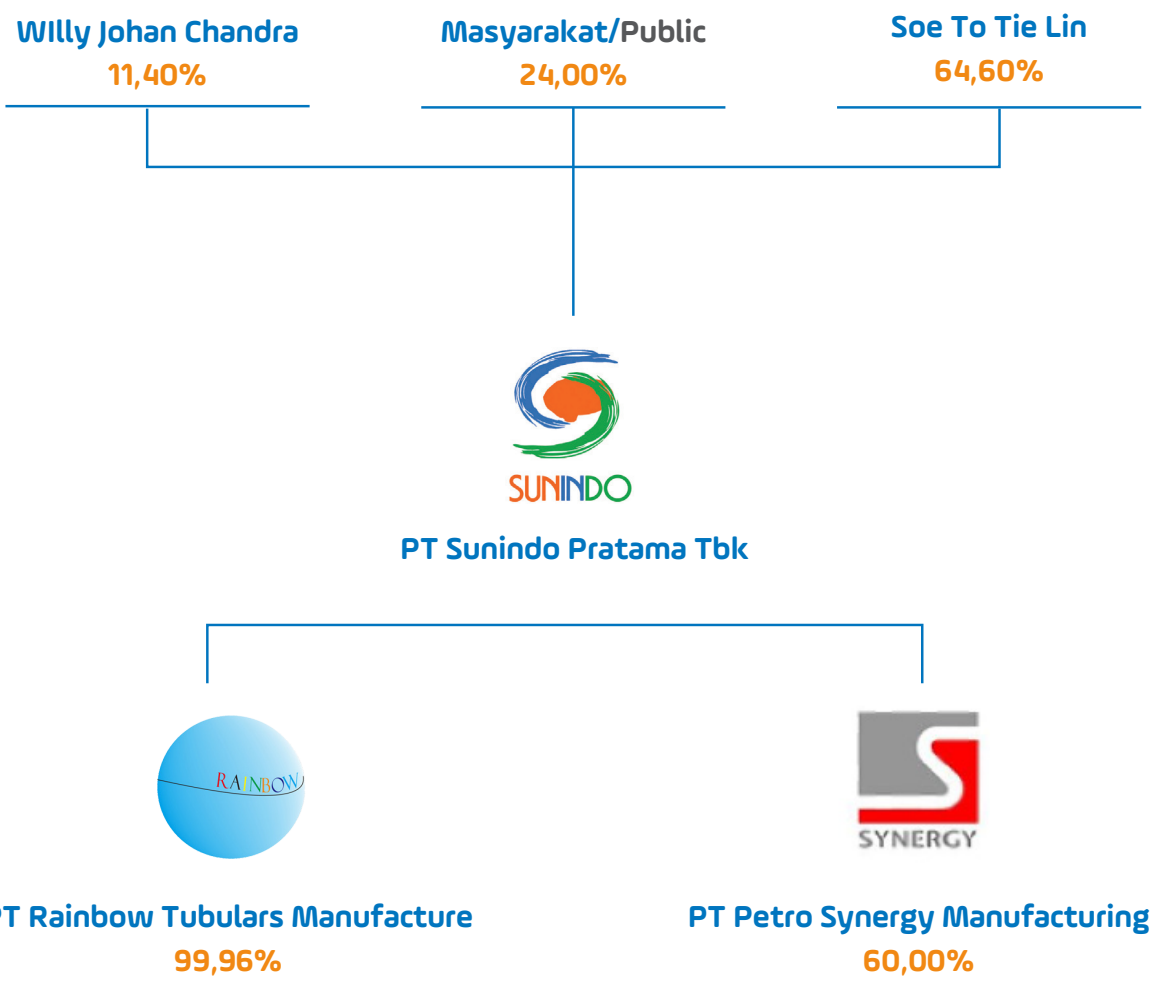
Education and training are also provided to governance bodies such as the Board of Commissioners, Directors, and their supporting organs to enhance competency in governance implementation.

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers	**Peserta** Participant
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Manajemen Risiko Risk Management	3 Februari 2023 February 3, 2023	LSP MKS	Soe To Tie Lin
Building Resilient Future Through GRC and ESG	25 Agustus 2023 August 25, 2023	GRC Association	Harry Wiguna
Direksi | Board of Directors			
Penelaahan Implementasi POJK Terkait Perusahaan Terbuka Review of the Implementation of the OJK Regulation Pertaining to Public Companies.	31 Juli 2023 July 31, 2023	Asosiasi Emiten Indonesia	Willy Johan Chandra
Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Prepares	17 Oktober 2023 October 17, 2023	OJK & ACMF	Willy Johan Chandra
Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float Explanation of Stock Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Requirements.	6 Oktober 2023 October 6, 2023	IDX	Willy Johan Chandra & Bambang Prihandono
Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future	12 Oktober 2023 October 12, 2023	Pasar Modal Indonesia (OJK, IDX, KSEI)	Willy Johan Chandra & Bambang Prihandono
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Regulators and Corporates	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Asean Capital Market Forum & OJK	Willy Johan Chandra & Bambang Prihandono
Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Capital Market in Conditions of Significant Market Fluctuations	24 Oktober 2023 October 24, 2023	OJK	Willy Johan Chandra & Bambang Prihandono
Komite Audit | Audit Committee			
Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Recent Updates in PSAK for Financial Report Preparation	31 Januari 2023 January 31, 2023	Institut Akuntan Publik Indonesia	Tsun Tien Wen Lie
Aspek Perpajakan Atas Restrukturisasi Usaha Tax Aspects of Business Restructuring	13 Februari 2023 February 13, 2023	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Tsun Tien Wen Lie

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers	**Peserta** Participant
PPL OJK Sektor Pasar Modal Pertimbangan Akuntansi Dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) OJK PPL Capital Market Sector: Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the IPO Process	8 Juni 2023 June 8, 2023	Institut Akuntan Publik Indonesia	Tsun Tien Wen Lie
Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Further Understanding of P2SK Law Regulations in Strengthening the Capital Market Sector	20 Juli 2023 July 20, 2023	OJK	Tsun Tien Wen Lie
Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion : core in Achieving Financial resilience	21 Juli 2023 July 21, 2023	Warta Ekonomi	Tsun Tien Wen Lie
Penilaian GCG Berdasarkan POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tbk GCG Assessment Based on POJK 21/POJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies	25 Juli 2023 July 25, 2023	Good Corporate Governance (GCG) PT Pratama Indomitra Konsultan	Tsun Tien Wen Lie
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Further Understanding of P2SK Law Regulations in Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	10 Agustus 2023 August 10, 2023	OJK	Tsun Tien Wen Lie
Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	31 Agustus 2023 August 31, 2023	OJK	Tsun Tien Wen Lie
PPN (PP No. 44 tahun 2022) VAT (Government Regulation No. 44 of 2022)	8 Februari 2023 February 8, 2023	PT Bina Indocipta Andalan	Heny Lilyawati
Workshop Internal Auditing Internal Auditing Workshop	27 Mei 2023 May 27, 2023	Prodi PPA dan S1 Akuntansi Untar	Heny Lilyawati
Bedah Kasus Tentang PPN Case Study on VAT	29 Mei 2023 May 29, 2023	IAPI	Heny Lilyawati
Awas!! Terima Fasilitas Kantor Kena Pajak? Beware! Receiving Office Facilities Subject to Tax?	25 Juli 2023 July 25, 2023	Artha Raya Consultant	Heny Lilyawati
Work Life Series "My Career, My Adventure"	8 Agustus 2023 August 8, 2023	IAPI	Heny Lilyawati
Aspek Akuntansi Terkait Laporan Keuangan Fintech dan Regulasinya Accounting Aspects Related to Fintech Financial Statements and Regulation	30 Oktober 2023 October 30, 2023	IAPI	Heny Lilyawati
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary			
Effective CSR Management	29 Maret 2023 March 29, 2023	HRBP Indonesia	Anna Nurjanah
Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala dan Insidentil Kepada OJK Obligation to Submit Periodic and Incidental Reports to the OJK (Financial Services Authority)	6 Juni 2023 June 6, 2023	OJK	Anna Nurjanah
Penelaahan Implementasi POJK Terkait Perusahaan Terbuka Review of POJK Implementation Related to Public Companies	31 Juli 2023 July 31, 2023	Asosiasi Emiten Indonesia	Anna Nurjanah
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Regulators and Corporates	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Asean Capital Market Forum & OJK	Anna Nurjanah
Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	27 November 2023 November 27, 2023	OJK	Anna Nurjanah

INFORMASI TENTANG STRUKTUR GRUP DAN ENTITAS ANAK SERTA ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION ON THE GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARY ENTITIES AS WELL AS ASSOCIATE ENTITIES



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi dan Special Purpose Vehicle (SPV).

Berikut disampaikan profil singkat entitas anak perusahaan PT Sunindo Pratama Tbk:

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES INFORMATION

As of the end of 2023, the Company has 2 (two) Subsidiaries. The Company does not have any Associated Entities and Special Purpose Vehicle (SPV).

The following is a brief profile of the subsidiary entity of PT Sunindo Pratama Tbk:

Daftar Entitas Anak Perseroan
List of the Company's Subsidiary

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Operasional** Operational Year	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)		**Total Aset (Juta Rupiah)** Total Assets (Millions Rupiah)	
			2023	**2022**	**2023**	**2022**
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Industri Pengolahan Pipa Pipe Processing Industry	2017	99,96%	60,00%	445.023	276.292
PT Petro Synergy Manufacturing	Industri Mesin Machinery Industry	2023	60,00%	-	21.736	-

PT Rainbow Tubulars Manufacture

Alamat Address	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5 - G7, Batu Aji, Batam, 29424
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Juni 2016 June 10, 2016
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	99,96%
Jumlah Aset (Juta Rupiah) Total Assets (Millions Rupiah)	445.023
Status Operasi Operating Status	Beroperasi In Operation
Manajemen Kunci Key Management	Soe To Tie Lin (Komisaris Utama/President Commissioner) Willy Johan Chandra (Komisaris/Commissioner) Srie Martina (Direktur Utama/President Director) R. Barkeilona (Direktur/Director)

PT Rainbow Tubulars Manufacture secara hukum didirikan berdasarkan Akta No. 58 Tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. No. 31 tanggal 5 Desember 2023. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0076452.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 7 Desember 2023.

PT Rainbow Tubulars Manufacture was legally established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089.AH.01.01 dated June 15, 2016.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. No. 31 dated December 5, 2023. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-006452.AH.01.02. TAHUN 2023 dated December 7, 2023.

PT Petro Synergy Manufacturing

Alamat Address	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan. 12870
Tanggal Pendirian Date of Establishment	30 Mei 2023 May 30, 2023
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	60,00%
Jumlah Aset (Juta Rupiah) Total Assets (Millions Rupiah)	21.736
Status Operasi Operating Status	Beroperasi In operation
Manajemen Kunci Key Management	Yin Yiru (Komisaris Utama | President Commissioner) R. Barkeilona (Komisaris | Commissioner) Kemas Abdurrachman (Direktur | Director)

PT Petro Synergy Manufacturing secara hukum didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0099813.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

PT Petro Synergy Manufacturing was legally established based on deed No. 06 dated May 30, 2023, made before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn. domiciled in South Tangerang City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0099813.AH.01.11 dated May 30, 2023.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of the Company

Pemegang Saham Shareholders	**31 Desember 2022*** December 31, 2022*		**31 Desember 2023** December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih Shareholders with 5% or more shares				
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	85,00	1.615.000.000	64,60
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	285.000.000	15,00	285.000.000	11,40
Kepemilikan saham kurang dari 5% Ownership of shares less than 5%				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	-	-	600.000.000	24,00
Jumlah	1.900.000.000	100,00	2.500.000.000	100,00

***Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan penawaran umum perdana**
In 2022, the Company did not conduct an initial public offering.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Baik Langsung Maupun Tidak Langsung
Direct and Indirect Shares Ownership by Key Management

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kepemilikan Saham Sunindo Secara Langsung** Direct Ownership of Sunindo's Shares		**Kepemilikan Saham Sunindo Secara Tidak Langsung** Indirect Ownership of Sunindo's Shares	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	64,60	0	0,00
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00
Direksi Board of Directors				
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	285.000.000	11,40	0	0,00
Bambang Prihandono Direktur Director	0	0,00	0	0,00
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management	1.900.000.000	76,00	0	0,00

Komposisi Pemegang Saham Sunindo Berdasarkan Klasifikasi
Sunindo's Shareholders Composition According to Classification

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Individu Domestik Domestic Individuals	1.046	2.023.542.000	80,94
Institusi Domestik Domestic Institutions	1	120.244.100	4,81
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	1.047	2.143.786.100	85,75
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individuals	38	355.177.300	14,21
Institusi Asing Foreign Institutions	3	1.036.600	0,04
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal of Foreign Investors	41	356.213.900	14,25
Jumlah Total	1.088	2.500.000.000	100,00

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh Soe To Tie Lin selaku Komisaris Utama Perseroan dengan kepemilikan saham 64,60% dan Willy Johan Chandra selaku Direktur Utama Perseroan sebesar 11,40%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra secara bersama-sama sebagai pemegang saham utama dan pengendali.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

INFORMATION REGARDING PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS TO INDIVIDUAL OWNERS

Until the end of 2023, the Company's shares with ownership of more than 5% were owned by Soe To Tie Lin as the President Commissioner of the Company with 64.60% ownership and Willy Johan Chandra as the President Director of the Company with 11.40%. The remaining were owned by the public. As of the date of this Annual Report, Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exceptions, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Actions	**Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham** Total Addition/Reduction of Shares	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Accumulated Shares
9 Januari 2023 January 9, 2023	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.500.000.000	2.500.000.000

Seluruh aksi korporasi Perseroan dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Tentang keterangan kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audited yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, pada catatan 1 halaman 7 pada Laporan Keuangan Tahunan 2023.

All of those Corporate Actions were done at the Indonesia Stock Exchange. The details of shares listing chronology of the Company are available in the Audited Financial Statement which constitutes an integral part of this Annual Report on note 1 page 7 of the 2023 Annual Financial Statements.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA
INFORMATION ON THE GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARY ENTITIES AS WELL AS ASSOCIATE ENTITIES

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat utang dan efek lainnya dalam bentuk apapun.

Until the end of 2023, the Company does not issue any bond and any other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Office

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	Kanaka Puradiredja, Suhartono No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00034/PM.22/2017 Registration Letter Number: STTD.KAP-00034/PM.22/2017
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	Aris Suryanta, Ak., CA, CPA No Registrasi: AP.1014 Registration Number: AP.1014
Alamat Address	The Royal Palace, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A, Blok C.29, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12810
Telepon Telephone	(021) 8313861
Faksimile Fax	(021) 8313871

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Office

Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Audit Services for the Annual Financial Report
Periode Penugasan Period of Appointment	1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 January 1, 2023 - December 31, 2023
Fee Audit Audit Fee	Rp280.000.000
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Time	26 Maret 2024 March 26, 2024

Kustodian
Custodian

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telepon Telephone	(021) 515 2855
Faksimile Fax	(021) 5299 1199
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penyimpanan, pengelolaan, dan pemeliharaan aset finansial Storage, management, and maintenance of financial assets

Biro Administrasi Efek
Effects Administration Bureau

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telepon Telephone	(021) 29745222
Faksimile Fax	(021) 29289961
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengelolaan administrasi saham Perseroan Management of the Company's share administration

Notaris
Notary

Nama Name	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5, Jakarta, 11140
Telepon Telephone	(021) 6301511
Faksimile Fax	(021) 6337851
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan dan verifikasi dokumen-dokumen hukum Creation and verification of legal documents

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Share Listing Information

Nama Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
Telepon Telephone	(021) 515 0515
Faksimile Fax	(021) 515 0330




Equipment Identification Card





04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2023, Sunindo berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan, berkat strategi inovatif yang diterapkan dalam produksi dan penjualan, fokus pada peningkatan nilai produk, optimalisasi proses produksi dan penjualan, serta penerapan kebijakan pengelolaan biaya yang efisien.

In 2023, Sunindo successfully recorded significant performance growth, thanks to the innovative strategies implemented in production and sales, focus on enhancing product value, optimizing production and sales processes, and applying efficient cost management policies.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global 2023 dinilai berjalan lambat pasca pandemi, hal ini merefleksikan tingginya risiko dan ketidakpastian prospek perekonomian global. Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga *higher for longer*, peningkatan ketegangan geopolitik yang memerlukan penguatan respon kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di setiap negara.

Dalam *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2023, IMF mempertahankan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% (YoY) pada 2023, sama dengan prakiraan Juli 2023, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Ekonomi Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,9 persen (YoY), Tiongkok tumbuh 4,9 persen (YoY), ekonomi Jepang melambat 1,2 persen (YoY), Korea Selatan tumbuh 1,4 persen (YoY), serta Singapura tumbuh 1,1 persen (YoY). Bank sentral sebagian besar negara cenderung mempertahankan suku bunganya, sejalan dengan redanya inflasi. Harga komoditas energi berada pada tren positif meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2022.

Di tengah meningkatnya tekanan sektor eksternal akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian domestik Indonesia tetap solid. Stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi yang berada pada rentang target yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar 3,0+/-1%, angka ini jauh membaik dibandingkan dengan tingkat inflasi pada tahun 2022 yang menyentuh angka 5%. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh di angka 5,05% (YoY).

Tingginya permintaan domestik menjadi penopang pertumbuhan ekonomi yang terjaga, di tengah melemahnya ekspor akibat pelemahan ekonomi global dan penurunan tren harga komoditas. Reformasi struktural yang terus berlanjut, diantaranya melalui hilirisasi industri, menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang berkelanjutan.

MACROECONOMIC OVERVIEW

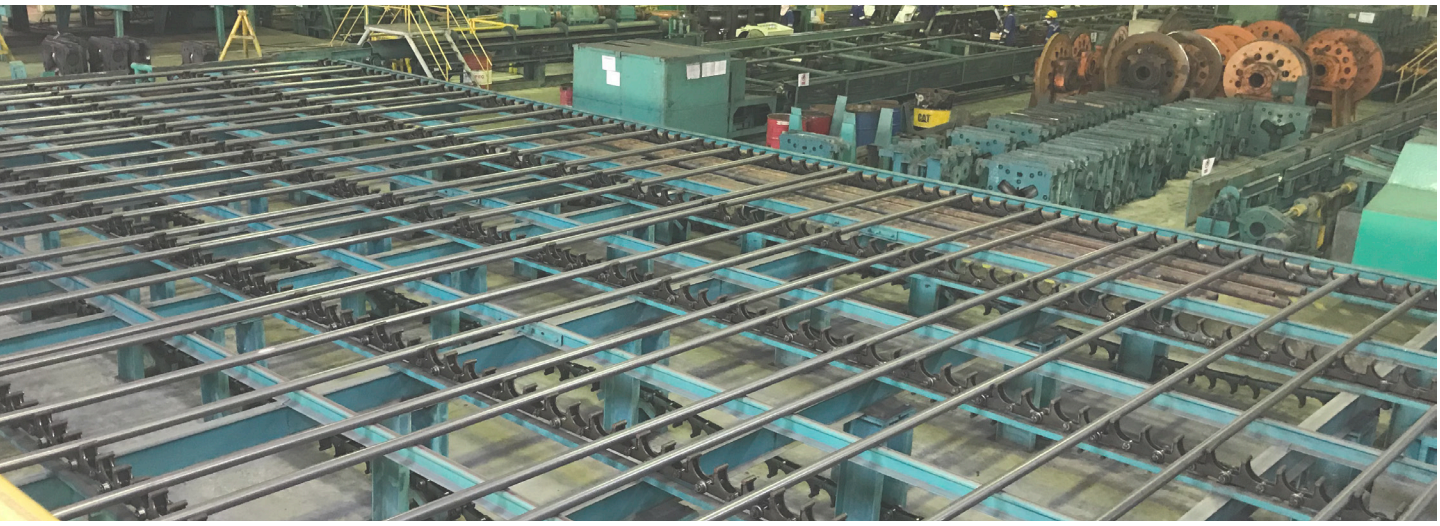
The global economic growth of 2023 is deemed slow in the post-pandemic period, reflecting the high risks and uncertainties in global economic prospects. Economies in various countries are diverging amid global economic slowdown, high inflation, the prospect of higher for longer interest rates, and escalating geopolitical tensions, necessitating strengthened policy responses to mitigate the negative global spillover effects on each country's domestic economic resilience.

In the World Economic Outlook (WEO) of October 2023, the IMF maintained its global economic growth forecast at 3.0% (YoY) for 2023, unchanged from the July 2023 forecast but slower than the 3.5% growth in 2022. The US economy grew by 2.9 percent (YoY), China by 4.9 percent (YoY), Japan's economy slowed down by 1.2 percent (YoY), South Korea grew by 1.4 percent (YoY), and Singapore by 1.1 percent (YoY). Central banks in most countries tend to maintain their interest rates, in line with easing inflation. Energy commodity prices are on a positive trend, though lower than in 2022.

Amid increasing external sector pressures due to global economic uncertainties, Indonesia's domestic economy remains solid. Macro and external stability are maintained, with inflation within the government's target range of 3.0+/-1%, a significant improvement from the 5% inflation rate in 2022. Overall, national economic growth stands at 5.05% (YoY).

High domestic demand supports economic growth amidst weakening exports due to the global economic slowdown and declining commodity price trends. Ongoing structural reforms, including industrial downstreaming, are factors that can drive sustainable medium-term economic growth.





TINJAUAN INDUSTRI

Perang Rusia-Ukraina yang berlangsung sejak tahun 2022 memicu krisis pasokan energi di banyak negara, yang mendorong lonjakan harga minyak dunia. Namun, di tahun 2023 harga bahan bakar energi mulai mengalami normalisasi, bahkan pada paruh pertama tahun 2023 harga minyak dunia telah menyentuh level terendahnya sejak meletusnya perang Rusia-Ukraina.

Namun, munculnya konflik di wilayah timur tengah beberapa waktu terakhir memberikan dampak lanjutan terhadap harga minyak mentah. Hal ini tergambar dari tren harga minyak mentah jenis Brent melonjak lebih dari 5% pada perdagangan awal Oktober menjadi USD89 per barel sebelum stabil di harga USD87,27. Bahkan, kondisi tersebut tentu berpotensi mendorong harga minyak dunia ke level USD100 per barel bila eskalasi di Timur Tengah terus berlanjut sehingga bisa berpengaruh terhadap pasokan energi dunia. Di sisi lain, organisasi minyak dunia (OPEC) belum ada rencana menambah pasokannya.

Situasi di atas tentu memberikan peluang Indonesia untuk mendorong produksinya. Meski kini Indonesia berstatus net importir, negara terus berusaha mendongkrak produksi minyaknya untuk memenuhi kebutuhan energinya. Sesuai dengan penetapan APBN 2023, pemerintah menetapkan lifting minyak sebesar 660.000 barel per hari, sementara produksi gas ditetapkan 6.160 standar kaki kubik per hari (MMSCFD).

INDUSTRY OVERVIEW

The ongoing Russia-Ukraine war since 2022 has triggered an energy supply crisis in many countries, leading to a surge in global oil prices. However, in 2023, energy fuel prices began to normalize, with global oil prices hitting their lowest level since the war's outbreak in the first half of 2023.

However, recent conflicts in the Middle East have had a continuing impact on crude oil prices. This is reflected in the trend where Brent crude oil prices jumped over 5% in early October to USD89 per barrel before stabilizing at USD87.27. Indeed, these conditions could potentially push global oil prices to the USD100 per barrel level if escalation in the Middle East continues, affecting the world's energy supply. Meanwhile, OPEC has no plans to increase its supply.

This situation certainly provides an opportunity for Indonesia to increase its production. Although currently a net importer, the country continues to strive to boost its oil production to meet its energy needs. According to the 2023 State Budget, the government set oil lifting at 660,000 barrels per day, while gas production is set at 6,160 standard cubic feet per day (MMSCFD).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi yaitu segmen penjualan barang dan segmen pendapatan jasa. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi.

Tinjauan yang dilakukan oleh Perseroan operasi per segmen usaha telah sesuai dengan jenis industri usaha Perseroan yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Proses Pemasaran dan Penjualan
   Pemasaran dan penjualan produk/jasa Perseroan ditujukan terutama kepada perusahaan minyak dan gas lokal, perusahaan yang bergerak dibidang geothermal serta IPM Companies (Integrated Project Management) yang dilakukan melalui 2 jalur, yaitu tender/lelang dan non-tender/non-lelang.
2. Proses Tender/Lelang dan Proses Non Tender/Non Lelang

   Prosedur tender biasanya berdasarkan pedoman dalam buku PTK 007 dan meliputi proses prakualifikasi, dilanjutkan dengan diskusi pendahuluan, pengiriman dokumen, dan diakhiri dengan pemilihan pemenang apabila perusahaan memenuhi kriteria yang diperlukan.
3. Proses Produksi Pipa Seamless
   a. Green Pipe (Hot Rolling Process)
   b. Penempaan Ujung Pipa (Pipe End Upset)
   c. Proses Perlakuan Panas Pipa (Pipe Heat Treatment)
   d. Produk akhir (Finish Product) sesuai dengan kebutuhan customer
   e. Proses Penguliran (Threading)
   f. Proses Akhir (Final Process)

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perseroan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini:

This Annual Report's business segment review is presented according to the segments listed in the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with PSAK No. 5 concerning Operating Segments. A segment is a specific part of the Company and its Subsidiaries involved either in providing products and services (business segments) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segments), which has risks and rewards different from other segments.

For management purposes, the Group is divided into two operating segments: the goods sales segment and the service revenue segment. Segment performance is evaluated based on gross profit and measured consistently with consolidated financial statements' gross profit.

The Company's operations review by business segment has been consistent with the Company's industry type, consisting of the following stages:

1. Marketing and Sales Process
   The Company's products/services are primarily marketed to local oil and gas companies, companies in the geothermal field, and IPM Companies (Integrated Project Management) through two channels: tender/auction and non-tender/non-auction.

2. Tender/Auction Process and Non-Tender/Non-Auction Process
   The tender procedure usually follows the guidelines in the PTK 007 book and includes a prequalification process, followed by preliminary discussions, document submission, and ends with winner selection if the company meets the necessary criteria.
3. Seamless Pipe Production Process
   a. Green Pipe (Hot Rolling Process)
   b. Pipe End Forging (Pipe End Upset)
   c. Pipe Heat Treatment Process
   d. Final product (Finish Product) according to customer needs
   e. Threading Process
   f. Final Process

The segment's contribution to the Company's financial performance is presented in the tables below:

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan
Corporate Business Segment Performance Table

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution
Penjualan Barang Sale of Goods	759.076.334.754	99,56%	517.290.876.543	95,75%	241.785.458.211	46,74%
Pendapatan Jasa Services	3.348.593.121	0,44%	22.981.698.828	4,25%	(19.633.105.707)	(85,43%)
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	762.424.927.875	100,00%	540.272.575.371	100,00%	222.152.352.504	41,12%

Secara operasional pada tahun 2023, penjualan produk dan jasa Perseroan adalah sebesar Rp762,42 miliar, nilai bertumbuh sebesar Rp222,15 miliar atau sebesar 41,12% dari tahun 2022, segmen penjualan barang merupakan kontributor utama pada total penjualan yang diperoleh Perseroan yakni sebesar 99,56% dan segmen pendapatan jasa berkontribusi 0,44% dari total pendapatan yang diperoleh sepanjang 2023.

Operationally in 2023, the Company's sales of products and services amounted to Rp762.42 billion, a growth of Rp222.15 billion or 41.12% from 2022. The sales segment of goods was the main contributor to the total sales obtained by the Company, accounting for 99.56%, and the service revenue segment contributed 0.44% of the total revenue obtained throughout 2023.

KINERJA SEGMEN USAHA

Segmen Penjualan Barang

Kategori produk inti Perseroan pada segmen usaha penjualan barang adalah:

1. Oil Country Tubular Goods
2. Wellhead dan Christmas tree
3. Lainnya

Profitabilitas segmen penjualan barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Goods Sales Segment

The Company's core product categories in the goods sales segment are:

1. Oil Country Tubular Goods
2. Wellhead and Christmas tree
3. Others

The profitability of the goods sales segment can be seen in the table below:

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Sales	759.076.334.754	517.290.876.543	241.785.458.211	46,74%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(581.539.354.038)	(383.559.278.207)	197.980.075.831	51,62%
Laba Bruto Gross Profit	177.536.980.716	133.731.598.336	43.805.382.380	32,76%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	23,39%	25,85%	(2,46%)	(9,53%)

Sepanjang tahun 2023 segmen penjualan barang memperoleh penjualan sebesar Rp759,08 miliar, nilai ini tumbuh 46,74% dari tahun sebelumnya. Laba kotor yang dihasilkan oleh segmen ini adalah sebesar Rp177,54 miliar dengan tingkat margin sebesar 23,39%.

Throughout 2023, the goods sales segment achieved sales of Rp759.08 billion, an increase of 46.74% from the previous year. The gross profit generated by this segment was Rp177.54 billion with a margin rate of 23.39%.

Segmen Jasa

Segmen usaha jasa meliputi :

1. Wellhead Engineering Service
2. Service Lainnya

Service Segment

The service segment includes:

1. Wellhead Engineering Service
2. Other Services

Sepanjang tahun 2023, Profitabilitas Segmen jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Throughout 2023, the profitability of the Service Segment can be seen in the table below:

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Sales	3.348.593.121	22.981.698.828	(19.633.105.707)	(85,43%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.767.448.239)	(14.005.696.094)	(12.238.247.855)	(87,38%)
Laba Bruto Gross Profit	1.581.144.882	8.976.002.734	(7.394.857.852)	(82,38%)
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	47,22%	39,06%	8,16%	20,90%

Sepanjang tahun 2023, segmen jasa memperoleh penjualan sebesar Rp3,35 miliar, nilai ini turun 85,43% dari tahun sebelumnya. Laba kotor yang dihasilkan oleh segmen ini adalah sebesar Rp1,58 miliar dengan tingkat margin sebesar 47,22%.

Throughout 2023, the services segment achieved sales of Rp3.35 billion, a value that decreased by 85.43% from the previous year. The gross profit generated by this segment was Rp1.58 billion with a margin level of 47.22%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sunindo Pratama Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Laporan Audit No. 00093/2.0752/AU.1/05/1014-3/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:
1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian
4. Kinerja Rasio Keuangan

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report have referred to the Consolidated Financial Statements of PT Sunindo Pratama Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023, and 2022, audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono in accordance with Audit Report No. 00093/2.0752/AU.1/05/1014-3/1/III/2024 dated March 26, 2024, with the opinion presented fairly, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion and analysis of this financial condition are presented in four parts as follows:
1. Performance of Consolidated Financial Position
2. Performance of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income
3. Performance of Consolidated Cash Flows
4. Performance of Financial Ratios

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	
Aset					Assets
Aset Lancar	537.129.075.317	390.115.438.219	147.013.637.098	37,68	Total Current Account
Aset Tidak Lancar	251.775.685.556	141.638.343.017	110.137.342.539	77,76	Non Current Account
Total Aset	788.904.760.873	531.753.781.236	257.150.979.637	48,36	Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	136.284.364.292	141.798.364.717	(5.514.000.425)	(3,89)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	64.327.660.199	9.157.436.827	55.170.223.372	602,46	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	200.612.024.491	150.955.801.544	49.656.222.947	32,89	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Jumlah Ekuitas	588.292.736.382	380.797.979.692	207.494.756.690	54,49	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	788.904.760.873	531.753.781.236	257.150.979.637	48,36	Total Liability and Equity

TOTAL ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp788,90 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 48,36% atau senilai Rp257,15 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp531,75 miliar. Peningkatan aset perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan untuk memenuhi kontrak penjualan dan persiapan untuk pembangunan pabrik baru RTM di Batam, terutama untuk pembelian tanah dan bangunan serta uang muka pembelian mesin. Komposisi Aset Perseroan di tahun 2023 terdiri dari 68,09% Aset Lancar dan 31,91% Aset Tidak Lancar.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2023, amounted to Rp788.90 billion, an increase of 48.36% or Rp257.15 billion compared to the previous year's total of Rp531.75 billion. The increase in the company's assets is primarily attributable to an augmentation in inventory to fulfill sales contracts and preparations for the construction of the new RTM factory in Batam. This includes acquisitions of land and buildings as well as advance payments for machinery purchases. The asset composition of the Company in 2023 consisted of 68.09% Current Assets and 31.91% Non-Current Assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp537,13 miliar, mengalami peningkatan 37,68% atau senilai Rp147,01 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp390,12 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya saldo pada hampir semua komponen aset lancar, seperti:

1. Nilai kas dan setara kas meningkat menjadi Rp163,24 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp140,12 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2023.
2. Jumlah piutang usaha yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2023 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi Rp77,87 miliar. Hal ini seiring dengan naiknya penjualan yang diperoleh Perseroan sepanjang 2023.
3. Total nilai persediaan yang dimiliki Perseroan juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp269,61 miliar.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp251,78 miliar, tumbuh 77,76% atau senilai Rp110,14 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan karena:

1. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan adanya uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp47,68 miliar.
2. Meningkatnya nilai aset hak guna, neto menjadi Rp2,63 miliar.
3. Adanya peningkatan pada jumlah aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan dari Rp139,17 miliar di tahun 2022 menjadi Rp200,12 miliar di tahun 2023.

LIABILITAS

Nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp200,61 miliar, nilai ini tumbuh 32,89% atau senilai Rp49,66 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp150,96 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang milik Perseroan di sepanjang tahun 2023, seiring dengan meningkatnya pinjaman bank untuk membiayai pabrik baru RTM di Batam.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp136,28 miliar, nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp141,80 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena:

1. Turunnya saldo utang usaha yang dimiliki Perseroan, dari Rp86,05 miliar di tahun 2022 menjadi Rp66,08 miliar di akhir 2023.
2. Adanya penurunan saldo uang muka pelanggan yang dimiliki oleh Perseroan dari Rp28,91 miliar menjadi Rp21,26 miliar.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2023, were recorded at Rp537.13 billion, an increase of 37.68% or Rp147.01 billion from the previous year's total of Rp390.12 billion. This increase is mainly due to the rise in the balance of almost all components of current assets, such as:

1. The value of cash and cash equivalents increased to Rp163.24 billion compared to the previous year's total of Rp140.12 billion. This is due to the increase in net cash obtained from financing activities throughout 2023.
2. The total accounts receivable owned by the Company as of December 31, 2023, also increased from the previous year to Rp77.87 billion. This is in line with the increase in sales obtained by the Company throughout 2023.
3. The total value of inventories owned by the Company also increased from the previous year to Rp269.61 billion.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2023, was Rp251.78 billion, growing by 77.76% or Rp110.14 billion from the previous year. This increase is mainly due to:

1. In 2023, the Company recorded an advance payment for the purchase of fixed assets amounting to Rp47.68 billion.
2. The increase in the value of right-of-use assets, net to Rp2.63 billion.
3. An increase in the amount of fixed assets owned by the Company from Rp139.17 billion in 2022 to Rp200.12 billion in 2023.

LIABILITIES

The value of the Company's liabilities as of December 31, 2023, was Rp200.61 billion, an increase of 32.89% or Rp49.66 billion compared to the previous year's total of Rp150.96 billion. This is primarily due to the increase in the Company's non-current liabilities throughout 2023, with the increase in bank loans to finance the new RTM factory in Batam.

Current Liabilities

The Company's current liabilities were recorded at Rp136.28 billion, a decrease compared to 2022, which was Rp141.80 billion. This is mainly due to:

1. A decrease in the balance of trade payables owned by the Company, from Rp86.05 billion in 2022 to Rp66.08 billion at the end of 2023.
2. A decrease in the balance of customer advances owned by the Company from Rp28.91 billion to Rp21.26 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp64,33 miliar, nilai ini secara signifikan tumbuh sebesar Rp55,17 miliar atau 602,46% dari 31 Desember 2022 yang sebesar Rp9,16 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan saldo pada utang bank jangka Panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp60,42 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3,12 miliar.

Non-Current Liabilities

The value of non-current liabilities owned by the Company as of December 31, 2023, was Rp64.33 billion, significantly growing by Rp55.17 billion or 602.46% from December 31, 2022, which was Rp9.16 billion. This increase is due to an increase in the balance of long-term bank loans after deducting maturities within one year to Rp60.42 billion from previously Rp3.12 billion.

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp588,29 miliar, nilai ini tumbuh 54,49% atau senilai Rp207,49 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp380,80 miliar. Pertumbuhan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dana hasil IPO dan laba Perseroan di tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pada jumlah modal saham yang dimiliki Perseroan, dimana di tahun 2023 modal saham yang dimiliki Perseroan meningkat menjadi Rp250,00 miliar dari sebelumnya sebesar Rp190,00 miliar.
2. Adanya tambahan modal disetor yang terjadi pada tahun 2023 yakni sebesar Rp116,04 miliar.
3. Meningkatnya jumlah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp214,83 miliar dari sebelumnya Rp121,12 miliar.

Total Equity

The total equity of the Company as of December 31, 2023, was recorded at Rp588.29 billion, an increase of 54.49% or Rp207.49 billion from the previous year's total of Rp380.80 billion. The growth in equity is primarily driven by the proceeds received from the Initial Public Offering (IPO) and the company's profits in 2023, with the following details:

1. An increase in the amount of share capital owned by the Company, where in 2023 the share capital owned by the Company increased to Rp250.00 billion from previously Rp190.00 billion.
2. An additional paid-in capital that occurred in 2023 amounting to Rp116.04 billion.
3. An increase in the amount of retained earnings not yet appropriated to Rp214.83 billion from previously Rp121.12 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif					Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Penjualan	762.424.927.875	540.272.575.371	222.152.352.504	41,12	Sales
Beban Pokok Penjualan	(583.306.802.276)	(397.564.974.301)	185.741.827.975	46,72	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	179.118.125.599	142.707.601.070	36.410.524.529	25,51	Gross Profit
Beban Usaha	(45.737.534.943)	(39.967.588.086)	5.769.946.857	14,44	Operating Expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	130.707.961.314	94.079.970.345	36.627.990.969	38,93	Profit (Loss) Before Tax
Laba Periode Berjalan	100.859.838.442	72.749.902.142	28.109.936.300	38,64	Profit Current Period
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	(249.085.150)	405.041.086	(654.126.236)	(161,50)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	100.610.753.292	73.154.943.228	27.455.810.064	37,53	Total other comprehensive income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam satuan penuh)	40,48	33,06	7,42	22,44	Basic Earnings (Loss) Per Share

Penjualan

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp762,42 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 41,12%, atau sebesar Rp222,152 miliar di mana pada tahun 2022 penjualan tercatat sebesar Rp540,27 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari penjualan OCTG anak usaha sebesar 60,31% atau sebesar Rp262,41 miliar baik melalui pasar ekspor maupun domestik.

Sales

Sales for the period ending December 31, 2023, amounted to Rp762.42 billion, an increase of 41.12%, or Rp222.152 billion, where in 2022 sales were recorded at Rp540.27 billion. This increase is due to the increase in revenue from the sale of OCTG by subsidiaries by 60.31% or Rp262.41 billion, both through export and domestic markets.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penjualan di sepanjang tahun 2023, Perseroan juga mencatat naiknya beban pokok penjualan sebesar Rp185,74 miliar atau sebesar 46,72% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp397,56 miliar. Peningkatan terbesar terutama terjadi pada beban gaji dan tunjangan serta beban utilitas.

Cost of Goods Sold

Along with the increase in sales throughout 2023, the Company also recorded an increase in the cost of goods sold by Rp185.74 billion or 46.72% compared to 2022, which was recorded at Rp397.56 billion. The largest increase primarily occurred in salary and benefit expenses as well as utility expenses.

Laba Kotor

Perseroan mencatat laba kotor untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp179,12 miliar meningkat 25,51% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp142,71 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan penjualan.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit for 2023 of Rp179.12 billion, an increase of 25.51% from the previous year, which was Rp142.71 billion. This increase is due to the increase in sales.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2023 tercatat sebesar Rp45,74 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp39,97 miliar, peningkatan beban usaha pada tahun 2023 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan serta beban perbaikan dan pemeliharaan.

Operating Expenses

Operating expenses in 2023 were recorded at Rp45.74 billion. While in the previous year, it was recorded at Rp39.97 billion, the increase in operating expenses in 2023 was mainly influenced by the increase in salary and benefit expenses as well as repair and maintenance expenses.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp130,71 miliar, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang sebesar Rp94,08 miliar. Peningkatan ini merupakan efek dari meningkatnya jumlah penjualan di sepanjang tahun 2023.

Profit Before Tax

Profit before tax for 2023 was recorded at Rp130.71 billion, an increase from 2022, which was Rp94.08 billion. This increase is the effect of the increase in sales throughout 2023.

Laba Periode Berjalan

Laba periode berjalan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp100,86 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 38,64% dari Rp72,75 miliar di tahun 2022.

Net Profit for the Period

Net profit for 2023 was recorded at Rp100.86 billion, an increase of 38.64% from Rp72.75 billion in 2022.

Jumlah Penghasilan (beban) Komprehensif Lain

Jumlah beban komprehensif lain di tahun 2023 tercatat sebesar Rp249,09 juta yang berasal dari adanya pencatatan beban atas pengukuran kembali liabilitas pascakerja.

Total Other Comprehensive Income (Expense)

Total other comprehensive expenses in 2023 were recorded at Rp249.09 million, originating from the recording of expenses for the remeasurement of post-employment liabilities.

Jumlah Laba komprehensif Periode Berjalan

Jumlah laba komprehensif Periode Berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp100,61 miliar, mengalami kenaikan sebesar 37,53% atau Rp27,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp73,15 miliar.

Total Comprehensive Income for the Period

Total Comprehensive Income for 2023 was recorded at Rp100.61 billion, an increase of 37.53% or Rp27.46 billion compared to the previous year, which was Rp73.15 billion.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rp	(%)	
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(29.672.268.711)	82.334.868.978	(112.007.137.689)	(136,04%)	Net Cash from/(Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(121.294.955.687)	(4.384.041.157)	116.910.914.530	2.666,74%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	174.086.836.429	(3.061.789.975)	177.148.626.404	(5.785,79%)	Net Cash from/(Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	23.119.612.031	74.889.037.846	(51.769.425.815)	(69,13%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	140.118.209.902	65.229.172.056	74.889.037.846	114,81%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	163.237.821.933	140.118.209.902	23.119.612.031	16,50%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi yang sebesar Rp29,67 miliar, nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di mana Perseroan mampu menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp82,33 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang digunakan untuk pembelian persediaan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, serta pembayaran pajak penghasilan yang dilakukan Perseroan di tahun 2023, terutama untuk pembelian persediaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan Rp121,29 miliar untuk aktivitas investasi, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,38 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pembelian aset tetap pada tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp174,09 miliar, jumlah ini diperoleh dari adanya penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham sebesar Rp180,00 miliar, adanya penerimaan utang bank sebesar Rp100,18 miliar, serta adanya tambahan setoran modal entitas anak sebesar Rp9,00 miliar.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2023, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 12,78% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar 17,14%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 13,23%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan berhasil meningkatkan penjualan dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded a net cash used in operating activities of Rp29.67 billion, a decrease from the previous year where the Company was able to generate net cash from operating activities of Rp82.33 billion. This decrease was primarily due to an increase in cash used for the purchase of inventory, payments to suppliers, payments to employees, and income tax payments made by the Company in 2023, particularly for the purchase of inventory.

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, the Company used Rp121.29 billion for investing activities, an increase from the previous year's amount of Rp4.38 billion. This increase is due to the purchase of fixed assets during the current year.

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, the cash flow obtained from financing activities was Rp174.09 billion, this amount was obtained from an increase in capital through an initial public offering of shares amounting to Rp180.00 billion, the receipt of bank loans amounting to Rp100.18 billion, and an additional capital injection in subsidiary of Rp9.00 billion.

Financial Ratios

In 2023, the Company's profitability level measured by the net profit to total assets ratio was 12.78%, while the net profit to total equity ratio was recorded at 17.14%, and the net profit to net sales ratio was 13.23%. These three profitability ratios indicate that the Company is able to optimize the resources it owns to create added value for Shareholders. The Company succeeded in increasing sales and competing with competitors to create added value for Shareholders.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

RASIO LIKUIDITAS

Pada tahun 2023, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 3,94 kali, 1,96 kali, dan 1,20 kali.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2023 terlihat masih dalam level yang baik. Tercatat rasio total liabilitas terhadap total aset serta rasio liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 0,25 kali dan 0,34 kali dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,34 kali.

The Company's ability to pay its debt is measured by liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle short-term debts, while the solvency ratio depicts the Company's ability to settle long-term debts.

LIQUIDITY RATIO

In 2023, the Company's ability to settle short-term debts is seen from the results of the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which are recorded at 3.94 times, 1.96 times, and 1.20 times respectively.

SOLVENCY RATIO

The ratio reflecting the Company's ability to meet long-term obligations in 2023 appears to be at a good level. The total liabilities to total assets ratio and the liabilities to total equity ratio are recorded at 0.25 times and 0.34 times, respectively, and the total assets to total equity ratio is 1.34 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2023 saldo piutang usaha Perseroan adalah sebesar Rp79,68 miliar dan saldo penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp1,81 miliar.

Accounts receivable collectibility is used to describe the Company's ability to minimize bad debts. The Company applies the principle of prudence towards trade receivables and records allowances to cover the potential uncollectibility of trade receivables. As of December 31, 2023, the Company's trade receivables balance was Rp79.68 billion and the allowance for doubtful accounts was Rp1.81 billion.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2023 mengalami percepatan, yang awalnya 39,20 hari menjadi 37,28 hari. Perubahan ini menunjukkan bahwa Perseroan memperoleh pembayaran dari pelanggan dengan tempo yang lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's accounts receivable collectibility rate in 2023 experienced acceleration, decreasing from 39.20 days to 37.28 days. This change indicates that the Company is receiving payments from customers at a faster pace compared to the previous year.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal
Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada Pemegang Saham dan manfaat pada Pemangku Kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Kebijakan Struktur Modal
Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan kondisi keuangan Perseroan secara berkala. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Capital Structure
Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value. The Company's goal in managing capital is to maintain its business continuity to provide returns to Shareholders and benefits to other Stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. To maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to Shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Capital Structure Policy
The Company implements a capital structure policy by prioritizing the use of internal funds to finance working capital needs and business development. The Company manages its capital structure and makes adjustments to economic conditions changes and the Company's financial situation. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Pada akhir Desember 2023, Perseroan memiliki ikatan material terkait investasi barang modal berupa pembelian mesin proyek RTM Plant II di Batam dan peralatan di PSM.

Tujuan Ikatan
Tujuan ikatan adalah dalam rangka pembelian barang modal berupa mesin proyek dan peralatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Sumber Dana
Sumber dana untuk pemenuhan perikatan tersebut berasal dari internal Perseroan dan pinjaman bank.

Mata Uang Denominasi
Dalam perikatan ini, mata uang yang menjadi denominasi adalah mata uang Renminbi (RMB).

Risiko Mata Uang Asing
Risiko terhadap penggunaan mata uang asing RMB cenderung minim disebabkan karena mata uang RMB cukup stabil dibandingkan USD.

As of the end of December 2023, the Company has material commitments related to capital goods investments consisting of the purchase of machinery for the RTM Plant II project in Batam and equipment at PSM.

Purpose of Commitment
The purpose of these commitments is for the purchase of capital goods such as project machinery and equipment aimed at increasing production capacity.

Source of Funds
The funds for fulfilling these commitments come from the Company's internal resources and bank loan.

Currency of Denomination
In this commitment, the currency of denomination is the Renminbi (RMB).

Foreign Currency Risk
The risk associated with the use of the foreign currency RMB tends to be minimal because the RMB is relatively stable compared to the USD.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENTS IN THE LAST FISCAL YEAR

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 berupa pembelian tanah, bangunan, mesin, peralatan dan perabotan kantor serta kendaraan.

Nilai Investasi
Sepanjang tahun 2023, total nilai investasi terhadap barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp121,90 miliar. Nilai ini terdiri dari Rp74,22 miliar untuk perolehan aset tetap dan Rp47,68 miliar untuk uang muka pembelian aset tetap berupa mesin proyek RTM Plant II di Batam dan peralatan di PSM.

Tujuan investasi
Tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan berupa pembelian tanah, bangunan, mesin, peralatan dan perabotan kantor serta kendaraan adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan, seta mendukung kegiatan operasional Perseroan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Throughout 2023, the Company's capital investments included the purchase of land, buildings, machinery, office equipment and furniture, as well as vehicles.

Investment Value
Throughout 2023, the total value of capital goods investments realized by the Company amounted to Rp121.90 billion. This amount includes Rp74.22 billion for the acquisition of fixed assets and Rp47.68 billion for advance payments for the purchase of fixed assets, consisting of machinery for the RTM Plant II project in Batam and equipment at PSM.

Purpose of Investment
The purpose of the Company's capital investment in purchasing land, buildings, machinery, office equipment and furniture, as well as vehicles, is to support the achievement of the Company's business plan and to support the Company's operational activities in order to produce more optimal performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan melakukan penyetoran modal ke PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), selaku anak usahanya, sebesar 152.813.850 lembar saham senilai Rp152,81 miliar. Transaksi ini dilakukan dalam rangka mendukung rencana RTM untuk menambah *line* produksi atau meningkatkan kapasitas produksinya guna mengantisipasi permintaan tambahan dari pelanggan serta untuk mempertahankan persentase kepemilikan Perseroan di dalam RTM.

On February 15, 2024, the Company conducted an affiliate transaction by making a capital contribution to PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), a subsidiary, in the amount of 152,813,850 shares valued at Rp152.81 billion. This transaction was carried out to support RTM's plan to add production lines or increase its production capacity in anticipation of additional demand from customers and to maintain the Company's ownership percentage in RTM.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2024

BUSINESS PROSPECTS AND PROJECTIONS FOR 2024

PROSPEK USAHA

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, hal ini memunculkan banyak spekulasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% (YoY) atau sama dengan tahun 2023. Sementara itu, Bank Dunia justru menyampaikan adanya potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, ditengah ketidakpastian tersebut Indonesia dipercaya mampu untuk terus bertumbuh positif di tahun 2024. Selain itu, di tahun 2024, SKK Migas telah menargetkan bahwa perolehan investasi hulu migas domestik dapat mencapai USD17,7 miliar atau meningkat 29% dari tahun lalu. Di sisi lain, target investasi untuk eksplorasi sumur pengembangan dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) juga mengalami peningkatan. Investasi eksplorasi ditargetkan sebesar USD1,8 miliar pada tahun 2024. Komitmen itu naik sebesar 200% jika dibandingkan dengan rencana investasi eksplorasi pada tahun 2023 yang sebesar USD0,9miliar.

BUSINESS PROSPECTS

2024 is a political year for Indonesia, has spurred a lot of speculation regarding the growth of the Indonesian economy. The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to be at 5.0% (YoY), mirroring the growth rate of 2023. Meanwhile, the World Bank has indicated the potential for a slowdown in Indonesia's economic growth. Despite these uncertainties, Indonesia is believed to continue experiencing positive growth in 2024. Furthermore, SKK Migas has set an ambitious target that the domestic upstream oil and gas investment could reach USD17.7 billion in 2024, marking a 29% increase from the previous year. Additionally, the investment target for the development of exploration wells by the Cooperation Contract Contractors (KKKS) is also set to rise. Exploration investment is targeted at USD1.8 billion in 2024, a 200% increase compared to the exploration investment plan of USD0.9 billion in 2023.

Karena perekonomian Indonesia telah bertumbuh dalam dekade terakhir (selain tahun pandemik), pemerintah Indonesia memahami bahwa permintaan energi akan meningkat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut. Kesenjangan antara konsumsi dan produksi minyak terus melebar yang akan menciptakan neraca pembayaran negatif dalam sektor minyak dan gas. Indonesia masih memiliki potensi sumber dan cadangan yang besar. Industri hulu masih memiliki peran strategis sebagai sumber penerimaan pemerintah, penyedia energi, dan mendorong efek multiplier di dalam ekonomi. Karena itu, industri hulu diharapkan dapat meningkatkan produksinya untuk memenuhi kebutuhan energi nasional, untuk mengurangi

Given the growth of Indonesia's economy over the last decade (excluding the pandemic year), the Indonesian government recognizes that energy demand will increase to support this economic growth. The widening gap between oil consumption and production is expected to create a negative balance of payments in the oil and gas sector. Indonesia still has significant potential in terms of resources and reserves. The upstream industry plays a strategic role as a source of government revenue, energy provider, and driver of the multiplier effect within the economy. Therefore, the upstream industry is expected to increase its production to meet national energy needs, reduce oil imports, and promote

impor minyak dan mendorong penggunaan gas. Pemerintah terus berusaha untuk menciptakan iklim industri yang lebih baik untuk para investor dengan skema dan pengaturan yang lebih baik. Pemerintah melalui SKK Migas telah menetapkan target yang agresif untuk lifting minyak sebesar 1 juta BOPD dan lifting gas sebesar 12 miliar SCFD di 2030. Pemerintah terus melakukan upaya berkelanjutan dalam menemukan cadangan baru. Tahun 2023 juga menjadi tahun terbaik dalam penemuan cadangan migas untuk lebih dari 2 (dua) dekade terakhir, yaitu di North Ganal dan South Andaman yang telah mencatatkan diri sebagai *giant discovery*. Hal-hal tersebut tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi usaha Perseroan, karena diharapkan dapat meningkatkan permintaan produk-produk Perseroan di masa yang akan datang. Untuk mengantisipasinya, Perseroan juga telah merencanakan pembangunan pabrik baru anak perusahaan yang ke dua di Batam untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Dengan peningkatan kapasitas produksi tersebut, diharapkan Perseroan dapat memenuhi peningkatan permintaan pasar di dalam negeri, selain itu ke depannya diharapkan dapat merambah kepada diversifikasi produk dan perluasan pasar yang saat ini telah dimiliki Perseroan.

the use of gas. The government continues to strive to create a better industrial climate for investors with improved schemes and regulations. Through SKK Migas, the government has set aggressive targets for oil lifting of 1 million BOPD and gas lifting of 12 billion SCFD by 2030. The government is making ongoing efforts to discover new reserves. 2023 also became the best year for oil and gas reserve discoveries for more than two (2) decades, namely in Geng North and South Andaman, which have been recorded as a giant discovery. These developments are expected to have a very positive impact on the Company's business, as they are anticipated to increase the demand for the Company's products in the future. To anticipate this, the Company has also planned the construction of a new plant for its second subsidiary in Batam to increase its production capacity. With this increase in production capacity, the Company expects to meet the rising domestic market demand and, in the future, aims to expand into product diversification and market expansion currently owned by the Company

Perseroan meyakini bahwa kinerja operasional maupun keuangan dapat tercatat lebih baik lagi di tahun 2024.

The Company believes that its operational and financial performance can be further improved in 2024.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PROYEKSI 2023 DENGAN REALISASI 2023

COMPARISON BETWEEN THE 2023 PROJECTION TARGET AND THE 2023 REALIZATION

Pada tahun 2023, kinerja operasional maupun finansial Perseroan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan didukung oleh peningkatan produksi, Perseroan senantiasa optimis untuk peningkatan kinerja operasional Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang.

In 2023, the Company's operational and financial performance was able to meet the targets that had been previously set. Supported by increased production, the Company remains optimistic about achieving better operational performance in the future.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan, laba kotor dan laba bersih yang mampu melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Throughout 2023, the Company successfully recorded revenue, gross profit, and net profit that were able to exceed the targets previously set.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's performance achievements in the fiscal year 2023 is as follows:

Keterangan Description	Target	Realisasi Realization	Selisih Variance	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	690.797.557.657	762.424.927.875	71.627.370.218	110,37%
Laba Kotor Gross Profit	158.883.438.261	179.118.125.599	20.234.687.338	112,74%
Laba Bersih Net Profit	89.803.682.495	100.859.838.442	11.056.155.947	112,31%

Perseroan telah menetapkan target penambahan modal sebesar Rp180,00 miliar yang bersumber dari dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dan target tersebut telah tercapai. Selain itu, Perseroan juga telah membagikan dividen sekitar 10% dari hasil keuangan tahun 2022.

The Company has set a target for a capital increase of Rp180.00 billion, sourced from the proceeds raised through the Initial Public Offering (IPO), and this target has been achieved. Additionally, the Company has also distributed dividends amounting to approximately 10% of the financial results for 2022.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Pada aspek pemasaran, Perseroan memfokuskan kegiatan pemasaran kepada perusahaan minyak dan gas lokal, perusahaan yang bergerak di bidang geotermal serta IPM Companies (Integrated Project Management) yang dilakukan melalui 2 jalur, yaitu tender/lelang dan non-tender/non-lelang.

Dengan tujuan mempertahankan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya mendapatkan kontrak baru, selain mengerjakan proyek dari kontrak yang bersifat perjanjian jangka panjang atau kontrak tahun jamak. Beberapa proyek besar di sektor Minyak dan Gas dengan kontrak jangka panjang tetap berjalan untuk mendorong pendapatan.

In terms of marketing, the Company focuses its marketing activities on local oil and gas companies, companies in the geothermal field, and IPM Companies (Integrated Project Management) through two channels: tender/auction and non-tender/non-auction.

With the goal of maintaining a sustainable business, the Company continually strives to secure new contracts, in addition to executing projects from long-term agreements or multi-year contracts. Several large projects in the Oil and Gas sector with long-term contracts are ongoing to boost revenue.

PANGSA PASAR
Perseroan merupakan salah satu penyuplai OCTG tubing terbesar di Indonesia, sehingga Perseroan menekankan pentingnya kualitas dan kepuasaan pelanggan untuk mempertahankan posisi kompetitifnya di tengah persaingan pasar yang sengit.

MARKET SHARE
The Company is one of the largest suppliers of OCTG tubing in Indonesia, hence it emphasizes the importance of quality and customer service satisfaction to maintain its competitive position amidst fierce market competition.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND PAYMENTS

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022 dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas Perseroan.

DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian regulations, particularly the Limited Liability Company Law (UUPT), decisions on dividend payments refer to the provisions in the Company's articles of association and Shareholders' approval at the General Meeting of Shareholders based on the Board of Directors' recommendation. Dividends can only be paid if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow for interim dividend distribution, provided that such distribution does not cause the Company's net assets to be smaller than its placed and paid-in capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends must not disrupt or cause the Company to be unable to meet its obligations to creditors or disrupt the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the Board of Directors' decision after obtaining approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss at the end of the financial year, interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company. If Shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses.

Considering the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is linked to the Company's profit for the relevant fiscal year, without ignoring the Company's financial health level and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association.

Following the Initial Public Offering, the Company's management is committed to distributing cash dividends of at least 10% (ten percent) of the Company's net profit for the current year after setting aside for mandatory reserves starting from the 2022 fiscal year, referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market regulations, without ignoring the Company's financial health level and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the articles of association. The determination of the amount and payment of dividends on such shares will depend on the Board of Directors' recommendation, considering several factors, including retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects, and the Company's cash needs.

Uraian mengenai dividen pada tahun buku terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

A description of the dividends in the last fiscal year can be seen in the following table:

Tahun Buku Financial Year	**Keterangan** Description	**Dividen per Saham (Rp)** Dividend per Share (Rp)	**Jumlah (Rp)** Total (Rp)	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
2022	Dividen Tunai Cash Dividend	3	7.500.000.000	28 Juli 2023 July 28, 2023

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi saham, telah digunakan untuk:

1. 40,14% dari dana tersebut telah digunakan untuk pembelian 39,96% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), entitas anak Perseroan. Sehingga, saat ini sahamnya telah dimiliki oleh Perseroan sebanyak 99,96%.

2. Sebanyak 42,60% telah digunakan untuk melunasi sebagian utang usaha RTM kepada supplier dan untuk modal kerja RTM, dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sebanyak 66,67% telah digunakan oleh RTM untuk pelunasan sebagian utang usaha kepada pemasok.
   b. Sebanyak 33,33% telah digunakan oleh RTM sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung, serta untuk membiayai kegiatan operasional.

3. Sebanyak 17,26%, telah digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung serta pembiayaan kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah merealisasikan seluruh penggunaan dana penawaran umum.

Funds from the Initial Public Offering, after deducting share issuance costs, used for:

1. 40.14% of the funds have been used for the purchase of 39.96% of the shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), a subsidiary of the Company. Consequently, the Company now holds 99.96% of its shares.

2. A total of 42.60% has been used to partially repay RTM's trade debts to suppliers and for RTM's working capital, with the following details:
   a. 66.67% was used by RTM for partial repayment of trade debts to suppliers.
   b. 33.33% was used by RTM as working capital for the purchase of raw materials and support materials, as well as to finance operational activities.

3. A total of 17.26% has been used for the Company's working capital, including the purchase of raw materials and support materials as well as financing the Company's operational activities.

As of December 31, 2023, the Company has fully realized the utilization of funds from the public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTITURE, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESSES, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

AKUISISI SAHAM PT RAINBOW TUBULARS MANUFACTURE

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengakuisisi sebanyak 4.395.600 lembar saham atau setara dengan 39,96% milik PT Sunda Optima Pipe di PT Rainbow Tubulars Manufacture dengan harga Rp70.659.270.000. Sehingga, kepemilikan Perseroan di RTM berubah dari 60,00% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perseroan terhadap RTM.

ACQUISITION OF SHARES IN PT RAINBOW TUBULARS MANUFACTURE

On January 10, 2023, the Company acquired 4,395,600 shares or equivalent to 39.96% ownership of PT Sunda Optima Pipe in PT Rainbow Tubulars Manufacture at a price of Rp70,659,270,000. Consequently, the Company's ownership in RTM changed from 60,00% to 99.96%, without causing the Company to lose control over RTM.

PENDIRIAN PT PETRO SYNERGY MANUFACTURING

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd, bernama PT Petro Synergy Manufacturing, yang bergerak di bidang industri perakitan wellhead sebagai pemegang saham pengendali dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp22.500.000.000 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 60,00% atau setara dengan Rp13.500.000.000 dan Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd sebesar 40,00% yang setara dengan Rp9.000.000.000.

ESTABLISHMENT OF PT PETRO SYNERGY MANUFACTURING

On May 30, 2023, the Company established a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd, named PT Petro Synergy Manufacturing, engaged in the wellhead assembly industry as the controlling shareholder with issued and paid up capital of Rp22,500,000,000. The Company holds 60.00% ownership, equivalent to Rp13,500,000,000, and Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd holds 40.00%, equivalent to Rp9,000,000,000.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2023, there were no laws or regulations that had a significant impact on the Company.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2023 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

In 2023, there were no material transactions involving a conflict of interest.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2023, there were no transactions with related parties.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

2. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
3. Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
4. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
5. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT ("ISAK")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations that are effective starting January 1, 2023, as follows:

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that changes the term "significant" to "material" and provides explanations regarding material accounting policies";
2. Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.
3. Revision of PSAK 107 "Accounting for Ijarah";
4. Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets regarding results before intended use"; and
5. Amendment to PSAK 46 "Income Tax" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the Financial Statements for the current year or previous year.

KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUITY

Berdasarkan penilaian Perseroan, tidak ada faktor signifikan dalam tahun buku terakhir yang akan mengganggu kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Dasar untuk mengevaluasi keberlanjutan Perseroan dapat ditemukan dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan secara rinci penilaian mereka terhadap prospek bisnis dalam kerangka pendapatan untuk tahun keuangan yang lalu. Perseroan juga menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian dari perubahan tak terduga yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja keuangan termasuk risiko fluktuasi harga minyak dan gas bumi, risiko persaingan usaha yang ketat, risiko ketergantungan pada pelanggan dan pemasok tertentu, risiko kegagalan dalam memperoleh dan mempertahankan sertifikasi serta izin usaha, risiko gangguan operasional atau fasilitas produksi, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, serta risiko likuiditas. Namun, Perseroan telah menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengurangi dampak potensial dari risiko-risiko ini, memastikan bahwa tidak ada isu signifikan yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha. Evaluasi dan strategi manajemen risiko ini diuraikan lebih lanjut pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

According to the Company's assessment, there were no significant factors in the last fiscal year that would disrupt the Company's ability to maintain business continuity. The basis for evaluating the sustainability of the Company can be found in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report. The Board of Directors and the Board of Commissioners provide a detailed assessment of the business prospects within the framework of revenues for the past financial year. The Company also implements risk management to reduce potential losses from unexpected changes that could affect financial condition and financial performance including the risks of oil and gas price fluctuations, intense business competition, dependency on certain customers and suppliers, the risk of failure in obtaining and maintaining certifications and business permits, operational disruptions or production facility issues, interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, and liquidity risk, the Company has implemented effective risk management strategies to reduce the potential impact of these risks, ensuring that there are no significant issues that could potentially disrupt business continuity. These risk evaluations and management strategies are further outlined in the Good Corporate Governance chapter within the Annual Report.











05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG, Perseroan yakin dapat meningkatkan nilai jangka panjang secara signifikan dalam industri pendukung minyak dan gas, sehingga memperkuat kepercayaan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan.

By integrating GCG principles, the Company believes it can significantly increase its long-term value in the oil and gas support industry, reinforcing trust among shareholders and stakeholders.

PT Sunindo Pratama Tbk

Laporan Tahunan 2023
Annual Report 2023

PRINSIP DASAR DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES AND STRUCTURE

PRINSIP DASAR GCG

Komitmen terhadap GCG sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya, dan memperkuat keunggulan kompetitif di arena bisnis. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG, Perseroan yakin dapat meningkatkan nilai jangka panjang secara signifikan dalam industri pendukung minyak dan gas, sehingga memperkuat kepercayaan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap GCG memastikan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, sekaligus menyelaraskan dengan standar etika yang berlaku. Perseroan menerapkan nilai-nilai GCG dalam setiap aspek manajemen internal dan interaksi dengan pihak eksternal, yang merupakan bagian integral dalam menjaga reputasi dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum, yaitu:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Independensi, dan
5. *Fairness* (kewajaran dan kesetaraan).

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan memastikan komitmen yang kokoh untuk mengimplementasikannya secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan hukum yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan manajemen perusahaan Perseroan Terbatas. Peraturan-peraturan ini melibatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, serta berbagai peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):

- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

GCG BASIC PRINCIPLES

Commitment to GCG is pivotal in enhancing its efficiency and effectiveness in resource management, and in bolstering its competitive edge in the business arena. By integrating GCG principles, the company believes it can significantly increase its long-term value in the oil and gas support industry, reinforcing trust among shareholders and stakeholders. Adhering to GCG ensures the protection of shareholder and stakeholder interests, and improves compliance with laws and regulations, while aligning with ethical standards prevalent. The company incorporates GCG values in every aspect of its internal management and interactions with external parties, integral to maintaining its reputation and sustaining its competitive advantage.

In implementing GCG, the Company always refers to generally accepted GCG principles, namely:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence, and
5. Fairness.

FUNDAMENTALS OF GCG IMPLEMENTATION

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company is firmly committed to applying it consistently in accordance with prevailing legal provisions, policies, and regulations, particularly those related to the management of the Limited Liability Company. These regulations encompass the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and Circulars from the Financial Services Authority (SEOJK):

- POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines
- GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy
- POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
- POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter
- POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work

- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik
- POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15")
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Anggaran Dasar Perseroan
- Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan)

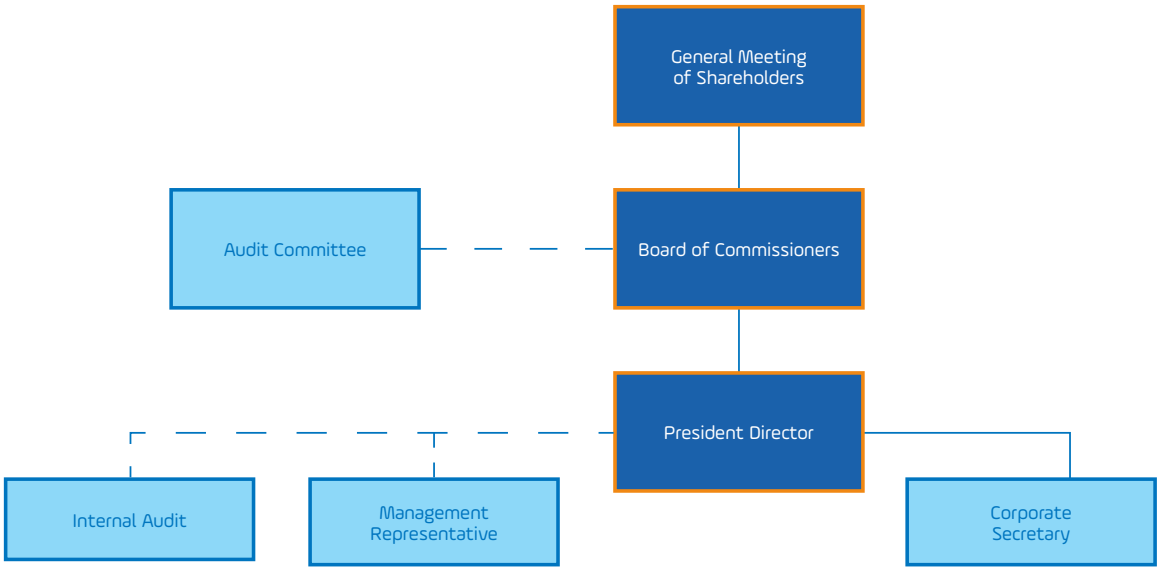
- POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
- POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
- SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
- Company's Articles of Association
- Company's Internal Regulations (including the Company's policies).

STRUKTUR ORGAN GCG

Berdasarkan Pasal 1 Bab I Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum, Organ Perseroan terdiri dari Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam struktur organisasi Tata Kelola Perseroan.

GCG ORGAN STRUCTURE

Based on Article 1 Chapter I of Law No. 40 of 2007 concerning General Provisions, the Corporate Body consists of Shareholders and General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As a business entity committed to the implementation of optimal Corporate Governance (Good Corporate Governance/GCG), the Company applies these principles within the organizational structure of Corporate Governance.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi forum yang memungkinkan Pemegang Saham untuk membuat keputusan strategis sehubungan dengan modal yang diinvestasikan dalam Perseroan, dengan penuh perhatian pada norma-norma yang tercantum dalam anggaran dasar dan regulasi perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS berfungsi sebagai organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai batasan yang telah diatur dalam undang-undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for shareholders to make crucial decisions regarding the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and legal regulations. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the RUPS functions as a corporate body with authority not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the law and/or the Company's Articles of Association. Decisions made during the RUPS must be based on the long-term interests of the Company.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham.

The Company conducts two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held regularly every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened at any time deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sedangkan tata cara penyelenggaraannya mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The implementation of the Company's GMS adheres to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, while the guidelines for its conduct follow Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

- RUPS menyatakan persetujuan dan pengesahan laporan tahunan, laporan keuangan, dan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan hukum dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
- RUPS memberikan persetujuan untuk penggunaan laba bersih Perseroan.
- RUPS menunjuk, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Direksi.
- RUPS memberikan persetujuan terkait gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
- RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the following authorities:

- GMS declares approval and ratification of the annual report, financial statements, and oversight tasks of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and/or the Company's Articles of Association.
- GMS grants approval for the utilization of the Company's net profit.
- GMS appoints, dismisses, and/or replaces members of the Board of Directors.
- GMS approves the determination of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, as well as honorariums and other allowances for members of the Board of Commissioners.
- GMS establishes the appointment of Public Accountants to audit the Company's financial statements.
- GMS approves changes to the Company's Articles of Association in accordance with applicable regulations.
- GMS expresses decisions through a transparent and accountable process.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023

In 2023, the Company conducted one General Meeting of Shareholders (GMS), specifically the Annual GMS.

Hari, Tanggal Day, Date	Selasa, 27 Juni 2023 Tuesday, June 27, 2023
Waktu Time	Pukul 09.17 WIB s/d 10.34 WIB 09.17 to 10.34 Western Indonesia Time
Tempat Location	Wyndham Casablanca Jakarta, Ruang Casablanca 8, Jl. Raya Casablanca No.18, Jakarta Selatan, 12870
Media Konferensi Conference Media	AKSes.KSEI AKSes.KSEI
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Adimitra Jasa Korpora

Adapun tahapan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, sebagai berikut:

Regarding the stages in the implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS, the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, as follows:

Notifikasi RUPS kepada Regulator Notification of GMS to Regulator	Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 11 Mei 2023 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS and Extraordinary GMS was sent to IDX and OJK on May 11, 2023.
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS on May 19, 2023, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS Invitation of GMS	Panggilan RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 5 Juni 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS on June 5, 2023, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS Convention of GMS	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 The Annual GMS were held on June 27, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 30 Juni 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Annual GMS on June 30, 2023, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of Minutes of GMS to Regulator	Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 30 Juni 2023. Minutes of Annual GMS was submitted to IDX and OJK on June 30, 2023.

Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 2.136.896.900 lembar saham, yang mewakili 85,48% dari total 2.500.000.000 lembar yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The meeting was attended by Shareholders or their proxies totalling 2,136,896,900 shares, representing 85.48% of the total 2,500,000,000 shares issued by the Company.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada RUPS Tahunan 2023 (Tahun Buku 2022) adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
  - Komisaris Utama, Soe To Tie Lin
  - Komisaris Independen, Harry Wiguna
- Direksi:
  - Direktur Utama, Willy Johan Chandra
  - Direktur, Andy Gunawan

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the Annual GMS 2023 (Fiscal Year 2022) were as follows:

- Board of Commissioners:
  - President Commissioner, Soe To Tie Lin
  - Independent Commissioner, Harry Wiguna
- Board of Directors:
  - President Director, Willy Johan Chandra
  - Director, Andy Gunawan

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dicatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 332 tanggal 27 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M. Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat. Keputusan dan realisasi manajemen hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022

The results of the Annual General Meeting for the 2022 Fiscal Year were recorded in the Minutes of Meeting Decision No. 332 dated June 27, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum, M.Kn, a Notary in West Jakarta. The decisions and management realization until the end of 2023 are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 1 Agenda 1 Resolutions	
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022, including, among others, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 and granted release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out for the financial year ended December 31, 2022.	Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disahkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 telah dirilis pada tanggal 28 April 2023. The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2022 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Annual Report for the Fiscal Year of 2022 was released on April 28, 2023.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 2 Agenda 2 Resolutions	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: a. sebesar Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham, sehingga setiap lembar saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,- (tiga Rupiah), dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; b. sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen sebesar Rp65.654.943.228,- (enam puluh lima miliar enam ratus lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu dua ratus dua puluh delapan Rupiah),- akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, as follows: a. Rp7,500,000,000.00 (seven billion five hundred million Rupiah) or 10.25% (ten point two five percent) of the Company's net profit to be distributed as cash dividends to shareholders, namely 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, so that each share will receive a cash dividend of Rp3.00 (three Rupiah), taking into account the applicable Financial Services Authority Regulations and Tax Regulations; b. the remaining net profit of the Company after dividends deduction of Rp65,654,943,228.00 (sixty five billion six hundred fifty four million nine hundred forty three thousand two hundred twenty eight Rupiah), - will be booked as the Company's retained earnings; 2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decision above, in accordance with the laws and regulations applicable.	Realisasi pembayaran dividen telah dilaksanakan pada 28 Juli 2023 sebesar Rp3 per saham atau dengan jumlah Rp7.500.000.000 The dividend payment was realized on July 28, 2023, with value of Rp3 per share, amounting to a total of Rp7,500,000,000

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 3 Agenda 3 Resolutions	
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, setelah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Appointed a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant incorporated in a Registered Public Accounting Firm) which will audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, namely the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, after considering the proposal from the Company's Board of Commissioners. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or terminate the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out/complete his/her duties. 3. Granted authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2023 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan. The Company has appointed the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO to audit the 2023 Consolidated Financial Statements, in accordance with the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 4 Agenda 4 Resolutions	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. 2. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.018.414.000,- (empat miliar delapan belas juta empat ratus empat belas ribu rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Function which are currently carried out by the Board of Commissioners. 2. Determined the salary or honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year as much as Rp4,018,414,000.00 (four billion eighteen million four hundred and fourteen thousand rupiah) per year, and give authority and power of attorney to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation, taking into account the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Function.	• Besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. • Gaji atau honorarium Dewan Komisaris telah ditentukan dengan nilai tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan. • The salary and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023 have been determined by the Board of Commissioners. • The salary or honorarium of the Board of Commissioners has been set at a value not exceeding the limits established in the Annual GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 5 Agenda 5 Resolutions	
1. Menyetujui untuk mengubah susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan: a. Menerima pengunduran diri: i. Bapak TALIM dari jabatannya selaku Direktur Perseroan ii. Bapak ANDY GUNAWAN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) selama masa kepengurusannya segera setelah ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengurusan yang mereka lakukan selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan tersebut tercermin dalam buku-buku dan/atau laporan keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam rangka pengurusan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Mengangkat Bapak BAMBANG PRIHANDONO selaku Direktur Perseroan yang baru serta mengangkat kembali Bapak WILLY JOHAN CHANDRA selaku Direktur Utama Perseroan, Bapak SOE TO TIE LIN selaku Komisaris Utama Perseroan, dan Bapak Doktorandus HARRY WIGUNA selaku Komisaris Independen Perseroan. Sehingga terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Bapak WILLY JOHAN CHANDRA; Direktur : Bapak BAMBANG PRIHANDONO; Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak SOE TO TIE LIN; Komisaris Independen: Bapak Doktorandus HARRY WIGUNA; Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas dan menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang untuk selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 5 Agenda 5 Resolutions	
1. Approved to change the composition of the members of the Company's Board of Directors, as follows: a. Accept resignation: i. Mr. TALIM from his position as Director of the Company. ii. Mr. ANDY GUNAWAN from his position as Director of the Company by granting full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) during their management immediately after the closing of this Meeting, insofar as the management actions they carried out during their tenure as members of the Company's Board of Directors are reflected in the books and/or financial statements of the Company which have been approved by the shareholders of the Company in the framework of managing the Financial Year ended on 31 December 2022 and in accordance with the applicable laws and regulations. b. Appointed Mr. BAMBANG PRIHANDONO as the new Director of the Company and reappointed Mr. WILLY JOHAN CHANDRA as the President Director of the Company, Mr. SOE TO TIE LIN as the President Commissioner of the Company, and Mr. Doktorandus HARRY WIGUNA as the Independent Commissioner of the Company. So that effective from the closing date of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company after the date of their appointment, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows: Board of Directors President Director : Mr. WILLY JOHAN CHANDRA; Director : Mr. BAMBANG PRIHANDONO; Board of Commissioners President Commissioner : Mr. SOE TO TIE LIN; Independent Commissioner: Mr. Doktorandus HARRY WIGUNA; Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. 2. Agreed to give authority and power to the Board of Directors of the Company both individually and jointly, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to making/declaring a decision regarding the composition of the members of the Board of Directors of the Company mentioned above and reaffirm the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and confirm the composition of the Company's shareholders (if necessary), into the deeds made before a Notary as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which henceforth deliver notification of changes of the Company's data to the competent authorities, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	The composition of the Board of Director and the Board of Commissioners by December 31, 2023 is in accordance with the resolution of this GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 6 Agenda 6 Resolutions	
Agenda ke 6 (enam) yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2023 tidak memerlukan persetujuan Rapat karena bersifat penyampaian laporan Item 6 (six) on the agenda, namely the Accountability Report on the Realization of Funds from the Company's 2023 Initial Public Offering, does not require approval from the Meeting as it is a report presentation	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Dengan demikian, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 (Tahun Buku 2022) telah direalisasikan oleh Perseroan.

All decisions of the Annual GMS 2023 (Fiscal Year 2022) have been realized by the Company.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2021 dan RUPS Luar Biasa.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2022

In 2022, the Company conducted 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS for the fiscal year of 2021 and an Extraordinary GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 9 Juni 2022 diselenggarakan di kantor Perseroan, Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48, Tebet, Jakarta Selatan.

Penyampaian mengenai hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan implementasinya oleh Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 9, 2022 was held at the Company's Office, Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 48, Tebet, South Jakarta.

The decisions made during the AGMS for the Fiscal Year 2021 and their execution by the Company until the end of 2022 are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
1. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan (termasuk Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 26-04-2022 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh dua) nomor R-163/2.0752/AU.I/0511014-1l1llY12022 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan atas seluruh tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas segala dan setiap tindakan pengurusan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas segala dan setiap tindakan pengawasan, yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan laporan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Perseroan, dimana termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). 1. Approved the Company's Financial Statements (including the Supervisory Report by the Board of Commissioners) for the financial year ending 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) which had been audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm based on the Auditor's Report Independent Director dated 26-04-2022 (twenty-sixth April two thousand and twenty-two) number R-163/2.0752/ AU.I/0511014-1l1llY12022 and therefore grants release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for any and every management action, and to all members of the Board of Commissioners for any and every supervisory action, which has been carried out during the previous financial year ending on 31-12-2021 (thirty-first December two thousand and twenty-one), as long as these actions This is recorded in the Company's books and reports, including the Company's Annual Report, which includes the Company's Financial Statements for the financial year which ended on 3l-12-202l (thirty-first of December two thousand and twenty-one).	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
1. Menyetujui tidak adanya perubahan dalam susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 1. Agree that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately
2. Menyetujui Laporan Analisa Quality Health Safety Environmental ("QHSE") Objective 2021 dan Pencapaian target 2021. 2. Approved the Quality Health Safety Environment Analysis Report ("QHSE") Objective 2021 and the achievement of the 2021 targets.	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately
3. Menyetujui Penetapan QHSE Objective 2022. Keputusan Rapat ini ditandatangani dalam beberapa rangkap yang masing-masing rangkap tersebut merupakan asli dan rangkap yang telah ditandatangani secara sah oleh masing-masing Pemegang Saham tersebut secara bersama-sama merupakan satu kesatuan dan dokumen yang sama. 3. Approved the 2022 QHSE Objectives. The resolutions of this Meeting were signed in several copies, each of which is the original and the copies which have been legally signed by each of the Shareholders together constitute one unit and the same document.	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Keputusan RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2022 diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2022 di kantor Perseroan, Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48, Tebet, Jakarta Selatan.

Penyampaian mengenai hasil keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2022 dan implementasinya oleh manajemen diuraikan sebagai berikut:

Extraordinary GMS Resolutions

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 8, 2022 was held at the Company's Office, Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 48, Tebet, South Jakarta.

The communication regarding the outcomes of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders and its implementation by the management is described as follows:

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Resolutions of the Extraordinary GMS on 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia. 1. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.	Perseroan secara resmi telah melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 9 Januari 2023 The company has officially conducted its Initial Public Offering (IPO) on January 9, 2023.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, terkait nama Perseroan menjadi PT Sunindo Pratama Tbk. 2. Approved the change in the status of the Company from a closed company to a public company and approved the change in Article 1 of the Company's Articles of Association, regarding the name of the company to PT Sunindo Pratama Tbk.	Berdasarkan Akta No. 176 tanggal 15 Juli tahun 2022, secara resmi nama Perseroan telah berubah menjadi PT Sunindo Pratama Tbk Based on Deed no. 176 dated July 15 2022, officially the Company's name has changed to PT Sunindo Pratama Tbk

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Resolutions of the Extraordinary GMS on 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas. 3. Approve to issue shares in the Company's savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 650,000,000 (six hundred and fifty million) new shares with a nominal value of each each share of Rp100.00 (one hundred Rupiah), taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations that apply at the place where the Company's shares are listed. Hereby agrees and declares to relinquish its rights to pre-purchase the offering or sale of new shares in the framework of a Public Offering through the Capital Market mentioned above.	Dalam penawaran umum perdana yang dilaksanakan pada 9 Januari 2023, Perseroan menawarkan jumlah saham sebesar 600.000.000 saham baru dengan nilai nominal per saham Rp100 During the Initial Public Offering held on January 9, 2023, the Company offered a total of 600,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share.
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia. 4. Approved the listing of all of the Company's shares, following the implementation of a Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by Shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations in force in the field of the Indonesian Capital Market.	Perseroan secara resmi telah melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 9 Januari 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). The company has officially conducted its Initial Public Offering (IPO) on January 9, 2023, at the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Resolutions of the Extraordinary GMS on 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama kepengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari seluruh Pemegang Saham Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, maka terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya keputusan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Bapak Willy Johan Chandra Direktur : Bapak Andy Gunawan Direktur : Bapak Talim Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Soe To Tie Lin Komisaris Independen : Bapak Harry Wiguna 5. Approve the change in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the old Company, by granting release and discharge (acquit et decharge) for management actions and supervisory actions carried out during their management, as long as these actions reflected in the Company's Financial Statements which have obtained approval from all of the Company's Shareholders, and appointed new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as of the last date the DECISION was signed, the composition of the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Directors President Director : Mr. Willy Johan Chandra Director : Mr. Andy Gunawan Director : Mr. Talim Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Soe To Tie Lin Independent Commissioner: Mr. Harry Wiguna	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately
6. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan. 6. Approved the amendment to the Company's Articles of Association to conform with the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Main Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meetings Shareholders of publicly listed companies electronically, including changing the aims and objectives and business activities of the Company so that they reflect the main business activities and supporting business activities of the Company.	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Resolutions of the Extraordinary GMS on 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Follow-up Actions
7. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; b. Untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; d. Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; e. Hal-hal lain yang berkaitan. 7. Agree to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares, to the public through the Capital Market, including but not limited to: a. To determine the Offering Price of shares to be offered in a Public Offering; b. To determine the use of funds obtained through a Public Offering; c. To list the Company's shares, which are issued and fully paid-up shares in connection with a Public Offering, on the Indonesian Stock Exchange with due observance of the applicable rules and regulations in the Capital Market sector; d. To register shares in Collective Custody in accordance with the Rules of the Indonesian Central Securities Depository in accordance with the provisions and regulations that apply in this regard; e. Other related matters.	Dalam penawaran umum perdana yang dilaksanakan pada 9 Januari 2023, Perseroan menawarkan jumlah saham sebesar 600.000.000 saham baru dengan nilai nominal per saham Rp100,- Rincian penggunaan dana penawaran umum dan hal lainnya yang berhubungan dengan penawaran umum perdana telah tertuang dalam prospektus Perseroan. During the Initial Public Offering conducted on January 9, 2023, the Company offered a total of 600,000,000 new shares, each with a nominal value of Rp100. Details regarding the use of funds from the public offering and other matters related to the Initial Public Offering are outlined in the Company's prospectus.
8. Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama Pemegang Saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan/ atau untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. 8. Approve to delegation of authority and authorization to the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement this Decree, to state in separate deeds made before a Notary, including but not limited to determining the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of implementing a Public Offering, including stating the composition of the Company's Shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and recorded on the Indonesian Stock Exchange and the names of the Shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and/or to restate in the deed before officials authorized regarding changes to the Company's articles of association due to the additional issued and paid-up capital of the Company in the context of a Public Offering.	Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan oleh Perseroan. All decisions of the Extraordinary GMS have been realized by the Company.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Perseroan dan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi tentang kebijakan, strategi, dan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalin hubungan dengan karyawan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya, Dewan Komisaris harus menghormati prinsip integritas dan menjalankan fungsinya dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Board of Commissioners is an integral part of the Company and is responsible for overseeing and advising the Board of Directors on policies, strategies, and Corporate Governance. In establishing relationships with the company's employees, shareholders, and other stakeholders, the Board of Commissioners must respect the principle of integrity and carry out its duties with caution and full responsibility.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Untuk itu, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND STRUCTURE

As of December 31, 2023, there have been no changes in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition and structure of the Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Soe To Tie Lin	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M. Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami S.H., M. Hum, M.Kn, Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 27 Juni Mei 2023 s.d penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2027. From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022 on June 27, 2023 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2027.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen umum yang berkaitan dengan Perseroan dan bisnis Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the company's articles of association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors. In accordance with the charter of the Board of Commissioners, the mission of the Board of Commissioners is as follows:

1. Responsible for overseeing management policies, general management processes related to the company and the company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year;

3. Melaksanakan misi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan Piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan keputusan RUPS;
4. Menjalankan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS;
5. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan, prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran secara konsisten;
7. Melakukan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris adalah pedoman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pedoman ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja Komite, dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat keputusan Dewan komisaris tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Nomor Ref: 413/LT-COP/VII/23.A tanggal 18 Juli 2022. Panduan ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat, dia dapat berpartisipasi melalui video atau telekonferensi.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

3. Carry out the mission entrusted to him in accordance with the Charter, applicable laws and regulations and/or in accordance with the resolutions of the GMS;
4. Carry out the functions, powers and responsibilities in accordance with the articles of association and decisions of the GMS;
5. Review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Consistently comply with laws and regulations, the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, responsibility, accountability and fairness;
7. Perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners Charter is a guideline that allows the Board of Commissioners to carry out the supervisory function and provide recommendations to the Board of Directors. This guideline covers the responsibilities and work procedures of the Committees, explained in a structured, systematic and easy to understand manner so that these tasks can be carried out consistently to achieve the vision and mission of the company. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners have been regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners ratified through Board of Commissioners' Decree on Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Reference Number: 413/LT-COP/VII/23.A dated July 18, 2022. This guide refers to POJK No 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Articles of Association.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. If any Commissioner is unable to be physically present at a meeting, he or she may participate via video or teleconferencing.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) Internal Meetings. The following is presented recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at these meetings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	6 Rapat 6 Meetings	6	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 Rapat 6 Meetings	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain itu, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi setidaknya satu kali dalam empat bulan dan dapat juga diinisiasi oleh Direksi. Untuk memastikan produktivitas, kehadiran peserta rapat minimal mencapai dua per tiga dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menggelar Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Rincian agenda, kehadiran, dan ringkasan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors at least once every four months and may also be initiated by the Board of Directors. To ensure productivity, the minimum attendance of meeting participants is two-thirds of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2023, the Board of Commissioners has organized Joint Meetings with the Board of Directors a total of 6 (six) times. Details regarding the agenda, attendance, and a summary of the Board of Commissioners' attendance rates in these meetings are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	6 Rapat 6 Meetings	6	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 Rapat 6 Meetings	6	100%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS telah diatur sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders is governed as stipulated in the Company's Articles of Association. Throughout 2023, the Company conducted one GMS, namely the Annual GMS, which was held on June 27, 2023, and was attended by all members of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertugas mengawasi operasional Perseroan perlu terus memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Perseroan berkewajiban memfasilitasi akses Komisaris terhadap pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi yang relevan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, responsible for overseeing the Company's operations, needs to continually update and enhance their knowledge and competencies through various forms of education and training. The Company is obligated to facilitate the Commissioners' access to training, education, and relevant competency development to support the effective performance of their duties and responsibilities. Information on the Board of Commissioners' education and training activities in 2023 can be found in the Company Profile section of this report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Dewan Komisaris, peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners are well-informed and understand the company's vision, mission, values, code of conduct, organizational structure, business lines, the Board of

undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Di tahun 2023, Perseroan tidak menunjuk atau mengangkat Komisaris baru. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

KOMISARIS INDEPENDEN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa inklusi Komisaris Independen sebagai bagian integral dari Dewan Komisaris merupakan prinsip yang ditegaskan. Komisaris Independen, sesuai dengan regulasi, adalah individu yang berasal dari luar Perseroan, dan peraturan menetapkan bahwa setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus diisi oleh Komisaris Independen.

Perseroan memiliki satu Komisaris Independen, dengan demikian proporsi Komisaris Independen terhadap total anggota Dewan Komisaris hingga akhir tahun buku 2023 adalah sebesar 50%. Selanjutnya, detail mengenai masa jabatan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Commissioners' charter, company regulations, relevant capital market laws and regulations, and the primary risks faced by the business. The implementation of orientation programs is the responsibility of management, business units, and other support units, facilitated by the Corporate Secretary.

In 2023, the Company did not appoint any new Commissioners, and therefore, did not conduct any orientation activities for new members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies emphasizes the presence of Independent Commissioners as an integral part of the Board of Commissioners, originating from external individuals. The regulation stipulates that the composition of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has one Independent Commissioner, thereby constituting a 50% proportion of Independent Commissioners to the total members of the Board of Commissioners until the end of the 2023 fiscal year. Subsequently, details regarding the tenure of the Company's Independent Commissioner are as follows:

Komisaris Independen Independent Commissioner	**Periode Jabatan** Term of Office	**Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perseroan** First Time as Independent Commissioners of the Company	**Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perseroan** First Time Serving in the Board of Commissioners of the Company
Harry Wiguna	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 27 Juni 2023 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022 on June 27, 2023 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2027	8 Juli 2022 July 8, 2022	8 Juli 2022 July 8, 2022

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komisaris Independen sebagai bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan risiko dan tata kelola Perseroan serta pencapaian realisasi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023. Evaluasi kinerja juga menjadi pertimbangan penting bagi Pemegang Saham saat

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted through a self-assessment method by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the results of which are verified by the Nomination and Remuneration Committee and annually reviewed by Shareholders at the AGMS. The assessment is based on the company's risks and governance, as well as the actual performance achievements throughout 2023. Performance evaluations also serve as a crucial consideration

mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah beberapa kriteria yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, maupun amanat Pemegang Saham.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai saat mereka menyerahkan laporan pengawasan dan manajemen untuk seluruh tahun anggaran. RUPS kemudian akan sepenuhnya membebaskan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun keuangan tersebut. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Komisaris dan Direksi.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan dan kegiatan manajemen risiko, keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan, dan kehadiran di dalam rapat-rapat. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

for Shareholders when reappointing or terminating the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners Performance Assessment

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to the Shareholders during the GMS and are reviewed as needed. The following are some criteria that serve as the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:

1. Implementation of supervisory and management tasks stipulated in the Articles of Association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

The Assessing Party

The party that assesses the performance of commissioners and Directors is the Shareholders in the GMS based on the obligations contained in the applicable laws and regulation, the Article of Association, and the mandate of the Shareholders.

The performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed when they submit supervisory and management reports for the entire fiscal year. The GMS will then completely relieve the Commissioners and Directors of operational responsibility for that financial year. In addition, the company also uses self-assessment to assess the performance of members of the Commissioners and Directors.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance assessment method is based on the implementation and completion of the work program that has been compiled in the work plan and annual budget of the Audit Committee.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation, the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of business processes and operations, ensuring the Company's compliance with financial regulations, and attendance at meetings. The results of the assessment are the subject of consideration by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam mengelola Perseroan dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi Perseroan diharapkan untuk selaras dengan arah dan tujuan yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan, sekaligus mematuhi berbagai regulasi dan peraturan yang berlaku. Direksi menjalankan tugasnya dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan dilandasi niat yang baik.

Direksi memiliki kewajiban untuk memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Para anggota Direksi dipilih berdasarkan kompetensi, dan masing-masing bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Proses pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Direksi Perseroan telah diatur sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Board of Directors holds the primary responsibility for managing the Company and implementing principles of Good Corporate Governance in accordance with the purposes and objectives outlined in the Articles of Association.

In carrying out their roles and responsibilities, each member of the Company's Board of Directors is expected to align with the direction and objectives stated in the Articles of Association while adhering to applicable laws and regulations. The Board of Directors executes its duties by prioritizing the principle of prudence and is based on good intentions.

The Board of Directors is obligated to ensure the management of assets and company resources aligns with the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are selected based on their competencies, and each is responsible according to the allocation of tasks and authorities.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Sejalan dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2023, Bambang Prihandono diangkat sebagai Direktur Perseroan yang baru, sementara Willy Johan Chandra dipercayakan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan. Susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the decision made during the Annual General Meeting for the 2022 Fiscal Year held on June 27, 2023, Bambang Prihandono was appointed as the new Director of the Company, while Willy Johan Chandra was reappointed as the President Director of the Company. The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follow:

Susunan Direksi per 31 Desember 2023
The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2023

Jabatan Position	**Nama** Name	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Term of Office
Direktur Utama President Director	Willy Johan Chandra	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M. Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami S.H., M. Hum, M.Kn, Notary in Jakarta	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 27 Juni 2023 s.d penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022 on June 27, 2023 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2027
Direktur Director	Bambang Prihandono		

Pada tahun 2023, terdapat perubahan pada susunan dan komposisi Direksi Perseroan. Berikut adalah kronologi perubahan susunan Direksi Perseroan:

In 2023, there were changes to the structure and composition of the Company's Board of Directors. Below is the chronology of the changes in the Company's Board of Directors composition:

Kronologi Perubahan susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2023

Periode 1 Januari hingga 27 Juni 2023 Period of January 1 to June 27, 2023	Periode 27 Juni hingga 31 Desember 2023 Period of June 27 to December 31, 2023
Willy Johan Chandra (Direktur Utama / President Director)	**Willy Johan Chandra** (Direktur Utama / President Director)
Talim (Direktur / Director)	**Bambang Prihandono** (Direktur / Director)
Andy Gunawan (Direktur / Director)	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memegang peran sentral dalam mengelola dan menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance). Berikut adalah ikhtisar mengenai tugas dan tanggung jawab utama Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. Untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi harus membentuk dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors plays a central role in managing and overseeing the Company's operations in accordance with the Company's Articles of Association, applicable legal regulations, and principles of Good Corporate Governance (GCG). The primary tasks and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Directing, managing and controlling the Company in accordance with the aims and objectives of the business, and always trying to improve the effectiveness and efficiency of the business;
2. Master, maintain and manage Company assets;
3. Prepare an annual work plan including the company's annual budget, which must be submitted for approval by the board of commissioners before the start of the next fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the implementation of its functions. To support the implementation of the principles of good corporate governance, the board of directors must establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit.

In performing their duties, members of the Board of Directors divided their tasks as follow:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Willy Johan Chandra Direktur Utama | President Director	1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha; 2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. 1. Direct, manage, and control the Company in accordance with its business purposes and objectives, while continually striving to improve the effectiveness and efficiency of the business operations. 2. Master, maintain, and manage the Company's assets. 3. Prepare the annual work plan including the Company's annual budget, which must be submitted for approval to the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the function's implementation.
Bambang Prihandono Direktur | Director	1. Membantu direktur utama dalam menjalankan tugas-tugasnya 2. Bertanggung jawab dalam seluruh proses operasional 3. Bertanggung jawab atas pengembangan karyawan dan pelaksanaan project 4. Menyusun strategi agar target Perseroan bisa tercapai 5. Melakukan pengecekan dan pengawasan kebutuhan terkait operasional Perseroan 6. Membuat rencana, mengambil keputusan, dan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan 7. Melakukan pengawasan dan memastikan setiap karyawan menjalankan tugas dengan baik 8. Membuat laporan direksi terkait dengan kinerja operasional untuk dilaporkan pada rapat gabungan direksi dan komisaris 1. Assist the President Director in executing his duties. 2. Responsible for the entire operational process. 3. Responsible for employee development and project implementation. 4. Develop strategies to achieve company targets. 5. Conduct checks and oversee the company's operational needs. 6. Create plans, make decisions, and coordinate with the finance department to meet the company's operational needs. 7. Oversee and ensure that every employee performs their duties effectively. 8. Prepare operational performance reports for the board of directors to be presented at joint meetings of directors and commissioners.

PIAGAM DIREKSI

Peran dan tanggung jawab Direksi mengikuti ketentuan Pedoman dan Kode Etik yang telah disetujui melalui Surat keputusan Direksi tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Nomor Ref: 413/LT-COP/VII/23.B tanggal 18 Juli 2022. Dokumen ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan secara rutin dievaluasi, serta akan diperbarui sesuai kebutuhan untuk mengakomodasi dinamika bisnis Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya sekali sebulan, dan dapat pertemuan tambahan jika dianggap perlu. Rapat bulanan ini dirancang untuk membahas aspek operasional Perseroan dan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian. Selain menyelenggarakan rapat Direksi, Anggota Direksi juga memiliki

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The roles and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Board Charter and Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners, which have been ratified through the the Board of Directors' Decree on Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Reference Number: 413/LT-COP/VII/23.B dated July 18, 2022. This charter refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and is regularly reviewed, with updates made as necessary to accommodate the Company's business developments.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors of the Company is required to hold meetings at least once a month, with the option to convene additional meetings if deemed necessary. The monthly meeting agenda is designed to address the operational aspects of the Company and strategic matters that require attention. In addition to conducting Board of

kewajiban untuk berpartisipasi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah informasi mengenai jumlah dan tingkat kehadiran Anggota Direksi dari seluruh rapat yang telah diadakan:

Directors meetings, members of the Board of Directors are obliged to participate in joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Throughout 2023, the Board of Directors has organized Internal Meetings a total of 12 (twelve) times. Here is the information regarding the number and attendance rate of the Board of Directors members from all the meetings that have been held:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Bambang Prihandono*	Direktur Director	6	6	100%
Talim*	Direktur Director	6	6	100%
Andy Gunawan*	Direktur Director	6	6	100%

***Dihitung berdasarkan waktu yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur Perseroan**
Calculated based on the tenure of serving as the Company's Board of Directors

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan atau rapat bersama setidaknya satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rincian mengenai kebijakan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, holds a joint meeting or combined meeting at least once every 4 (four) months. Details regarding the meeting policy between the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Selama tahun 2023, Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Throughout 2023, the Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting was conducted 6 (six) times, with the attendance rate of the Board of Directors as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Bambang Prihandono*	Direktur Director	3	3	100%
Talim*	Direktur Director	3	3	100%
Andy Gunawan*	Direktur Director	3	3	100%

***Dihitung berdasarkan waktu yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur Perseroan**
Calculated based on the tenure of serving as the Company's Board of Directors

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kehadiran Direksi dalam RUPS telah diatur sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dihadiri oleh Direktur Willy Johan Chandra, Andy Gunawan, dan Bambang Prihandono.

ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The attendance of the Board of Directors at the GMS is governed as stipulated in the Company's Articles of Association. Throughout 2023, the Company conducted one GMS, specifically the AGMS, which was held on June 27, 2023, and was attended by Directors Willy Johan Chandra, Andy Gunawan, and Bambang Prihandono.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, *update* kompetensi, serta kepemimpinan. Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan.

Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan Direksi pada tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership. The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continually improve their competencies through education and training programs.

Information on the Board of Directors' education and training activities in 2023 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perseroan memastikan bahwa semua anggota Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Direksi, peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

Di tahun 2023 terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Anggota Direksi yang baru, yaitu Bambang Prihandono. Pelaksanaan program orientasi ini dilaksanakan dengan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company ensures that all members of the Board of Directors are well-informed and understand the company's vision, mission, values, code of conduct, organizational structure, business lines, the Board of Directors' charter, company regulations, relevant capital market laws and regulations, and the primary risks faced by the business. The implementation of orientation programs is the responsibility of management, business units, and other support units, facilitated by the Corporate Secretary.

In 2023, an orientation program was conducted for the newly appointed member of the Board of Directors, Bambang Prihandono. This orientation program was facilitated by the Corporate Secretary.

EVALUASI KINERJA ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2023 Direksi tidak membentuk komite khusus di bawahnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari KPI *(Key Performance Indicator).*

PERFORMANCE EVALUATION OF SUPPORTING UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2023, the Board of Directors has not established any special committees under its direction. In carrying out their duties, the Directors are supported by the existing organizational units within the Company to comply with capital market regulatory requirements, specifically the Internal Audit and the Corporate Secretary. The performance evaluation of each support unit is conducted based on the effectiveness of their task execution as assigned, which is reflected in the Key Performance Indicators (KPIs).

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi umumnya diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah proses pemilihan Dewan Komisaris dan/atau Direksi:

1. **Pengajuan Usulan**
   Usulan untuk nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi diajukan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direktur Utama. Usulan-usulan ini disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. **Pelaksanaan Fungsi Nominasi**
   Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi nominasi, membahas usulan terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

3. **Rapat Komisaris**
   Pembahasan mengenai usulan-usulan tersebut dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris. Diskusi tersebut didokumentasikan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris, mencakup hal-hal seperti:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan.
   b. Kualifikasi kandidat berdasarkan usulan.
   c. Langkah-langkah yang diambil oleh Komisaris, termasuk:
      - Mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal sesuai dengan arahan strategis Perseroan.
      - Berkomunikasi dengan pemegang saham pengendali (jika usulan bukan berasal dari pemegang saham pengendali).

4. **Keputusan dan Dokumentasi**
   Berdasarkan hasil rapat, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Ketua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan Dewan Komisaris didokumentasikan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. **Persetujuan Pemegang Saham**
   Ketua Rapat Umum Pemegang Saham meminta persetujuan dari pemegang saham dalam pembahasan agenda mengenai nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

THE NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is generally governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following is the process for selecting the Board of Commissioners and/or Board of Directors:

1. **Submission of Proposals**
   Proposals for the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are put forth by shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director. These proposals are presented to the Board of Commissioners.
2. **Nomination Function Execution**
   The Board of Commissioners, responsible for executing the nomination function, deliberates on the proposals concerning the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
3. **Commissioners Meeting**
   The discussions on the proposals take place during a meeting of the Board of Commissioners. The deliberations are documented in the Board of Commissioners Meeting Minutes, covering aspects such as:
   a. Reasons and/or considerations for the proposals.
   b. Qualifications of the candidates based on the proposals.
   c. Steps taken by the Commissioners, including:
      - Considering external and internal conditions in alignment with the company's strategic directives.
      - Communicating with controlling shareholders (if the proposal is not from controlling shareholders).
4. **Decision and Documentation**
   Following the meeting outcomes, the Board of Commissioners decides to present the nominees for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (RUPS). The decision is formalized in the form of a Board of Commissioners Decision Letter.
5. **Shareholder Approval**
   The Chairperson of the General Meeting of Shareholders requests approval from the shareholders in the discussion of the agenda regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or Directors.

6. **Risalah serta Dasar Uji Kelayakan dan Kepatutan**
   Setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, keputusan tersebut dicatat dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dokumentasi ini menjadi dasar untuk uji kelayakan dan kepatutan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

7. **Keterlibatan Pihak Ketiga (Opsional)**
   Perseroan memiliki opsi untuk melibatkan layanan pihak ketiga dalam mencari kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Direksi

Kriteria dan prasyarat anggota Direksi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 332 tanggal 27 Juni 2023, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 27 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027, dengan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian melalui RUPS.

6. **Minutes and Basis for Fit and Proper Test**
   Upon receiving approval from the General Meeting of Shareholders, the decision is recorded in the General Meeting of Shareholders Minutes. This documentation serves as the foundation for the fit and proper test for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
7. **Third-Party Engagement (Optional)**
   The company has the option to engage third-party services to search for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and prerequisites for members of the Board of Directors have been regulated in the Regulation of the Financial Services Authority. The election and appointment of members of the Board of Directors must meet the following requirements and criteria:

1. Have good morals, morals and integrity;
2. Be willing and able to do legal acts;
3. In the 5 years prior to the appointment and during office, the Company was never declared bankrupt, found guilty of causing the Company to go bankrupt, punished for committing crimes that harm State finances and/ or related to the financial sector, being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during office has never held an Annual GMS, responsible for the answers not received by the GMS or not giving responsibility to the GMS, which has caused the Company to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;
4. Having expertise and knowledge that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
5. Have a commitment to comply with legislation.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Term of Office

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 332 dated June 27, 2023, the term of office for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from the date of signing of the Decision of the Company's Shareholders on June 27, 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2027 financial year, by a mechanism of appointment and dismissal through the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perseroan secara umum. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan, disetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi anggota Direksi. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris diajukan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan disetujui melalui RUPS.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedures and principles for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on information about the range and standards of remuneration in similar industries and the overall performance of the Company. As authorized by the Annual GMS, the Board of Commissioners is empowered and authorized to determine the remuneration for members of the Board of Directors. Meanwhile, the determination of the remuneration for the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Function and approved through the Annual GMS.

The following chart illustrates the proposed procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah berupa:

1. Gaji
2. Insentif, dan/atau
3. Tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Dibayarkan Perseroan di Tahun 2023

Berdasarkan keputusan agenda 4 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023.

Seluruh gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.517.589.458 dan jumlah remunerasi Direksi Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp5.692.691.122.

Indicator for Determining Remuneration

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the Board of Commissioners' meeting in accordance with the GMS regulations and the Board of Commissioners' Remuneration Function. The indicators used to determine the amount of remuneration for Commissioners are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consider the company's long-term goals and strategy.

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The structure and components of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are in the form of:

1. Salary;
2. Incentive, and/or
3. Fixed and / or variable benefits.

Remuneration of Board of Commissioners and Directors Paid by the Company in 2023

Based on the agenda decision 4 at the Annual GMS held on June 27, 2023, the Shareholders decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in 2023.

All salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid by the Company as determined by the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Commissioners of the Company in 2023 is Rp3,517,589,458 and the total remuneration for the Board of Directors of the Company in 2023 is Rp5,692,691,122.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu pengawasan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung, di bawah kewenangan Dewan Komisaris, atas terselenggaranya implementasi GCG di Perseroan dengan baik. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist in oversight of the company. The Audit Committee evaluates the planning and implementation of audits and oversees the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible, under the authority of the Board of Commissioners, for the proper implementation of GCG in the company. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit mengacu pada pedoman POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit. Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AND PROFILE

The composition of the audit committee refers to POJK Guidelines No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines of Audit Committees. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee, and 2 (two) independent parties as Committee members. The composition of the Company's Audit Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Harry Wiguna	Ketua / Chairman
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Member
Heny Lilyawaty	Anggota / Member

Profil Ketua Komite Audit, Harry Wiguna, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Harry Wiguna, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profiles of the members of the non-Commissioner Audit Committee can be seen below:



Tsun Tien Wen Lie

Anggota/Pihak Independen Komite Audit
Member/Independent Party of the Audit Committee

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027
Since July 22, 2022 until the closing of AGMS for fiscal year 2027

Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia Usia 57 tahun, per 31 Desember 2023	Citizen of Indonesia 57 years old, as of December 31, 2023

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated July 18, 2022, No. 411/LT-COP/VII/22 regarding the Establishment of the Audit Committee.

Pendidikan
Education

• Akuntan (Ak), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe, Jakarta (2009 - 2010) • Magister Manajemen, Prasetiya Mulya, Jakarta (1996 - 1998) • S1 Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986 - 1991) • S1 Akuntansi, STIE Tridharma, Bandung (1989 - 1990) • D3 Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986 - 1989)	• Accountant (Ak), Kalbe Institute of Technology and Business, Jakarta (2009 - 2010) • Master of Management, Prasetiya Mulya, Jakarta (1996 - 1998) • Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung (1986 - 1991) • S1 Accounting, STIE Tridharma, Bandung (1989 - 1990) • D3 Accounting, Padjadjaran University, Bandung (1986 - 1989)

Pengalaman Kerja
Working Experience

• Anggota Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang) • Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Arthavest Tbk (2011 - sekarang) • Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - sekarang) • Direktur Keuangan, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014) • Direktur Keuangan, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009) • Direktur Keuangan, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007) • Asisten Direktur Keuangan, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005) • Financial Controller, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999) • Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)	• Member of the Company's Audit Committee (2022 - present) • Finance Director and Corporate Secretary PT Arthavest Tbk (2011 - present) • Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - present) • Member of the Audit Committee, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - present) • Member of the Audit Committee, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - present) • Finance Director, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014) • Finance Director, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009) • Finance Director, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007) • Assistant Director of Finance, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005) • Financial Controller, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999) • Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

• Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan, PT Arthavest Tbk (sejak 2011) • Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (sejak 2019) • Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (sejak 2019) • Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (sejak 2009)	• Finance Director and Corporate Secretary, PT Arthavest Tbk (since 2011) • Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (since 2019) • Member of the Audit Committee, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (since 2019) • Member of the Audit Committee, PT Cita Mineral Investindo Tbk (since 2009)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.



Heny Lilyawaty

Anggota/Pihak Independen Komite Audit

Member/Independent Party of the Audit Committee

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027
Since July 22, 2022 until the closing of AGMS for fiscal year 2027

Data Pribadi Personal Information	
Warga negara Indonesia Usia 46 tahun, per 31 Desember 2023	Citizen of Indonesia 46 years old, as of December 31, 2023
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated July 18, 2022, No. 411/LT-COP/VII/22 regarding the Establishment of the Audit Committee.
Pendidikan Education	
• STIE Tridharma Fakultas Ekonomi, Sarjana Akuntansi (2000 – 2003) • Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ilmu Sosial, Sarjana Administrasi Bisnis (1996 – 2001) • Universitas Padjadjaran, Fakultas Ekonomi, Sarjana Akuntansi (1996 – 1999)	• Tridharma Economic School, Faculty of Economics, majoring in Accounting (2000 – 2003) • Parahyangan Catholic University, Faculty of Social Studies, major in Business Administration (1996 – 2001) • Padjadjaran University, Faculty of Economics, majoring in Accounting (1996 – 1999)
Pengalaman Kerja Working Experience	
• Head of Accounting Bintang Mulia Group (2013 – sekarang) • Senior Accountant Kantor Konsultan KDW Consulting (2010 – 2012) • Cost Control Malista Production (2006 – 2009)	• Head of Accounting Bintang Mulia Group (2013 – present) • Senior Accountant KDW Consulting Consulting Office (2010 – 2012) • Cost Control Malista Production (2006 – 2009)

Rangkap Jabatan Concurrent Position	
Head of Accounting Bintang Mulia Group (sejak 2013)	Head of Accounting Bintang Mulia Group (since 2013)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	She has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu mandat Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya hanya jika anggota independen tersebut adalah anggota Komite Audit. Jika Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua Komite Audit mundur sebelum mandatnya sebagai Ketua Komite Audit berakhir, maka ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perseroan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Rincian pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Pengembangan di Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office for members of the Audit Committee may not exceed the mandate period of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association and may be reappointed for the next 1 (one) period only if the independent member is a member of the Audit Committee. If an Independent Commissioner who also serves as chairman of the Audit Committee resigns before his mandate as Chair of the Audit Committee ends, then the chairman of the Audit Committee is replaced by another Independent Commissioner.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS INDEPENDENCE

The criteria for the appointment of the Audit Committee are based on the integrity, ability, knowledge, and experience of each member. One member of the Audit Committee should have a background in accounting or finance education. The Company's Audit Committee is independent, not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, and not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Members of the Audit Committee are also prohibited from owning the Company's shares, either directly or indirectly. Besides, members of the Audit Committee have no family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not permitted to have a direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for the Auditing Committee, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. Details of the training and development activities conducted by the Audit Committee can be found in the Training and Development section of the Company Profile chapter within this Annual Report.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perseroan menyusun piagam Komite Audit sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 No. 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit diharapkan dapat mencapai tujuan berikut:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan
2. Meninjau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan
3. Memberikan nasihat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
4. Merekomendasikan kepada Komisaris mengenai penunjukan akuntan atas dasar independensi, ruang lingkup tugas dan remunerasi jasa
5. Meninjau kinerja pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal
6. Mereview kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pengawasan risiko
7. Menyelidiki pengaduan terkait proses akuntansi dan keuangan Perseroan
8. Penelaahan atas kecukupan audit oleh akuntan untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah diatasi
9. Meninjau Perseroan untuk potensi konflik kepentingan dan membuat rekomendasi kepada Direksi
10. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan khusus dari Dewan Komisaris
11. Melaporkan kepada Komisaris atas setiap tugas yang diberikan
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
13. Menjalin relasi dengan Akuntan Publik, mengadakan pertemuan/diskusi dengan Akuntan Publik
14. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit sesuai kebutuhan
15. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Audit telah dipenuhi

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter is a guideline used by the Audit Committee in carrying out its tasks. The company draws up an Audit Committee charter in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of Audit Committee Work and Decree of the Company's Board of Commissioners dated 18 July 2022 No. 411/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of an Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is expected to achieve the following objectives:

1. Reviewing the financial information that the company will issue to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the company's financial information
2. Review compliance with statutory provisions related to the company's business activities
3. Provide independent advice regarding difference of opinion between the management and the accountant for the services provided
4. Make recommendations to the Commissioners regarding the appointment of an accountant on the basis of independence, scope of tasks and remuneration for services
5. Reviewing the performance of the internal auditor's inspection and overseeing the implementation of the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's findings
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the company does not have a risk monitoring function
7. Investigate complaints related to the company's accounting and financial processes;
8. Review of the adequacy of the audit by the accountant to ensure that all significant risks have been addressed
9. Review companies for potential conflicts of interest and make recommendations to the Board of Directors
10. Responsible for the implementation of the special work of the Board of Commissioners
11. Report to the Commissioner on each task given
12. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information
13. Establishing relationships with Public Accountants, holding meetings/discussions with Public Accountants
14. Create, review, and update Audit Committee guidelines as needed
15. Conducting assessments and ensuring that all responsibilities set out in the Audit Committee Guidelines have been fulfilled

16. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, maka pendapat independen akan diberikan
17. Memberi saran kepada Komisaris tentang penunjukan akuntan, berdasarkan pada independensi, masa kerja dan biaya; meninjau kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pengawasan risiko, dan
18. Meninjau potensi konflik Perseroan dan memberi saran kepada Komisaris.

16. In the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided, an independent opinion will be given
17. Advise the Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, length of service and fees; review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function, and
18. Review potential company conflicts and provide advice to the Commissioner.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan 5 (lima) kali rapat yang seluruhnya dilakukan secara daring, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee shall meet at least once every 3 (three) months. The Audit Committee Meeting can make a decision if it is attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Independent parties. Decisions of committee meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that there is no consensus deliberation, decision making is carried out with the most votes.

The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee from a member of the Independent Commissioner if the Audit Committee is unable to attend. Each meeting of the Audit Committee must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur at meetings of the Audit Committee must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the basis of the differences.

In addition, Audit Committee Meetings are held by inviting relevant unit/division under the Board of Directors. Besides, Audit Committee Meetings can also be held by inviting a Public Accountant who audits the Company's financial statements.

Throughout 2022, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with the meeting agenda and the level of attendance of the Audit Committee as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Harry Wiguna	Ketua / Chairman	5 Rapat 5 Meetings	5	100%
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Member		5	100%
Heny Lilyawaty	Anggota / Member		5	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan Perseroan.
2. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.
4. Mengawasi kegiatan audit internal Perseroan.
5. Terlibat dalam pengelolaan risiko di Perseroan.
6. Memberikan saran kepada Direksi terkait dengan aspek akuntansi.
7. Memberikan saran terkait dengan potensi benturan kepentingan dalam Perseroan.

BRIEF REPORT ON TASK IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Audit Committee members have performed the following tasks:

1. Conducting a review of the company's financial information.
2. Ensuring that the company complies with applicable laws and regulations.
3. Providing recommendations related to the appointment of Public Accountants.
4. Supervising the company's internal audit activities.
5. Being involved in risk management within the company.
6. Provide advice to the Board of Directors regarding accounting aspects.
7. Providing advice regarding potential conflicts of interest within the company.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 410/ LT-COP/VII/22 tanggal 18 Juli 2022. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja.

As of December 31, 2023, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, by considering that the nomination and remuneration function can be carried out by the Board of Commissioners optimally in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. 410/LT-COP/ VII/22 dated July 18, 2022. In addition, the Company also considers several aspects, such as effectiveness, efficiency, and complexity of the Company's business.

The nomination and remuneration functions of the Company are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of POJK No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. Arranging the composition of and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Formulating nomination policies and criteria for prospective members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners as well as performance evaluation policies.

3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setiap tahunnya, serta
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait Nominasi dan Remunerasi, diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan agenda Nominasi dan/atau Remunerasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris diharuskan menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya sekali dalam empat bulan. Rapat ini dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat rutin Dewan Komisaris.
2. Rapat hanya dapat diadakan jika memenuhi syarat-syarat berikut:
   a. Dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen.
3. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat.
4. Jika musyawarah untuk mufakat tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
5. Setiap perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan harus dijelaskan secara rinci dalam risalah rapat beserta alasan-alasannya.
6. Hasil rapat wajib dicatat dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Selama tahun 2023, dalam menjalankan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Terlibat dalam pengembangan kebijakan nominasi Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan saran mengenai struktur remunerasi bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.

3. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.
6. Formulating and evaluating remuneration of structures, policy, and amount for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on an annual basis, and
7. Preparing the remuneration amount.

The Board of Commissioners, in executing its duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration, is required to convene meetings with an agenda for Nomination and/or Remuneration, under the following conditions:

1. The Board of Commissioners must organize meetings regularly, at least once every four months. These meetings may be held concurrently with the regular meetings of the Board of Commissioners.
2. Meetings can only be held if the following conditions are met:
   a. Attended by a majority of the members of the Board of Commissioners; and
   b. At least one of the majority members is an Independent Commissioner.
3. Decisions at the meeting are made through deliberation to reach consensus.
4. If deliberation to consensus does not result in an agreement, decisions are made based on a majority vote.
5. Any differences of opinion in the decision-making process must be thoroughly explained in the minutes of the meeting along with the reasons.
6. The results of the meeting must be recorded in the minutes and documented by the Company.

Throughout 2023, in carrying out responsibilities related to Nomination and Remuneration, the Board of Commissioners has executed its tasks and obligations as follows:

1. Determining the composition of the Board of Directors and Commissioners.
2. Engaging in the development of nomination policies for the Board of Directors and Commissioners.
3. Conducting performance evaluations of the Board of Directors and Commissioners.
4. Providing recommendations on remuneration structures for the Board of Directors and company Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary has an important role in creating good communication between the Company and its shareholders and other stakeholders. The function of the Corporate Secretary is to ensure the timely and accurate delivery of the Company's material information to all stakeholders.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

Formation of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Publicly Listed Companies. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism after being approved by the Board of Commissioners. Appointment of the Corporate Secretary taking into account their professional ability and integrity.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 386/LT-COP/VIII/23 yang mengangkat Anna Nurjanah sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Determination of Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 386/LT-COP/VIII/23 who appointed Anna Nurjanah as the official of the Corporate Secretary. This appointment has been reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Publicly Listed Companies.



Anna Nurjanah
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 17 Juli 2023 hingga 3 Januari 2024
Since July 17, 2023 until January 3, 2024

Data Pribadi Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 41 tahun, per 31 Desember 2023 Domisili Kabupaten Bogor	Citizen of Indonesia 41 years old, as of December 31, 2023 Bogor Regency Domicile
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 386/LT-COP/VIII/23	Appointed based on the Director's Decree No. 386/LT-COP/VIII/23.
Pendidikan Education	

Sarjana Akuntansi Universitas Pancasila (2001-2005)	Bachelor Degree of Accounting from University of Pancasila (2001-2005)
Pengalaman Kerja Working Experience	
• Asisten Sekretaris Perusahaan PT Sunindo Pratama Tbk (2022 – 2023) • Sekretaris Perusahaan PT Sunindo Pratama Tbk (2019 – 2022) • GA & HR Manager PT Sunindo Pratama Tbk (2012 - 2019)	• Assistant to the Corporate Secretary of PT Sunindo Pratama Tbk (2022 – 2023) • Corporate Secretary of PT Sunindo Pratama Tbk (2019 – 2022) • GA & HR Manager of PT Sunindo Pratama Tbk (2012 - 2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	
Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	She bears no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

Berdasarkan Surat Keterangan Direksi No. 003/LT-COP/I/24 tanggal 3 Januari 2024, terdapat pengangkatan Sekretaris Perusahaan baru, yang sebelumnya dijabat oleh Anna Nurjanah digantikan oleh Freddy Soejandy. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Board of Directors' Decree No. 003/LT-COP/I/24 dated January 3, 2024, there has been an appointment of a new Corporate Secretary, previously held by Anna Nurjanah and now replaced by Freddy Soejandy. This appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan tentang pemenuhan persyaratan hukum di bidang pasar modal
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, khususnya tentang:
   - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan
   - Menyampaikan laporan kepada OJK tepat waktu
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
   - Melakukan dan mencatat rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
   - Pelaksanaan program orientasi bagi direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Observing developments in the capital market, particularly the laws and regulations in force in the capital market sector;
2. Provide advice to Directors and Commissioners or companies regarding compliance with legal requirements in the capital market sector;
3. Assist the Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, particularly regarding:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website
   - Submitting reports to OJK on time
   - Implementation and documentation of GMS
   - Conduct and record Board of Directors and/or board of commissioners meetings, and
   - Implementation of an orientation program for Directors and/or Board of Commissioners of the company
4. Become a liaison between the company and the company's Shareholders, OJK and other Stakeholders

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi terkait tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja tersebut, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPST secara *hybrid* pada tanggal 27 Juni 2023 sesuai POJK No.15/2020 dan POJK No.16/2020.
2. Melaporkan dan mempublikasikan hasil Keputusan RUPST sesuai peraturan perundang-undangan.
3. Mengkoordinasi Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Rapat Komite Audit.
4. Memenuhi kewajiban dan kepatuhan Peraturan Pasar Modal melalui:
   a. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala sesuai POJK No.7/POJK.04/2018.
   b. Pengiriman Laporan Registrasi Efek bulanan ke BEI.
   c. Penyampaian Laporan Utang Valuta Asing bulanan ke OJK.
   d. Pelaporan Keterbukaan Informasi secara rutin dan insidentil ke BEI, OJK, dan institusi terkait.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for the Corporate Secretary, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. Information regarding the corporate secretary's educational and training activities in 2023 can be found in the Company Profile section within This Annual Report.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS FOR 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly. Description of duties and responsibilities as well as the realization of the work program are as follows:

1. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) in a hybrid format on June 27, 2023, in accordance with OJK Regulation No. 15/2020 and OJK Regulation No. 16/2020.
2. Reported and published the results of the RUPST decisions in accordance with applicable laws and regulations.
3. Coordinated the Board of Directors, Board of Commissioners, Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Audit Committee Meeting.
4. Fulfilled obligations and compliance with Capital Market Regulations through:
   a. Submission of Periodic Financial Reports in accordance with OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018.
   b. Monthly submission of Securities Registration Reports to the Indonesia Stock Exchange (BEI).
   c. Monthly submission of Foreign Currency Debt Reports to the Financial Services Authority (OJK).
   d. Regular and incidental Disclosure Reports to BEI, OJK, and related institutions.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit is an activity to provide independent and objective assurance and consultation for the purpose of increasing the Company value and improving its operational procedures through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and implementing the GCG principles. Internal Audit was formed to assist the Board of Directors and Management in achieving its objectives in accordance with the applicable laws and regulations.

PIHAK YANG MENGANGKATDAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

KEPALA AUDIT INTERNAL

Penetapan Kepala Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 083/LT-COP/II/23 tanggal 9 Februari 2023 yang mengangkat Vicktor Sanjaya sebagai Kepala Audit Internal.

THE PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism after being approved by the Board of Commissioners. Appointment of the Head of Internal Audit taking into account their professional ability and integrity.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Determination of the Head of Internal Audit in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 083/LT-COP/II/23 dated on February 9, 2023, who appointed Vicktor Sanjaya as Internal Audit Manager.



Vicktor Sanjaya
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Periode Jabatan
Term of Office

2023 - 2028

Data Pribadi Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 31 tahun, per 31 Desember 2023	Citizen of Indonesia 31 years old, as of December 31, 2023
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 083/LT-COP/II/23 tanggal 9 Februari 2023 yang mengangkat Vicktor Sanjaya sebagai Kepala Audit Internal.	Appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 083/LT-COP/II/23 dated on February 9, 2023, who appointed Vicktor Sanjaya as Head of Internal Audit.

Pendidikan Education	
• Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2018) • PPAK Universitas Tarumanagara (2021)	• Bachelor of Economics from Tarumanagara University (2018) • PPAK Tarumanagara University (2021)
Pengalaman Kerja Working Experience	
• Senior Auditor KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan (2022-2023) • Head Supervisor KAP Kanel dan Rekan (2018-2022)	• Senior Auditor of Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja and Partners (2022-2023) • Head Supervisor of Kanel and Partners Public Accounting Firm (2018-2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	She bears no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

Berdasarkan Surat Keterangan Direksi No. 008/LT-COP/I/24 tanggal 9 Januari 2024, terdapat pengangkatan Kepala Internal Audit baru, yang sebelumnya dijabat oleh Vicktor Sanjaya digantikan oleh Fajar Pratama Adi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan audit internal Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang direview di semua level manajemen
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi

Based on the Board of Directors' Certificate No. 008/LT-COP/I/24 dated January 9, 2024, there has been an appointment of a new Head of Internal Audit, previously held by Vicktor Sanjaya and now replaced by Fajar Pratama Adi.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The company has policies related to the development and enhancement of competencies for Internal Audit, which are carried out through various trainings and educational programs, with full funding being the responsibility of the Company. Information regarding the internal audit education and training activities of the Company in 2023 can be found in the 'Company Profile' section of this annual report.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management according to company policies
3. Study and evaluate the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities
4. Provide suggestions for improvement and objective feedback on all activities reviewed at all levels of management
5. Report the inspection results and report to the President Director and the Board of Commissioners
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of

perbaikan yang diusulkan dan disepakati
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal
9. Bersama-sama melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Memeriksa seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Melakukan rapat rutin dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang, dan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal di bawah Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 413/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal yang dibuat tanggal 18 Juli 2022.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Pelaksanaan program audit tahunan.
2. Penyelenggaraan 5 (lima) kali rapat konsultasi dan koordinasi dengan Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sosialisasi internal control, compliance, dan good corporate governance kepada semua rekan kerja.
4. Identifikasi risiko untuk evaluasi manajemen risiko dan sistem kontrol.

proposed and agreed improvements
7. Cooperate with the Audit Committee
8. Prepare an assessment plan for the quality of the internal audit activity, and
9. Jointly carry out special inspections if necessary.

The Internal Audit Authorities are as follows:
1. Examine all of the Company's information that is relevant to its tasks and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/ or Audit Committee.
3. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee, and
4. Coordinate with external auditors.

STRUCTURE AND POSITION OF THE COMPANY'S INTERNAL AUDIT

Internal Audit is structurally independent from all of the Company's business units and is directly accountable to the President Director. The Company's Internal Audit consists of 1 (one) persons, and was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the President Director.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company formed an Internal Audit Unit under the President Director based on Directors Decree No. 413/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS FOR 2023

Throughout 2023, Internal Audit has completed the following tasks:
1. Implementation of the annual audit program.
2. Conducting five consultation and coordination meetings with the Audit Committee, Board of Directors, and/or Board of Commissioners.
3. Socialization of internal control, compliance, and good corporate governance to all colleagues.
4. Risk identification for risk management evaluation and control system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Perseroan merancang sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Manajemen dan seluruh karyawan yang berada dalam struktur Perseroan. Tujuan disusunnya pengendalian internal untuk memberi kepastian yang wajar terkait dengan pencapaian tujuan Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

Pelaksanaan pengendalian internal berada dibawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi.

Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perseroan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam menerapkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan ketentuan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company designs an internal control system that is carried out by the Board of Directors, Management and all employees people within the Company's structure. The purpose of internal control is to provide reasonable certainty related to the achievement of the Company's objectives in accordance with GCG principles.

The implementation of internal control is under the supervision of the Audit Committee. This system is one of the benchmarks of the implementation of GCG principles which focuses on 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects and aspects of reliability of reports and information.

Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information that is submitted in a timely, transparent, accountable manner and in accordance with applicable accounting standards. Internal control on operational aspects aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing applicable laws and regulations.

The success of the internal control system is inseparable from the efforts of the Company's management in managing risk, managing human resources management, information and communication systems, monitoring and evaluation of the internal control system at every level and organizational unit of the Company.

Finance Control and Operational Control are carried out through the separation of functions in order to minimize error, fraud, and wastefulness. By ensuring that nobody is allowed to control the whole main aspects of events and transaction from the start to the end of the process.

Any event and transaction must be authorized and performed by authorized employee to ensure that only valid event and transaction is going through according to the Board of Directors' decision and the applicable provisions.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memberikan pernyataan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan telah dijalankan dengan memadai dan selaras dengan regulasi yang berlaku. Pernyataan ini didasarkan pada review berkala yang dilakukan oleh Direksi tentang kecukupan sistem pengendalian internal. Sistem ini mencakup pengendalian atas aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku. Melalui implementasi sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk terus mengamankan investasi dan aset, serta mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the evaluation conducted, the Company's internal control system over financial and operational reporting has been operating effectively. The implementation of the internal control system is deemed to be adequate and has shown improvements from the previous year.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company declare that the internal control system implemented in the company has been adequately operated and is in alignment with applicable regulations. This statement is based on the regular reviews conducted by the Board of Directors regarding the adequacy of the internal control system. The system includes controls over financial aspects, operations, and compliance with applicable legal regulations. Through the implementation of an effective internal control system, the Company is committed to continuously securing investments and assets, as well as achieving the established goals and targets.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan dampak-dampak kerugian yang ditimbulkan. Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam menjalankan manajemen risiko agar dapat memberikan kontribusi dalam mengelola risiko dan bersama-sama dengan manajemen menentukan upaya pengelolaan risiko secara tepat.

The risk management system implemented by the Company is designed to identify risks and the potential losses they may cause. The Company involves all employees in the execution of risk management, enabling them to contribute towards managing risks and collaboratively determining appropriate risk management strategies with the management.

Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perseroan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perseroan.

Management consistently monitors the Company's risk management processes to ensure a balance between risk and its control. The policies and systems for risk management are regularly reviewed to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

JENIS-JENIS RISIKO YANG DIHADAPI DAN MITIGASINYA

Perseroan mengelompokkan risiko-risiko usaha yang berpotensi memberikan dampak pada roda bisnis Perseroan, serta upaya pengelolaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MITIGATION

The Company categorizes business risks that have the potential to impact the Company's operations and outlines the efforts to manage them, as detailed below:

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Fluktuasi Harga Minyak dan Gas Bumi Risk of Oil and Gas Price Fluctuation	Perseroan berupaya untuk melakukan diversifikasi produk dan pasar, seperti geotermal. The Company is making efforts to diversify its products and markets, such as geothermal.
2	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menawarkan produk dan/atau jasa pelayanan dengan berdasarkan standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh para pelanggan. Perseroan juga selalu memperhatikan aspek kesehatan (*health*), keselamatan kerja (*safety*), dan lingkungan (*environment*). Sebagai perusahaan yang telah cukup lama berkecimpung di industri penunjang migas, Perseroan selalu mengedepankan profesionalisme, sehingga dalam praktek bisnisnya Perseroan selalu membangun hubungan kemitraan jangka panjang dengan partner bisnis berlandaskan asas kepercayaan dan hubungan timbal balik. Kualitas kerja, kepuasan konsumen dan penerapan HSE yang baik menjadi kunci keunggulan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan serta membangun kepercayaan sebagai mitra bisnis yang *reliable*. In conducting its business, the company offers products and/or services that adhere to certain pre-established standards set by customers. The company also consistently prioritizes aspects of health, occupational safety, and the environment. As a firm that has long been engaged in the oil and gas support industry, the company always upholds professionalism, ensuring that its business practices foster long-term partnership relations with business partners based on principles of trust and reciprocity. Work quality, customer satisfaction, and the implementation of robust Health, Safety, and Environment (HSE) practices are the keys to the company's excellence in conducting its business. The company is committed to continuously providing the best services to its customers and establishing trust as a reliable business partner.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
3	Risiko Ketergantungan pada Pelanggan dan Pemasok Tertentu Risk of Dependence on Certain Customers and Suppliers	Dalam mengatasi risiko ketergantungan kepada pelanggan tertentu, Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggannya terutama pelanggan-pelanggan yang memiliki kontribusi besar ke pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan pemasaran Perseroan agar tercipta diversifikasi pelanggan. Dalam mengatasi risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu, Perseroan juga selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pemasoknya terutama dengan pemasok-pemasok yang memiliki kontribusi besar terhadap pembelian Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya mencari pemasok-pemasok lain yang menawarkan harga dan layanan yang kompetitif agar tercipta diversifikasi pemasok. To mitigate the risk of dependence on specific clients, the Company consistently strives to maintain strong relationships with all of its clients, especially those who contribute significantly to the Company's revenue. Moreover, the Company is continually expanding its marketing network to achieve customer diversification. In addressing the risk of reliance on particular suppliers, the Company also makes a concerted effort to sustain positive relationships with all its suppliers, particularly those who play a major role in the Company's procurement. Furthermore, the Company is actively seeking additional suppliers who offer competitive prices and services to ensure supplier diversification.
4	Risiko Kegagalan Perseroan Memperoleh dan/atau Mempertahankan Sertifikasi dan Izin Perseroan Risk of the Company Failing to Obtain and/or Maintain Certifications and Licenses	Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya diwajibkan memenuhi sertifikasi dan izin-izin tertentu sebagai syarat untuk dapat mengikuti tender. Kegagalan Perseroan dalam memperoleh sertifikasi terbaru dan/atau mempertahankan sertifikasi yang dimiliki saat ini dapat berdampak pada kegagalan mendapatkan kontrak-kontrak yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan sistem kendali mutu melalui sertifikasi ISO untuk menjaga standar operasional Perseroan serta sistem *internal control* dan *checklist* untuk memastikan terpenuhinya sertifikasi serta izin-izin yang dibutuhkan dalam proses tender. The Company is obligated to meet certain certifications and permits as a prerequisite for participating in tenders. Failure of the Company to obtain the latest certifications and/or maintain current ones can impact the acquisition of contracts, ultimately affecting the Company's revenue. Therefore, the Company consistently implements a quality control system through ISO certification to maintain operational standards, as well as an internal control system and checklists to ensure all required certifications and permits are met for the tender process.
5	Risiko Gangguan Operasional atau Fasilitas Produksi dan Peralatan Pendukung Risk of Operational Disruption or Production Facility and Support Equipment	Perseroan saat ini menggunakan fasilitas produksi dan peralatan pendukung produksi dengan standar teknologi terkini. Namun demikian alat-alat tersebut tetap memiliki risiko kerusakan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran serta bencana alam dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kurangnya perawatan, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur ataupun akibat kecelakaan kerja. Untuk mencegah terjadinya gangguan operasional, Perseroan selalu menekankan standar operasional dalam pekerjaan yang meliputi: 1. Sertifikasi dan pelatihan untuk karyawan. 2. Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat dan penggunaan checklist untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan petunjuk pemakaian alat yang bersangkutan. 3. Perawatan berkala serta pengecekan rutin atas fasilitas produksi serta peralatan pendukung lainnya. 4. Tim mekanik handal yang standby di lokasi fasilitas produksi berada dan memastikan ketersediaan *spare parts* yang rutin dibutuhkan. The Company is currently utilizing production facilities and supporting equipment that adhere to the latest technological standards. However, it's important to acknowledge that these tools are still prone to the risk of damage. Equipment failures may arise due to external factors such as fires or natural disasters, as well as internal factors including usage intensity, inadequate maintenance, operational errors not in line with procedures, or workplace accidents. To mitigate operational disruptions, the Company consistently emphasizes adherence to operational standards in its work processes, which include: 1. Certification and training for employees. 2. Implementation of stringent Standard Operating Procedures (SOPs) and the use of checklists to ensure tasks are performed in accordance with the respective equipment usage guidelines. 3. Regular maintenance and routine inspections of production facilities and other supporting equipment. 4. A dedicated team of skilled mechanics on standby at the production facility locations, ensuring the regular availability of necessary spare parts.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
6	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk terhadap setiap perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah termasuk peraturan mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan dan prospek usaha Perseroan. Termasuk dalam risiko peraturan pemerintah yaitu terkait legalitas dan perizinan bagi kegiatan usaha Perseroan. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan selalu memastikan pemenuhan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Di samping itu, saat ini dukungan pemerintah terhadap industri penunjang di bidang migas sangat tinggi dimana pemerintah telah menetapkan peraturan yang mengatur tingkat kandungan dalam negeri/TKDN (local content) dalam setiap produk yang digunakan di dalam industri migas nasional. Perseroan sangat mendukung program pemerintah dalam memajukan kelangsungan produk lokal. In conducting its business activities, the Company complies with all relevant national and local laws and regulations, including those pertaining to environmental protection, occupational safety, and health. These regulations have the potential to significantly impact the Company's business operations, revenues, and future prospects. Among these regulatory risks are issues related to legality and licensing for the Company's business activities. Up to the publication of this Annual Report, the Company has consistently ensured compliance with all necessary permits required for its operations. Additionally, the current governmental support for the oil and gas support industry is substantial. The government has established regulations mandating a specific level of domestic content (TKDN – Tingkat Kandungan Dalam Negeri) in every product used in the national oil and gas industry. The Company is fully supportive of the government's initiative to advance the sustainability of local products.
7	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Diversifikasi sumber pembiayaan dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis pembiayaan, mengoptimalkan struktur modal antara hutang dan ekuitas, serta mengelola durasi aset dan kewajiban untuk meminimalkan efek perubahan suku bunga terhadap nilai pasar. Interest rate risk refers to the risk where future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Diversifying financing sources is conducted to reduce dependence on a single type of financing, optimize the capital structure between debt and equity, and manage the duration of assets and liabilities to minimize the effect of interest rate changes on market value.
8	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Perseroan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada pelanggan. The company is not exposed to the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Most of the company's revenues and expenses are conducted in Indonesian Rupiah. The company manages exposure to foreign currency by adjusting prices applied to customers.
9	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perseroan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit. Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to meet its contractual liabilities, resulting in a loss to the company. The company's credit risk primarily resides in trade receivables and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have a good track record. Trade receivables from third parties are placed with reliable third parties that have a good track record. The company's exposure and counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties by the Board of Directors. The carrying amount of financial assets in the financial statements, after deducting provisions for losses, reflects the company's exposure to credit risk.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
10	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Untuk mengatasi risiko likuiditas, Perseroan menjaga cadangan kas yang memadai dan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai penyedia likuiditas darurat. Liquidity risk is the risk that the company will have difficulty in meeting its financial liabilities due to a lack of funds. The company's exposure to liquidity risk generally arises from mismatches in the maturity profiles of financial assets and liabilities. To address liquidity risk, the company maintains adequate cash reserves and has unused credit facilities as a source of emergency liquidity.

TINJAUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Peninjauan atas manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui proses yang sistematis dan terstruktur, yang melibatkan evaluasi periodik terhadap keefektifan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun buku 2023, Dewan Komisaris menilai penerapan Manajemen Risiko di Perseroan telah efektif dan memadai. Namun, Manajemen tetap memberikan catatan perbaikan yang perlu ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perseroan.

REVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The review of the Company's risk management is conducted through a systematic and structured process, involving periodic evaluations of the effectiveness of the risk management strategies and policies that have been implemented.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In the fiscal year 2023, the Board of Commissioners evaluated that the implementation of Risk Management in the Company has been effective and adequate. However, Management still notes areas for improvement that need to be addressed to enhance the quality of risk management within the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Perseroan juga tidak pernah menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal sepanjang tahun 2023.

As of the end of 2023, the Company, including its Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any material legal cases encompassing civil, criminal, bankruptcy, taxation, administrative law, or any matters within the scope of the National Arbitration Board of Indonesia.

Additionally, throughout 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory bodies or capital market authorities.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan terdiri dari kebijakan Etika Kerja dan kebijakan Etika Bisnis Perseroan yang berlaku bagi seluruh Anggota Perseroan dan Pendukung Organ. Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggung jawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Melanggar Hak Asasi Manusia

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja dalam berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Good Corporate Governance yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

The Company develops a code of conduct as a guideline in establishing any decisions and actions taken on behalf of the Company The main matters regulated in the code are aimed at maintaining integrity, accountability, transposition, compliance, conflict of interest and professionalism in carrying out the Company

CODE OF CONDUCT KEY POINTS

The Company's Code of Conduct comprises a policy on Company Work Ethics and a policy on Business Ethics, applicable to all Company Members and Organ Support. The values in the Company's Work Ethics, include but not limited to:

1. Honesty
2. Openness
3. Loyalty to the Company
4. Consistent in decisions
5. Full dedication
6. Good cooperation
7. Discipline
8. Confidentiality
9. Responsible
10. No Discrimination
11. No Violation of Human Rights

The company, in carrying out its business activities, applies Business Ethics that do not violate the norms and values of work ethics in dealing with the internal and external environment. The Business Ethics implemented by the Company include but are not limited to:

1. Good Corporate Governance namely Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness.

2. Corporate Social Responsibility yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. Good Corporate Citizen yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau Conflict of Interest.
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

2. Corporate Social Responsibility namely by developing responsibility to the community.
3. Good Corporate Citizen namely by adhering to the prevailing regulations and not causing harm to society while running its business.
4. Avoiding Conflict of Interest.
5. Do not engage in Insider Trading.
6. Anti-corruption by not engaging in 5K (Corruption, Collusion, Connection, Commission, and malicious Cooperation).
7. Consequent and consistent with the rules that have been mutually agreed upon.
8. Creating a healthy competition.

UPAYA SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Informasi mengenai kode etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut didistribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perseroan seperti Kepala Divisi, Unit maupun Gerai kepada staf-staf di lingkungannya.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

Information about the Company's code of conduct is disclosed and promoted on every occasion to the various levels of the organization up to the smallest business units. The dissemination and outreach is distributed through the managerial tools of the Company's organization such as Division Heads, Units and Outlets to staff in their environment.

PEMBERLAKUKAN KODE ETIK KEPADA SELURUH INDIVIDU

Kode etik menjadi panduan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, Pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perseroan.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION ACROSS ALL INDIVIDUALS

The code of conduct guides employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Suppliers and all stakeholders in carrying out all Company activities.

SANKSI PELANGGARAN DAN JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kepada Pedoman dan Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen atau karyawan, Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik.

VIOLATION SANCTIONS AND NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Any violation or non-compliance with the Company's Guidelines and Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Directors, management staff, or employees may result in sanctions such as verbal reprimands, written warnings, compensation, and Termination of Employment (dismissal) in accordance with applicable laws and regulations.

During 2023, there were no case of code of conducts violations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program ESOP/MSOP. Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

Until the end of 2023, the Company does not have an ESOP/MSOP program. All share ownership by management is done through personal actions, namely through capital market mechanisms.

TRANSPARANSI TRANSAKSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

TRANSPARENCY OF TRANSACTIONS AND SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

As a public company, the Company is bound by OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Statement of Ownership or Any Change in Ownership of Publicly Listed Company Shares, in which each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is obliged to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 days from the occurrence of the transaction.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2023 Perseroan telah melaporkan secara berkala melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Saham dengan kode "SUNI" pada Keterbukaan Informasi dalam sistem Bursa Efek Indonesia. Rincian mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bagian Informasi Pemegang Saham pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

In this regard, throughout 2023 the Company has reported regularly through the monthly report on shareholder register with the code "SUNI" on information disclosure in the Indonesia Stock Exchange System. Details regarding the share ownership in the Company by the Board of Commissioners and Directors can be found in the Shareholder Information section of the Company Profile Chapter within this Annual Report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan Sebagai perwujudan GCG dan pengendalian internal, dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Dengan sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

WBS Perseroan tidak membatasi lingkup laporan. Seluruh laporan akan ditampung untuk kemudian dilakukan investigasi terhadap laporan tersebut.

Pelaporan dapat ditujukan melalui surat, email, atau hotline yang ditujukan kepada Tim Pengelola WBS. Dari laporan yang masuk akan dilakukan investigasi dan verifikasi untuk membuktikan keakuratan atas laporan tersebut oleh Tim Pengelola WBS. Jika laporan memiliki bukti yang kuat, Tim Pengelola WBS akan melaporkan kepada Direksi. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap proses tindak lanjut atas laporan yang memiliki bukti yang kuat.

PENANGANAN PENGADUAN

Dengan *Whistleblowing System*, setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, akan dilakukan investigasi yang akan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan akhir dan pemberian sanksi. Kemudian, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Kepada pelapor, Perseroan menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan dan dilindungi. Bagi laporan yang terbukti kuat kebenarannya, tidak menutup kemungkinan akan ditindaklanjuti sesuai Peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan whistleblowing system (WBS) di Perseroan ditangani oleh tim manajemen risiko yang telah ditugaskan khusus. Tim ini bertanggung jawab untuk menerima, meninjau, dan menangani laporan pengaduan *whistleblowing* dengan bijak dan obyektif. Dengan pendekatan

The Whistleblowing System (WBS) is a whistleblowing mechanism developed by the Company as a manifestation of GCG and internal control, in order to create a safe reporting system that prioritizes the principles of confidentiality and protection for whistleblowers. With this system, the Company encourages each individual Company to report any ethical violations with accountable evidence so that they can be followed up.

PROCEDURE FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS AND HANDLING COMPLAINTS

The Company's WBS does not limit the scope of the report. All reports will be housed to then be investigated against the report.

Reporting can be addressed through by mail, email or hotline addressed to the WBS Management Team. From the incoming report, an investigation and verification will be carried out to prove the accuracy of the report by the WBS Management Team. If the report has strong evidence, the WBS Management Team will report to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising the follow-up process for reports that have strong evidence.

COMPLAINT HANDLING

With the Whistleblowing System, every incoming report will be reviewed before being acted upon. The report must contain information about what, where, and who were the parties involved in the violation. If necessary, an investigation will be carried out which will be used as a basis for consideration of making a final decision and imposing sanctions. Then, parties who are proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with the Company's internal regulations and actions that fulfill a criminal element will be reported to the police.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

To the whistleblower, the Company guarantees that the identity of the whistleblower will be kept confidential and protected. For reports that are proven to be valid, it is not likely to be followed up in accordance with the Company Regulations or applicable laws and regulations.

PARTY RESPONSIBLE FOR COMPLAINT MANAGEMENT

The management of the whistleblowing system (WBS) in the Company is handled by a dedicated risk management team. This team is responsible for receiving, reviewing, and addressing whistleblowing reports with wisdom and objectivity. With a structured and professional approach, the

yang terstruktur dan profesional, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan diperlakukan dengan serius dan bahwa langkah-langkah yang sesuai diambil untuk menanggapi isu-isu yang dilaporkan.

Company ensures that every report is taken seriously and appropriate steps are taken to address the reported issues.

PENGADUAN YANG MASUK DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan melalui saluran WBS terkait adanya dugaan Pelanggaran atau Kecurangan yang dilakukan oleh Insan PT Sunindo Pratama Tbk.

SUBMITTED REPORT AND ITS FOLLOW-UP

In 2023, there were no reports of complaints through the WBS channel related to the alleged Violations or Fraud committed by PT Sunindo Pratama Tbk's personnel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen penuh terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan bisnisnya, dengan penuh Integritas dan bertindak secara legal sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen Anti Korupsi didasarkan pada kesadaran bahwa Korupsi adalah tindakan yang melawan hukum dan membuat Perseroan maupun Karyawan secara individu dapat dikenakan denda dan atau hukuman penjara.

The Company is fully committed to the spirit and culture of Anti-Corruption in running its business, with integrity and acting legally in accordance with the applicable regulations. The Anti-Corruption Commitment is based on the awareness that Corruption is an act that is against the law and makes the Company and individual Employees liable to fines and or imprisonment.

Tujuan dari Prinsip Anti Korupsi adalah agar seluruh karyawan, Komisaris dan Direksi Perseroan patuh pada Undang-Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ataupun peraturan Anti Korupsi lainnya tempat Perseroan berbisnis.

The purpose of the Anti-Corruption Principles is that all employees, Commissioners and Directors of the Company comply with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes or other Anti-Corruption regulations where the Company does business.

JENIS TINDAKAN YANG DIKATEGORIKAN KORUPSI

Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Prinsip Anti Korupsi meliputi:

ACTIONS CATEGORIZED AS CORRUPTION

The scope of the Anti-Corruption Principles applies to all Commissioners, Directors, Employees and Business Partners acting for and on behalf of the Company, the Anti-Corruption Principles include:

Suap

Praktek Suap dapat terjadi dimana saja dan dalam semua jenis kegiatan usaha, Suap tak hanya terjadi dalam hubungan bisnis dengan pemerintah namun dapat terjadi juga dalam hubungan bisnis dengan swasta, oleh sebab itu Perseroan melarang keras segala bentuk Suap yang terkait dengan itu diantaranya; larangan komisi, pemberian hadiah, permintaan kelebihan pembayaran atau bentuk lainnya yang tujuannya memperkaya diri sendiri.

Bribery

Bribery practices can occur anywhere and in all types of business activities, bribes do not only occur in business relations with the government but can also occur in business relations with the private sector, therefore the Company strictly prohibits all forms of bribery related to it, including; prohibition of commissions, gifts, requests for overpayment or other forms of self-enrichment.

Memperoleh keuntungan Perseroan yang tidak wajar dengan segala cara juga merupakan bentuk dari Korupsi diantaranya

Obtaining unfair company profits in any way is also a form of corruption, including through giving gifts of luxury goods,

melalui pemberian hadiah barang mewah, pemberian hiburan atau *entertainment*, ataupun memfasilitasi demi lancarnya proses bisnis yang semua cara itu dapat mempengaruhi harga pembelian barang atau jasa dari pihak pembeli. Seluruh Karyawan tidak boleh melakukan pemerasan ataupun menerima suap, hal serupa juga kami tegaskan kepada seluruh rekan kerja (pemasok, pelanggan, kontraktor dan kolega).

providing entertainment or entertainment, or facilitating the smooth running of business processes, all of which can affect the purchase price of goods or services from the buyer. All employees may not extort or accept bribes, we also emphasize the same to all colleagues (suppliers, customers, contractors and colleagues).

Fasilitasisasi

Perseroan mendukung perilaku bisnis yang bersih, oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan memberikan kemudahan atau fasilitasisasi kepada pihak manapun untuk mempermudah proses bisnisnya. Fasilitasisasi merupakan bentuk lain dari pembayaran, penawaran, atau penerimaan pembayaran, kemudahan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu pembayaran dan manfaat segala macam dan jenis yang dimaksudkan untuk mempercepat kinerja layanan wajib oleh pihak luar untuk Perseroan.

Facilitation

The Company supports clean business behavior, therefore, the Company does not allow the provision of convenience or facilitation to any party to facilitate its business processes. Facilitation is another form of payment, offer or acceptance of payment, direct or indirect facilitation. namely payments and benefits of all kinds and types intended to accelerate the performance of mandatory services by outsiders for the Company.

Fasilitasisasi kepada pejabat pemerintah seperti pembayaran sejumlah uang kepada pejabat pemerintah untuk tujuan mengamankan atau melancarkan pelaksanaan tindakan pemerintah untuk kepentingan Perseroan, contoh pembayaran fasilitasi mencakup pembayaran untuk melancarkan proses perizinan, izin, atau visa agar semua proses menjadi lebih lancar maupun ucapan terima kasih seperti perjamuan mewah, jalan-jalan keluar negeri dan gratifikasi lainnya.

Facilitation to government officials such as payment of a sum of money to government officials for the purpose of securing or facilitating the implementation of government actions for the benefit of the Company, examples of facilitation payments include payments to expedite the process of permits, permits or visas so that all processes go smoother as well as thanksgivings such as lavish banquets, traveling abroad and other gratuities.

Perantara Pihak Ketiga

Untuk mendukung kegiatannya, Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga (agen, perwakilan, konsultan, atau perusahaan konsultasi, distributor, pengecer, pelaksana pihak ketiga, subkontraktor, anak Perseroan), yang tentunya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada
2. Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan
3. Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi.
4. Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen anti korupsi Perseroan
5. Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip

Third Party Intermediaries

To support its activities, the Company uses third party intermediaries and implementers (agents, representatives, consultants, or consulting companies, distributors, retailers, third party executors, subcontractors, subsidiaries of the Company), which of course must meet the requirements set by the Company, namely:

1. Relations with intermediaries must be managed in accordance with existing Company procedures
2. Intermediaries and third party executors are selected on the basis of an initial screening process carried out by parties who have special assessment, knowledge, and authority referring to Company Regulations
3. The Company examines and verifies the experience and technical capabilities of these intermediaries and asks them to certify that they are not under investigation or court decisions related to corrupt practices
4. The contract is made in writing, in accordance with the Company's standards, and contains certain clauses, among others, to enforce the partners' compliance with the Company's anti-corruption commitments
5. While working together, intermediaries and third party executors must carry out business behavior that is consistent with the Company's ethical principles. Violation

tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

Pencucian Uang

Pencucian uang atau *money laundering* adalah menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta Kekayaan sehingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah. Prinsip Anti Korupsi Perseroan menentang keras praktek pencucian uang dalam bentuk apapun baik sebagai pelaku maupun mendukung pelaku atau sebagai tempat terjadinya proses pencucian uang.

Manipulasi Pajak

Kita bertanggung jawab untuk beroperasi dengan mematuhi aturan negara di mana kita berada untuk membedakan diri kita sebagai Perseroan yang dapat menyebarkan nilai-nilai yang terwujud dalam tindakan kita, dengan menggalakkan budaya Anti Korupsi. Terkait dengan Perpajakan, Perseroan melakukan proses Perpajakan yang jujur dan profesional, melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk, Perseroan secara transparan memberikan semua laporan keuangan dan pajak untuk ditelusuri asal usulnya demi tercapainya keuangan yang bersih dan terbebas dari praktik pencucian uang dan manipulasi Pajak.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Rekan bisnis, dan pihak yang bertindak atas nama Perseroan tidak boleh secara langsung maupun tidak langsung menyediakan, menjanjikan, atau memberi wewenang atas pembayaran atau pemberian barang berharga yang tidak layak kepada pejabat pemerintah guna mempengaruhi pejabat pemerintah tersebut agar menjalankan tindakan pemerintah atau membuat keputusan untuk membantu Perseroan memperoleh keuntungan. Setiap pemberian imbalan (termasuk jamuan) yang diberikan untuk kepentingan lembaga kepada anggota atau orang-orang yang terkait dengan penyelenggara negara (misalnya, partisipasi pada acara yang disponsori oleh Perseroan dan/atau yang menggunakan dana dari Perseroan, misalnya: partisipasi pada acara golf, seminar dan sebagainya) harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan secara resmi kepada kantor pemerintah yang terkait, hal ini dilakukan guna menghindari praktek korupsi sekecil apapun.

Penggelapan/ Penyalahgunaan Jabatan

Dalam golongan ini adalah Karyawan baik Direksi maupun Komisaris yang menyalahgunakan uang atau membiarkan penyalahgunaan uang pemalsuan bukti untuk pemeriksaan administrasi, penghancuran bukti atau membiarkan orang lain merusak bukti atau membantu orang lain merusak bukti,

of these principles can result in the termination of the contract unilaterally by the Company.

Money Laundering

Money laundering is placing, transferring, paying, spending, granting, donating, depositing, taking abroad, exchanging or other actions on assets that are known or reasonably suspected to be criminal acts with the intention of hiding or disguising the origin of assets so that as if it were legitimate property. The Company's Anti-Corruption Principle strongly opposes the practice of money laundering in any form either as an actor or as a support for the perpetrator or as a place for money laundering to occur.

Tax Manipulation

We are responsible for operating in compliance with the rules of the country where we are located to differentiate ourselves as a Company that can spread the values embodied in our actions, by promoting an Anti-Corruption culture. Regarding Taxation, the Company carries out an honest and professional Taxation process, through the appointed Public Accounting Firm (KAP), the Company transparently provides all financial and tax reports to trace their origins in order to achieve clean finances and free from money laundering and tax manipulation practices.

Relations with Government Officials

Business partners, and parties acting on behalf of the Company may not directly or indirectly provide, promise, or authorize improper payments or gifts of value to government officials in order to influence said government officials to carry out government actions or make decisions to assist The company makes a profit. Any compensation (including entertainment) provided for the benefit of the institution to members or people related to state administrators (for example, participation in events sponsored by the Company and/or using funds from the Company, for example: participation in golf events, seminars and so on) must be carried out transparently and officially reported to the relevant government office, this is done in order to avoid the slightest corrupt practice.

Embezzlement/ Abuse of Power

In this group are employees, both Directors and Commissioners, who misuse money or allow money to be misused. Falsifying evidence for administrative checks, destroying evidence or allowing other people to destroy evidence or helping others to damage evidence, for example an employee asking for a

contoh seorang Karyawan meminta bon/nota kosong untuk menuliskan bukti belanja yang berbeda dari yang sebenarnya.

blank bill/receipt to write down proof of expenditure that is different from the actual one.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Sosialisasi terkait konsekuensi atas tindakan korupsi dilakukan secara berkala.

ANTI-CORRUPTION CAMPAIGN

Socialization regarding the consequences of corruption is conducted on a regular basis.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLICLY LISTED COMPANIES

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

According to OJK Regulation, Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Publicly Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach as follows:

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2023)
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2023)

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle		**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** Company Compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure of collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	Dipatuhi Complied
		2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS	Dipatuhi Complied
		3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year	Dipatuhi Complied

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2023)
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2023)

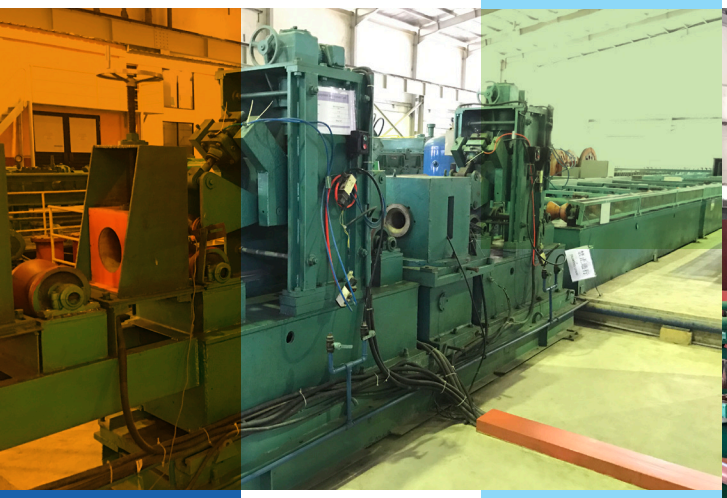
Aspek Aspect	**Prinsip** Principle		**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** Company Compliance
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Dipatuhi Complied
		2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.	Dipatuhi Complied
Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.	Dipatuhi Complied
		2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied
		2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.	Dipatuhi Complied
		3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied
		4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2023)
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2023)

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle		**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** Company Compliance
Fungsi dan peran Direksi Functions and roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.	Dipatuhi Complied
		2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	Dipatuhi Complied
		3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
		2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies	Dipatuhi Complied
		3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2023)
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2023)

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Kepatuhan Perseroan** Company Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects of through Stakeholder participation.	1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Dipatuhi Complied
		2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have anti-corruption and anti fraud policies.	Dipatuhi Complied
		3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	Dipatuhi Complied
		4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Dipatuhi Complied
		5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. The Public Company has a Whistleblowing System policy.	Dipatuhi Complied
		6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long term incentives to Directors and Employees.	Dipatuhi Complied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure.	Dipatuhi Complied
		2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers.	Dipatuhi Complied









06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Sunindo Pratama Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.

Information regarding the performance achievements and the execution of social and environmental responsibilities of PT Sunindo Pratama Tbk is presented separately in the 2023 Sustainability Report.

INFORMASI KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE INFORMATION



Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Sunindo Pratama Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Namun demikian, Laporan Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun Buku 2023. Penyajian kinerja keberlanjutan tahun 2023 mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II). Selain ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 juga disusun dengan menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021.

Information regarding the performance achievements and the execution of social and environmental responsibilities of PT Sunindo Pratama Tbk is presented separately in the 2023 Sustainability Report. However, it is important to note that the Sustainability Report is an integral part of the 2023 Annual Report. The presentation of the sustainability performance for 2023 is in accordance with the Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies (Appendix II). In addition to these regulations, the 2023 Sustainability Report is also prepared using international standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sunindo Pratama Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

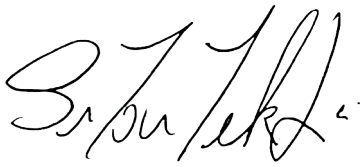
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk has been fully presented and we take full responsibility for the veracity of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

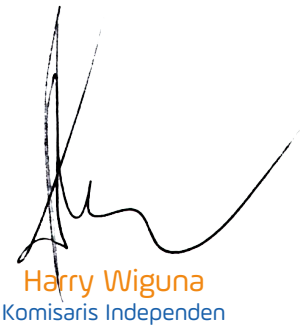
This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2024 | Jakarta, April 25, 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director



Bambang Prihandono
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors Statement Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-66	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Certificate Number : 26340

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 PT SUNINDO PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 PT SUNINDO PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Willy Johan Chandra
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan 12870
   Alamat Domisili/*Domicile address* : Jl. Pangandaran IX/48 RT.007 RW.011 Kel. Ancol Kec. Pademangan, Jakarta Utara
   Nomor Telpon/*Phone Number* : 021-83785773
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

State that:

1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan sajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1) *We are responsible or the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2) *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with with generally accepted accounting principles;*
3) *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4) *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/*March 26, 2024*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra
Direktur Utama/*President Director*

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan - 12870 - Indonesia
Telp. +62 21 8378 5773, Fax. +62 21 8378 5776
Email : general@sunindogroup.com

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref: 00093/2.0752/AU.1/05/1014-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sunindo Pratama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sunindo Pratama Tbk dan its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat catatan 2(p) – Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 25 – Penjualan.

Penjualan Grup sebesar Rp762.424.927.875 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp759.076.334.754 dan Rp3.348.593.121.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi;
- Kami melakukan uji pisah batas pendapatan atas sample dokumen bukti pengiriman barang dan faktur penjualan sebelum dan sesudah tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to note 2(p) – Material accounting policies – Revenue and expenses recognition, and note 25 – Sales.

The Group's sales of Rp762,424,927,875 for the years ended December 31, 2023 comprised of sale of goods and services of Rp759,076,334,754 and Rp3,348,593,121, respectively.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recoqnized;*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *On sampling basis, we test revenue to ensure that the revenue was approriately recognized under requirements of the accounting standards;*
- *We perform test cut-off revenue on samples of delivery order documents and sales invoice before and after the financial position date to determine whether the related sales transactions are recognized in the correct accounting period;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi,

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan Keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014
26 Maret 2024/*March 26, 2024*
Ref: 00093/2.0752/AU.1/05/1014-3/1/III/2024

00093

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 5	163.237.821.933	140.118.209.902	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 6	1.011.090.857	492.239.440	*Restricted cash*
Piutang usaha	2, 7	77.866.699.543	58.751.914.925	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8	-	146.794.521	*Other receivables*
Persediaan	2, 9	269.613.401.940	174.560.089.943	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2, 15	13.784.486.674	7.624.060.509	*Prepaid tax*
Uang muka	2, 10	10.813.079.334	3.820.382.676	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	2, 11	802.495.036	4.601.746.303	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**537.129.075.317**	**390.115.438.219**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	2, 10	47.676.030.346	-	*Advance payments purchase of fixed assets*
Aset hak-guna, neto	2, 12	2.625.168.750	636.385.421	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap, neto	2, 13	200.116.411.129	139.171.597.739	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	2, 15	1.358.075.331	1.830.359.857	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**251.775.685.556**	**141.638.343.017**	***Total non current assets***
JUMLAH ASET		**788.904.760.873**	**531.753.781.236**	***TOTAL ASSETS***

Jakarta, 26 Maret / *March* 2024

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra

(Direktur Utama / *President Director*)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2, 14	66.076.084.940	86.048.083.166	*Trade payables*
Utang pajak	2, 15	30.764.517.910	17.091.905.270	*Taxes payable*
Beban akrual	16	5.233.355.743	6.771.054.689	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	17	21.257.331.085	28.905.038.076	*Sales advances*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank	18	12.880.000.000	2.880.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2, 19	73.074.614	102.283.516	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**136.284.364.292**	**141.798.364.717**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	18	60.424.621.526	3.120.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2, 19	-	72.579.593	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 20	3.903.038.673	5.964.857.234	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**64.327.660.199**	**9.157.436.827**	***Total non current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**200.612.024.491**	**150.955.801.544**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Modal ditempatkan dan disetor 2.500.000.000 saham dan 1.900.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022.	21	250.000.000.000	190.000.000.000	*Authorized capital of 6,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and issued and paid-up capital of 2,500,000,000 shares and 1,900,000,000 shares on December 31, 2023 and 2022.*
Tambahan modal disetor	22	116.043.273.400	-	*Additional paid- in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4	(4.326.035.346)	-	*Diffrence from transaction with non controling Interests*
Penghasilan komprehensif lain		(1.982.134.540)	(1.733.051.248)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	24	214.827.790.520	121.123.687.246	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya	24	5.000.000.000	5.000.000.000	*Appropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**579.562.894.034**	**314.390.635.998**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	2, 23	8.729.842.348	66.407.343.694	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**588.292.736.382**	**380.797.979.692**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**788.904.760.873**	**531.753.781.236**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, 26 Maret / *March* 2024

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra
(Direktur Utama / *President Director*)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	2, 25	762.424.927.875	540.272.575.371	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 26	(583.306.802.276)	(397.564.974.301)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**179.118.125.599**	**142.707.601.070**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2, 27	(45.737.534.943)	(39.967.588.086)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	2, 28	2.978.962.867	1.823.564.525	*Financial income*
Beban keuangan	2, 29	(3.494.577.166)	(1.274.689.334)	*Financial expenses*
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs		(2.893.231.535)	(8.975.047.541)	*Gain / (loss) on foreign exchanges*
Pendapatan / (beban) lain-lain	2, 30	736.216.492	(233.870.289)	*Other income / (expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK		**130.707.961.314**	**94.079.970.345**	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat / (beban) pajak penghasilan				***Income tax benefit / (expenses)***
Pajak kini	2, 15	(29.305.583.560)	(20.970.625.073)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2, 15	(542.539.312)	(359.443.130)	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**100.859.838.442**	**72.749.902.142**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
Penghasilan / (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income / (loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items which are not reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja	20	(319.339.936)	519.283.443	*Remeasurement of retirement liabilities*
Pajak penghasilan terkait	15	70.254.786	(114.242.357)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan / (beban) komprehensif lain		**(249.085.150)**	**405.041.086**	***Total other comprehensive income / (loss)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**100.610.753.292**	**73.154.943.228**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD***
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total profit current period attributable to:***
Pemilik entitas induk		101.204.103.274	62.808.146.032	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(344.264.832)	9.941.756.110	*Non-controlling interests*
		100.859.838.442	**72.749.902.142**	
Jumlah laba / (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income / (loss) current period attributable to:***
Pemilik entitas induk		100.955.019.982	63.209.332.416	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(344.266.690)	9.945.610.812	*Non-controlling interests*
		100.610.753.292	**73.154.943.228**	
LABA PER SAHAM DASAR	**2, 31**	**40,48**	**33,06**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Jakarta, 26 Maret / *March* 2024

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra

(Direktur Utama / *President Director*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*									
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Difference in transaction with non controling interest*	Penghasilan lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non- controling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		**190.000.000.000**	**-**	**-**	**(2.134.237.632)**	**58.315.541.214**	**5.000.000.000**	**251.181.303.582**	**56.461.732.882**	**307.643.036.464**	***Balance as of January 1, 2022***
Penghasilan / (beban) komprehensif lain		-	-	-	401.186.384	-	-	401.186.384	3.854.702	405.041.086	*Other comprehensive income / (loss)*
Laba periode berjalan	24	-	-	-	-	62.808.146.032	-	62.808.146.032	9.941.756.110	72.749.902.142	*Profit current period*
Saldo per 31 Desember 2022		**190.000.000.000**	**-**	**-**	**(1.733.051.248)**	**121.123.687.246**	**5.000.000.000**	**314.390.635.998**	**66.407.343.694**	**380.797.979.692**	***Balance as of December 31, 2022***
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham		60.000.000.000	120.000.000.000	-	-	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000	*Additional paid-in capital through Initial public offering*
Biaya emisi saham		-	(3.956.726.600)	-	-	-	-	(3.956.726.600)	-	(3.956.726.600)	*Share issuance costs*
Dividen	24	-	-	-	-	(7.500.000.000)	-	(7.500.000.000)	-	(7.500.000.000)	*Dividends*
Setoran modal entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	9.000.000.000	9.000.000.000	*Paid-up capital in subsidiary*
Dampak pembelian saham non pengendali	4	-	-	(4.326.035.346)	-	-	-	(4.326.035.346)	(66.333.234.656)	(70.659.270.002)	*Impact of purchasing non controlling share*
Penghasilan / (beban) komprehensif lain		-	-	-	(249.083.292)	-	-	(249.083.292)	(1.858)	(249.085.150)	*Other comprehensive income / (loss)*
Laba periode berjalan	24	-	-	-	-	101.204.103.274	-	101.204.103.274	(344.264.832)	100.859.838.442	*Profit current period*
Saldo per 31 Desember 2023		**250.000.000.000**	**116.043.273.400**	**(4.326.035.346)**	**(1.982.134.540)**	**214.827.790.520**	**5.000.000.000**	**579.562.894.034**	**8.729.842.348**	**588.292.736.382**	***Balance as of December 31, 2023***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas pelanggan	735.918.788.987	529.438.564.065	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(697.158.169.423)	(412.639.865.159)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(59.880.763.211)	(41.818.231.427)	*Cash paid to employees*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi langsung	**(21.120.143.647)**	**74.980.467.479**	***Net cash generated from/ (used in) direct operating***
Penerimaan bunga bank dan deposito	2.978.962.867	1.676.770.004	*Proceeds from bank interest and deposits*
Pembayaran bunga	(3.494.577.166)	(1.264.320.981)	*Payments of interest*
Pengembalian uang jaminan	492.239.440	359.028.882	*Repayment of refundable deposits*
Penempatan uang jaminan	(1.011.090.857)	(492.239.440)	*Placement of refundable deposits*
Pembayaran pajak penghasilan	(20.831.540.731)	(2.635.747.115)	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak	13.313.881.383	9.710.910.149	*Proceeds from tax refund*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(29.672.268.711)**	**82.334.868.978**	***Net cash generated from/ (used in) operations activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(71.225.782.998)	(4.396.620.657)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(47.676.030.346)	-	*Advance payment purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(3.000.000.000)	(76.717.000)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penerimaan dari pihak ketiga	-	89.296.500	*Proceeds from third parties*
Penjualan aset tetap	606.857.657	-	*Sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(121.294.955.687)**	**(4.384.041.157)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	180.000.000.000	-	*Additional paid-in capital through Initial public offering*
Penerimaan utang bank	100.184.621.520	-	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan setoran modal entitas anak oleh saham non pengendali	9.000.000.000	-	*Receipt of subsidiary capital contributions by non-controlling shares*
Pembelian saham non pengendali	(70.659.270.002)	-	*Purchase of non controlling share*
Pembayaran utang bank	(32.879.999.994)	(2.880.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen	(7.500.000.000)	-	*Dividend payments*
Biaya emisi saham	(3.956.726.600)	-	*Share issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(101.788.495)	(181.789.975)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**174.086.836.429**	**(3.061.789.975)**	***Net cash generated from/ (used in) financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**23.119.612.031**	**74.889.037.846**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**140.118.209.902**	**65.229.172.056**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**163.237.821.933**	**140.118.209.902**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 37.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan,terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 332 tanggal 27 Juni 2023, tentang perubahan, mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0134885 tanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH2003, dated January 20, 2003. and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 332 dated June 27, 2023, regarding the change the changes Directors and Commissioners. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0134885 dated July 5, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees

As of December 31, 2023 dan 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin	Soe To Tie Lin	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Wiguna	Harry Wiguna	*Independence Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	Willy Johan Chandra	*President Director*
Direktur	Bambang Prihandono	Andy Gunawan	*Director*
Direktur	-	Talim	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Harry Wiguna	Harry Wiguna	*Chairman*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Tsun Tien Wen Lie	*Members*
Anggota	Heny Lilyawaty	Heny Lilyawaty	*Members*
Audit Internal			***Internal Audit***
Kepala Unit Audit Internal	Victor Sanjaya	Vinyco	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Anna Nurjanah	Andy Gunawan	*Corporate Secretary*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Karyawan tetap	60	53	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	225	185	*Non-permanent employees*

c. Penawaran umum perdana

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp116.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees** (continued)*

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Total employee of the Group as of December 31, 2023 dan 2022 (unaudited) are as follows:

c. Initial public offering

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated December 29, 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of Rp100 per share and an offering price of Rp300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp116,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling Rp3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Subsidiaries

As of December 31, 2023 dan 2022, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama entitas anak/ ***Name of subsidiaries***	**Domisili/** ***Domicile***	**Kegiatan usaha/** ***Name of business activities***	**Mulai beroperasi secara komersial/** ***Commencement of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership interest***		**Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/** ***Total assets before elimination (in million of Rupiah)***	
				31 Desember/ ***December 31,***		**31 Desember/** ***December 31,***	
				2023	**2022**	**2023**	**2022**
1. PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ *Manufacture*	2016	*99,96%*	*60%*	*445.023*	*276.292*
2. PT Petro Synergy Manufacturing	Jakarta	Manufaktur/ *Manufacture*	2023	*60%*	-	*21.736*	-

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. nomor 283 tanggal 30 Mei 2023 mengenai perubahan: Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099866.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. number 283 dated May 30, 2023, regarding changes to Article 5, Article 7, Article 9, Article 10, Article 11, Article 14, Article 15, Article 17. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099866.AH.01.11 dated May 30, 2023.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing didirikan berdasarkan akta no. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Modal dasar sebesar Rp22.500.000.000 dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 60% (Rp13.500.000.000) dan kepentingan non pengendali 40% (Rp9.000.000.000). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing was established based on deed no. 06 dated May 30, 2023 made before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn. domiciled in South Tangerang City. The authorized capital is Rp22,500,000,000 with 60% ownership of the Company (Rp13,500,000,000) and non-controlling interests 40% (Rp. 9,000,000,000).This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 dated May 30, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 26, 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement sare disclosed in note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2023 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";*
- *SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
- *Revision of SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets regarding results before intended use"; and*
- *Amendment to SFAS 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

The implementation of the amendments and interpretations above does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the Financial Statements for the current or previous year.

d. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with SFAS 65 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and tothe non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with SFAS 22 "Business Combinations".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Business combinations** (continued)*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with related parties

In accordance with SFAS No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.439	15.592	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapore (SGD)	11.712	10.687	*Singapore Dollar (SGD)*
Dollar Hong Kong (HKD)	1.973	1.892	*Hong Kong Dollar (HKD)*
Yuan Cina (CNY)	2.170	2.257	*Chinese Yuan (CNY)*
Malaysian Ringgit (MYR)	3.342	3.556	*Malaysian Ringgit (MYR)*

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign currency transactions and balances

The Company's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to SFAS 10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2023 dan 2022 were as follows:

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. thereforee, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua
a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following
a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasian nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Financial instruments** (continued)*

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company records on a fair value basis only if the fair value reflects the quoted price in an active market of an identical asset or liability (level I input) or is calculated based on a valuation technique (using the income approach, the market or cost approach) which uses only data from observable markets.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of current assets in the statement of financial position.

j. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	4-20	5-25%	*Building*
Mesin	4-16	6-25%	*Machine*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	*Vehicles*

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

I. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets a follows:

IFAS No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Asset” account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, beban bunga atas biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Fixed assets under construction are stated at cost, including interest expense on borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of the qualifying asset, capitalized until the asset is substantially completed and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets under construction. The accumulated acquisition costs will be reclassified to the relevant "Fixed Assets" account when construction is completed and the assets are ready for use. Construction in progress is not depreciated because it is not yet available for use.

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with SFAS No. 48 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or CGU’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam pengunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Impairment of non-financial asset** (continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Lease

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Efektif sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Use-right assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. The company applies SFAS 48 to determine whether there is a decline in the value of right-of-use assets and records the decline in the value of fixed assets as explained in the accounting policy for asset declines.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Post-employment benefits liability

Effective from January 1, 2016 the Company has applied SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Post-employment benefits liability *(continued)*

Post-employment benefits

The Group records employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 "Employee Benefits".

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Revenues and expenses recognition

Revenue recognition requires to fulfil five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenues and expenses recognition *(continued)*

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Income tax *(continued)*

Deffered tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Tax".

r. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS No. 5 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

***s. Segment information** (continued)*

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 56 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam catatan 15b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post- employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in note 2 to Financial Statements.

Although the Company's believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Company has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Company's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in notes 15b.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

4. DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLING INTEREST

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Pada tahun 2023, Perusahaan membeli saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) milik PT Sunda Optima Pipe sebanyak 4.395.600 lembar dengan harga Rp70.659.270.000 Kepemilikan Perusahaan di RTM berubah dari 60% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perusahaan terhadap RTM. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar dan imbalan yang dibayarkan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

In 2023, the Company purchased 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) owned by PT Sunda Optima Pipe at a price of IDR 70,659,270,000. The Company's ownership in RTM changed from 60% to 99.96% and without causing a loss of control Company against RTM. The difference between the carrying amount of non-controlling interests adjusted for fair value and the consideration paid on December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh	66.333.234.656	*Carrying value of non-controlling interests which is obtained*
Imbalan yang dibayarkan	70.659.270.002	*Consideration paid*
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	**(4.326.035.346)**	***Difference in transaction with non controlling interest***

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh, dicatat dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup sebagai selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali.

The difference between the consideration paid and the carrying value of the non-controlling interests acquired is recorded in equity attributable to the Group owner as a difference from transactions with non-controlling interests.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas	**75.224.489**	**70.288.334**	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.445.525.525	72.144.762.006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora	5.031.484.197	63.831.033	*PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	612.936.245	4.562.152	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	475.832.848	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	276.256.818	12.209.081	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	21.779.089	30.327.455	*PT Bank ICBC Indonesia*
Bank of China (Hongkong) Limited	4.250.000	4.640.000	*Bank of China (Hongkong) Limited*
Sub jumlah	118.868.064.722	72.260.331.727	*Sub total*
USD			***USD***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.039.750.123	6.468.204.778	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1.025.248.873	1.304.138.270	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	14.883.196	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.650.530	15.246.793	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	11.094.532.722	7.787.589.841	*Sub total*
Sub jumlah	**129.962.597.444**	**80.047.921.568**	***Sub total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora	20.000.000.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora*
PT Bank UOB Indonesia	13.200.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	60.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**33.200.000.000**	**60.000.000.000**	***Sub total***
Jumlah	**163.237.821.933**	**140.118.209.902**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	**4,25% - 5,5%**	**3,75%**	*Annual time deposit interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 dan 2022 there are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga. Terdapat kas di bank digunakan sebagai jaminan. (catatan 6)

On December 31, 2023 and 2022, all cash in banks and time deposits are held in third party banks. There is cash in the bank used as collateral. (note 6)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA / *6. RESTRICTED CASH*

Saldo kas yang dibatasi penggunaanya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan penempatan kas Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp1.011.090.857 dan Rp492.239.440.

Restricted cash balances as of December 31, 2023 dan 2022 represent the Company's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to Rp1,011,090,857 and Rp492,239,440, respectively.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customer are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pertamina Hulu Rokan	60.472.254.530	228.546.010	*PT Pertamina Hulu Rokan*
Soconord Group	8.437.326.270	-	*Soconord Group*
PT Pertamina EP Asset 3	4.446.614.790	-	*PT Pertamina EP Asset 3*
PT Pertamina EP Asset 7	3.681.499.750	-	*PT Pertamina EP Asset 7*
Dart Energy, Pte. Ltd	1.055.082.560	1.135.082.560	*Dart Energy, Pte. Ltd*
Husky-CNOOC Madura Limited	-	21.181.787.877	*Husky-CNOOC Madura Limited*
PT Pertamina EP Asset 1	-	19.908.797.244	*PT Pertamina EP Asset 1*
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	14.709.048.500	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
PT Pertamina EP Asset 5	-	2.723.735.296	*PT Pertamina EP Asset 5*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	1.584.014.792	762.484.790	*Others (each below 1 billion)*
Sub jumlah	79.676.792.692	60.649.482.277	*Sub total*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.810.093.149)	(1.897.567.352)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**77.866.699.543**	**58.751.914.925**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah	70.485.255.835	18.044.823.780	*In Rupiah*
Dalam US Dollar	9.191.536.857	42.604.658.497	*In US Dollar*
Sub jumlah	79.676.792.692	60.649.482.277	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.810.093.149)	(1.897.567.352)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**77.866.699.543**	**58.751.914.925**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on aging schedules are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	54.638.595.160	36.135.368.901	*Current*
1 - 30 hari	22.562.433.294	22.616.546.026	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	653.171.090	-	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari	1.822.593.148	1.897.567.350	*More than 60 days*
Sub jumlah	79.676.792.692	60.649.482.277	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.810.093.149)	(1.897.567.352)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**77.866.699.543**	**58.751.914.925**	***Total***

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	1.897.567.352	2.242.147.778	*Beginning balance*
Penambahan	-	64.190.214	*Addition*
Pemulihan	(87.474.203)	(408.770.640)	*Reversal*
Jumlah	**1.810.093.149**	**1.897.567.352**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha. / *Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. / *All trade receivables are not subject to collateral and interest.*

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	-	146.794.521	*Third parties*
Jumlah	**-**	**146.794.521**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All other receivables are recorded in rupiah and are not subject to collateral and interest.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Barang jadi	200.452.283.257	103.466.367.420	*Finished goods*
Bahan baku	47.922.903.252	60.459.052.868	*Raw material*
Suku cadang	21.238.215.431	10.634.669.655	*Spare parts*
Jumlah	**269.613.401.940**	**174.560.089.943**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan pencadangan atas nilai persediaan.

Based on the results of a review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the period, management believes that there is no need to reserve the value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000.000 per 31 Desember 2023 dan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.753.133.275 per 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventory has been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Umum BCA with a coverage value of Rp 30,000,000,000 as of December 31, 2023 and to PT China Taiping Insurance Indonesia with a coverage value of Rp 43,753,133,275 as of December 31, 2022, which In management's opinion it is adequate to cover possible losses from these risks.

Persediaan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 18)

Inventories are used as collateral for debts at PT Bank Central Asia Tbk. (note 18)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp493.431.967.250 dan Rp318.500.575.447.

As of December 31, 2022 dan 2021, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp493,431,967,250 and Rp318,500,575,447 , respectively.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCE PAYMENT*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar			***Current assets***
Pembelian barang jadi	8.712.221.179	229.491.298	*Purchase of finished goods*
Jaminan	2.069.512.506	138.890.506	*Deposits*
Operasional	31.345.649	35.519.680	*Operasional*
Pembelian bahan baku	-	3.416.481.192	*Purchase of raw material*
Sub jumlah	10.813.079.334	3.820.382.676	*Sub total*
Aset tidak lancar			***Non current assets***
Pembelian aset tetap	47.676.030.346	-	*Purchase of fixed assets*
Sub jumlah	47.676.030.346	-	*Sub total*
Jumlah	**58.489.109.680**	**3.820.382.676**	***Total***

Pada 31 Desember 2023, terdapat uang muka untuk pembelian mesin proyek RTM Plant II di Batam dan peralatan di PSM.

On December 31, 2023, there is a down payment for the purchase of machinery for the RTM Plant II project in Batam and equipment in PSM.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sewa	424.126.921	126.007.453	*Rent*
Asuransi	171.157.086	207.683.177	*Insurance*
Perjalanan dinas	142.411.029	246.169.073	*Bussines travel*
Biaya penawaran umum perdana	-	3.956.726.600	*Initial public offering costs*
Lainnya	64.800.000	65.160.000	*Others*
Jumlah	**802.495.036**	**4.601.746.303**	***Total***

Biaya penawaran umum perdana merupakan biaya jasa konsultasi keuangan dan penunjang pasar modal, dan biaya jasa penjaminan yang berkaitan dengan biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas.

Initial public offering costs represents financial advisory and supporting capital market fees, and underwriting fee relating to direct issue costs of equity.

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December* 31, 2023				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	350.000.000	3.000.000.000	350.000.000	3.000.000.000	*Building*
Kendaraan	607.900.000	-	307.400.000	300.500.000	*Vehicles*
Jumlah	957.900.000	3.000.000.000	657.400.000	3.300.500.000	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	189.583.329	743.750.004	350.000.000	583.333.333	*Building*
Kendaraan	131.931.250	68.937.500	108.870.833	91.997.917	*Vehicles*
Jumlah	321.514.579	812.687.504	458.870.833	675.331.250	***Total***
Nilai tercatat neto	**636.385.421**			**2.625.168.750**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December* 31, 2022				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	350.000.000	-	-	350.000.000	*Building*
Kendaraan	518.900.000	244.100.000	155.100.000	607.900.000	*Vehicles*
Jumlah	868.900.000	244.100.000	155.100.000	957.900.000	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	14.583.333	174.999.996	-	189.583.329	*Building*
Kendaraan	60.220.833	71.710.417	-	131.931.250	*Vehicles*
Jumlah	74.804.166	246.710.413	-	321.514.579	***Total***
Nilai tercatat neto	**794.095.834**			**636.385.421**	***Net carrying value***

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beg. Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	39.869.870.625	-	-	-	39.869.870.625	*Land*
Bangunan	61.303.168.574	372.349.580	-	132.000.000	61.807.518.154	*Building*
Mesin	108.763.189.465	4.253.845.252	(26.523.600.000)	1.000.000.000	87.493.434.717	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	3.049.805.541	886.409.668	(117.172.551)	-	3.819.042.658	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.821.997.636	1.520.264.000	(444.600.000)	307.400.000	3.205.061.636	*Vehicle*
Harga perolehan	**214.808.031.841**	**7.032.868.500**	**(27.085.372.551)**	**1.439.400.000**	**196.194.927.790**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**838.507.985**	**64.192.914.498**	**-**	**(1.439.400.000)**	**63.592.022.483**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	15.940.819.254	3.367.110.450	-	-	19.307.929.704	*Building*
Mesin	56.618.019.555	6.293.919.402	(26.523.600.000)	-	36.388.338.957	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	2.315.177.828	381.610.446	(116.910.301)	-	2.579.877.973	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.600.925.448	129.196.229	(444.600.000)	108.870.833	1.394.392.510	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**76.474.942.087**	**10.171.836.527**	**(27.085.110.301)**	**108.870.833**	**59.670.539.144**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**139.171.597.739**				**200.116.411.129**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ *Beg. Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	39.869.870.625	-	-	-	39.869.870.625	*Land*
Bangunan	60.761.315.992	541.852.582	-	-	61.303.168.574	*Building*
Mesin	106.235.514.905	2.617.674.560	(90.000.000)	-	108.763.189.465	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	3.030.397.946	398.585.531	(379.177.936)	-	3.049.805.541	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.596.397.636	-	-	225.600.000	1.821.997.636	*Vehicle*
Harga perolehan	**211.493.497.104**	**3.558.112.673**	**(469.177.936)**	**225.600.000**	**214.808.031.841**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**-**	**838.507.985**	**-**	**-**	**838.507.985**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	12.648.791.068	3.292.028.186	-	-	15.940.819.254	*Building*
Mesin	49.538.316.412	7.169.703.143	(90.000.000)	-	56.618.019.555	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	2.373.930.770	311.195.203	(369.948.145)	-	2.315.177.828	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.381.823.949	148.601.500	-	70.500.000	1.600.925.449	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**65.942.862.199**	**10.921.528.032**	**(459.948.145)**	**70.500.000**	**76.474.942.087**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**145.550.634.905**				**139.171.597.739**	***Net carrying value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense of fixed assets are as*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Beban pokok penjualan (catatan 26)	8.782.900.161	8.482.186.685	*Cost of goods sold (note 26)*
Beban usaha (catatan 27)	1.388.936.366	2.439.341.347	*Operating expense (note 27)*
Jumlah	**10.171.836.527**	**10.921.528.032**	***Total***

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of the sale of fixed assets are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Hasil dari pelepasan aset tetap	606.857.657	-	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Dikurang:			*Less:*
Nilai tercatat aset tetap	(262.250)	(9.229.792)	*Carrying value of fixed assets*
Keuntungan / (kerugian) atas pelepasan aset tetap	**606.595.407**	**(9.229.792)**	***Gain / (loss) on disposal of fixed assets***

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh RTM selama tahun 2023 adalah sebesar Rp3.103.663.193 atas bunga pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (catatan 18).

The loan costs capitalized by RTM during 2023 are Rp3,103,663,193 on loan interest from PT Bank UOB Indonesia (note 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp59.901.880.000 per 31 Desember 2023 dan kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp85.753.537.622 per 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami oleh Perusahaan.

The Group insures fixed assets to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and PT Asuransi Astra Buana with a coverage value of Rp 59,901,880,000 as of December 31, 2023 and to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, , PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Bina Dana Arta Tbk Insurance with a coverage value of Rp 85,753,537,622 as of December 31, 2022. Management is of the opinion that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses that the Company may experience.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 73.293 m2 dengan jangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2038.

The Group owns several lands and buildings located in Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 73,293 m2 with a period of 20-30 years which will mature in 2030 to 2038.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.872.254.342 dan Rp2.963.421.324 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp3,872,254,342 and Rp2,963,421,324 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Tanah dan bangunan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Mayora, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk (catatan 18).

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Mayora, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk (note 18).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *Trade payable based on supplier are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Power Linkage Corporation Co., Ltd	47.826.800.170	10.836.623.986	*Power Linkage Corporation Co., Ltd*
Join Power Co., Ltd	10.320.818.201	-	*Join Power Co., Ltd*
PT Enertch Indo	2.294.044.359	901.872.115	*PT Enertch Indo*
Ratak Coporation	-	41.207.584.447	*Ratak Coporation*
Changzhou AR International Trade co.,Ltd	-	15.322.701.369	*Changzhou AR International Trade co.,Ltd*
CNOOC Enertech International (Singapore) Pte, Ltd	-	6.444.401.243	*CNOOC Enertech International (Singapore) Pte, Ltd*
CNOOC Energy Technology & Services, Ltd	-	5.881.839.388	*CNOOC Energy Technology & Services, Ltd*
Petro King International Co., Ltd	-	1.655.515.370	*Petro King International Co., Ltd*
Chengdu Best Diamond Bit Co., Ltd	-	1.622.956.779	*Chengdu Best Diamond Bit Co., Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	5.634.422.210	2.174.588.469	*Others (each below 1 billion)*
Jumlah	**66.076.084.940**	**86.048.083.166**	***Total trade payable***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payable based on currency are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam China Yuan	55.932.791.405	-	*In CNY*
Dalam Rupiah	5.622.646.346	2.327.037.716	*In Rupiah*
Dalam US Dollar	4.456.231.189	83.721.045.450	*In US Dollar*
Dalam SG Dollar	64.416.000	-	*In SG Dollar*
Jumlah	**66.076.084.940**	**86.048.083.166**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. / *All trade payables are not subject to collateral and interest.*

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	12.709.464.726	7.610.288.828	*Value added tax*
Sub jumlah	12.709.464.726	7.610.288.828	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	1.075.021.948	-	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	-	13.771.681	*Article 21*
Sub jumlah	1.075.021.948	13.771.681	*Sub total*
Jumlah	**13.784.486.674**	**7.624.060.509**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp4.816.367.367 dari Rp5.276.826.267. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.816.367.367.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2021 sebesar Rp4.894.542.782 dari Rp4.894.542.782. Pada bulan September 2022, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.894.542.782.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) sebesar Rp98.995.368 dari kelebihan pembayaran PPN masa pajak tahun 2017. Perusahaan telah menerima restitusi ini pada bulan Februari 2023.

Pada tanggal 1 dan 6 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) sebesar Rp76.920.336 dan Rp31.198.498 dari kelebihan pembayaran PPN masa pajak tahun 2017. Perusahaan telah menerima restitusi ini pada bulan Maret 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2022 sebesar Rp5.995.865.740 dari Rp5.995.865.740. Pada Juli 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.995.865.740.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2022 sebesar Rp1.407.308.886 dari Rp1.407.308.886. Pada Juli 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp1.407.308.886.

Pada tanggal 05 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2023 sebesar Rp5.703.592.555 dari Rp5.705.970.933. Pada Desember 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.703.592.555.

***15. TAXATION** (continued)*

***a. Prepaid tax** (continued)*

On April 26, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Income Tax amounting to Rp4,816,367,367 from Rp5,276,826,267. In May 2022, the Company has received this refund amounting to Rp4,816,367,367.

On August 22, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the value added tax for the September 2021 tax period amounting to Rp4,894,542,782 from Rp4,894,542,782. In September 2022, the Company has received this refund amounting to Rp4,894,542,782.

On February 16 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) amounting to Rp98,995,368 from the excess VAT payment for the May 2017 tax period. The Company received this refund in February 2023.

On March 1 and 6, 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) amounting to Rp76,920,336 and Rp31,198,498 from the excess VAT payment for the 2017 tax period. The Company received this refund in March 2023.

On June 21, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the September 2022 tax period amounting to Rp5,995,865,740 from Rp5,995,865,740. In July 2023, the Company has received this refund amounting to Rp5,995,865,740.

On June 21, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the December 2022 tax period amounting to Rp1,407,308,886 from Rp1,407,308,886. In July 2023, the Company received this restitution amounting to Rp1,407,308,886.

On December 5, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the July 2023 tax period amounting to Rp5,703,592,555 from Rp5,705,970,933. In December 2023, the Company received this restitution amounting to Rp5,703,592,555.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	17.620.391.852	2.201.967.413	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Estimasi pasal 29	2.694.514.431	10.152.549.015	*Estimation article 29*
Pasal 25	1.080.347.565	307.097.430	*Article 25*
Pasal 21	286.338.711	235.935.005	*Article 21*
Pasal 23	48.118.801	65.809.247	*Article 23*
Pasal 4 (2)	853.194	1.903.194	*Article 4 (2)*
Sub jumlah	21.730.564.554	12.965.261.304	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Estimasi pasal 29	8.328.277.507	3.804.758.083	*Estimation article 29*
Pasal 25	539.111.394	294.058.114	*Article 25*
Pasal 23	112.454.335	17.260.699	*Article 23*
Pasal 21	46.862.955	389.700	*Article 21*
Pasal 4 (2)	7.247.165	10.177.370	*Article 4 (2)*
Sub jumlah	9.033.953.356	4.126.643.966	*Sub total*
Jumlah	**30.764.517.910**	**17.091.905.270**	***Total***

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan / *c. Income taxes benefit / (expenses)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(15.240.126.440)	(14.501.288.340)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(562.613.012)	154.219.689	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(15.802.739.452)	(14.347.068.651)	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(14.065.457.120)	(6.469.336.733)	*Current tax*
Pajak tangguhan	20.073.700	(513.662.819)	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(14.045.383.420)	(6.982.999.552)	*Sub total*
Jumlah	**(29.848.122.872)**	**(21.330.068.203)**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba / (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

***c. Income taxes benefit / (expenses)** (continued)*

The reconciliation between income / (loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income / (loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba sebelum pajak konsolidasian	130.707.961.314	94.079.970.345	*Consolidated profit before tax*
(Laba) / rugi entitas anak	(62.023.887.721)	(31.837.389.825)	*(Profit) / loss subsidiaries*
Eliminasi	52.718.289.665	17.424.695.322	*Elimination*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**121.402.363.258**	**79.667.275.842**	***Profit before tax the Company***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Imbalan pasca kerja	(2.472.402.586)	1.114.907.759	*Post employement benefits*
Kerugian penurunan nilai piutang	(80.000.000)	(408.770.640)	*Impairment losses of receivables*
Penyusutan	(4.928.765)	513	*Depreciation*
Sub jumlah	(2.557.331.351)	706.137.632	*Sub total*
Beda tetap:			***Permanent difference:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.476.115.990	2.125.438.598	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga	(2.489.400.706)	(1.671.270.909)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(235.675.677)	-	*Rent income*
Laba entitas asosiasi	(48.322.769.133)	(14.912.634.166)	*Profit association*
Sub jumlah	(49.571.729.526)	(14.458.466.477)	*Sub total*
Laba kena pajak Perusahaan	69.273.302.000	65.914.946.997	***Taxable income the Company***
Beban pajak kini Perusahaan	**15.240.126.440**	**14.501.288.340**	***Current tax expense the Company***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax income:*
Pasal 22	(729.796.000)	(917.303.000)	*Article 22*
Pasal 23	(1.171.395.634)	(619.814.272)	*Article 23*
Pasal 25	(10.644.420.375)	(2.811.622.053)	*Article 25*
Estimasi PPh pasal 29 Perusahaan	**2.694.514.431**	**10.152.549.015**	***Income tax art 29 the Company***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period December 31, 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2023 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income taxes benefit / (expenses)*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax burden and the result of multiplying accounting profit before tax by the tax rate applicable to the Company is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba sebelum pajak Perusahaan	121.402.363.258	79.667.275.842	*Profit before tax the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	26.708.519.917	17.526.800.685	*Tax calculated at applicable rate*
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(10.905.780.464)	(3.179.732.035)	*Tax effect of permanent differences*
Beban / (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	**15.802.739.452**	**14.347.068.651**	***Income tax expenses / (benefits) - the Company***

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company' deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2023				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Imbalan pasca kerja	1.312.268.705	(523.854.983)	70.254.786	858.668.508	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	419.578.043	(17.600.001)	-	401.978.042	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	98.513.109	(1.084.328)	-	97.428.781	*Depreciation*
Jumlah	**1.830.359.857**	**(542.539.312)**	**70.254.786**	**1.358.075.331**	***Total***

	31 Desember/*December* 31, 2022				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Imbalan pasca kerja	1.017.646.319	408.864.743	(114.242.357)	1.312.268.705	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	509.507.584	(89.929.541)	-	419.578.043	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	98.513.109	-	-	98.513.109	*Depreciation*
Rugi fiskal	678.378.332	(678.378.332)	-	-	*Fiscal loss*
Jumlah	**2.304.045.344**	**(359.443.130)**	**(114.242.357)**	**1.830.359.857**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Administrasi / ***e. Administration***

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self assessment)* . Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utilitas	2.891.809.914	1.436.649.961	*Utility*
Operasional	1.555.314.410	2.938.502.432	*Operational*
Gaji dan tunjangan	786.231.419	962.775.696	*Salary and allowance*
Biaya penawaran umum perdana	-	1.433.126.600	*Initial public offering costs*
Jumlah	**5.233.355.743**	**6.771.054.689**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN / *17. SALES ADVANCES*

Uang muka pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales advances based on customer are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Soconord Group	10.470.175.885	-	*Soconord Group*
PT CT Advance Technology	5.630.556.074	-	*PT CT Advance Technology*
PT Bestmindotama Semesta	2.550.452.974	-	*PT Bestmindotama Semesta*
PT Tridaya Esa Pakarti	1.560.131.361	9.678.993.457	*PT Tridaya Esa Pakarti*
Western Tubulars Distribution Inc		8.466.957.841	*Western Tubulars Distribution Inc*
PT Appipa Indonesia	-	7.695.981.102	*PT Appipa Indonesia*
PT Atamora Tehnik Makmur	-	2.981.634.039	*PT Atamora Tehnik Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	1.046.014.791	81.471.637	*Others (below 1 billion respectly)*
Jumlah	**21.257.331.085**	**28.905.038.076**	***Total***

Uang muka pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Sales advances based on currency are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
USD	10.470.175.885	8.466.957.841	*USD*
Rupiah	10.787.155.200	20.438.080.235	*Rupiah*
Jumlah	**21.257.331.085**	**28.905.038.076**	***Total***

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOAN*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank UOB Indonesia	48.500.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora	14.804.621.526	6.000.000.000	*PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora*
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**73.304.621.526**	**6.000.000.000**	***Total***
Dikurangi:			*Less :*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.880.000.000)	(2.880.000.000)	*Current maturities*
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	**60.424.621.526**	**3.120.000.000**	***Net of current maturities***

Entitas anak / ***Subsidiary***

PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora / ***PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora***

1. Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 05 tanggal 22 Januari 2020 oleh Notaris Silvia Abbas Sudrajat. SH. SpN., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan maksud untuk keperluan Investasi dengan plafon sebesar Rp14.400.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga 9,75% p.a *(floating)* fixed selama 6 bulan pertama.

   Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
   - Tanah dan Bangunan dan Sarana Pelengkap SHGB No. 3093/Tanjung Uncang (Gudang) di Latrade Industrial Park Unit G-5 Kel. Sagulung, Kec. Sungai Beduk, Kep Riau atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture. Luas Tanah: 7.500m2, SHGB berlaku hingga 25 Maret 2033.

   Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:
   - Tidak melakukan perubahan susunan pemegang saham tanpa mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
   - Tidak menerima suatu kredit atau fasilitas keuangan dari pihak ketiga yang akan berdampak kepada kemampuan membayar Debitur kepada Bank.

   Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga pinjaman dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora dengan nomor 018/SR-MM-03/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021 terdapat perubahan plafon menjadi Rp10.800.000.000 dan bunga 9,25% berlaku sejak tanggal angsuran bulan berikutnya.

   Pada tanggal 15 Juni 2022, RTM telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora atas permohonan penarikan jaminan atas nama PT Sunindo Pratama Tbk.

   Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.880.000.000.

1. *In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 05 dated January 22, 2020 by Notary Silvia Abbas Sudrajat. SH. SpN., RTM obtained a credit facility in the form of a Term Installment Loan for investment purposes with a ceiling of Rp. 14,400,000,000 with a tenor of 60 months and an interest of 9.75% p.a (floating) fixed for the first 6 months.*

   Collateral for the credit facility is as follows:
   - *Land and Building and Complementary Facilities SHGB No. 3093/Tanjung Uncang (Warehouse) at Latrade Industrial Park Unit G-5 Kel. Sagulung, Kec. Sungai Beduk, Riau Islands on behalf of PT Rainbow Tubulars Manufacture. Land Area: 7,500sqm, SHGB the right due on March 25, 2033.*

   Collateral for the credit facility is as follows:
   - *Not making any change on to the composition of shareholders prior obtaining written approval from Bank.*
   - *Not receiving a credit or financial facility from a third party that will affect the ability to pay of the debtor to the bank.*

   Based on the notification letter for reducing the loan interest rate from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora with the number 018/SR-MM-03/IV/2021 on April 30, 2021, there is a change in the ceiling to Rp. 10,800,000,000 and the 9.25% interest is valid from the installment date of the following month.

   On June 15, 2022, RTM has obtained approval from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora for the withdrawal of the corporate guarantor on behalf of PT Sunindo Pratama Tbk.

   The total principal repayment for and December 31, 2023 and 2022 was amounted Rp0 and Rp2,880,000,000, respectively.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora (lanjutan)

2. Pada tanggal 23 Agustus 2023, telah disetujui fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora dengan plafon kredit sebesar Rp63.000.000.000 dan jangka waktu 84 bulan.

   Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun, dengan provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi 0,1% flat dibebankan dimuka.

   Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin milik RTM.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RTM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

PT Bank UOB Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 06 tanggal 05 April 2023 oleh Notaris Vivin. SH. M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa CPL (*Commercial Property Loan*) dengan maksud untuk pembelian kantor dan *workshop* dengan plafon sebesar Rp48.500.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga 8,5% p.a.

Berasarkan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. 026/ETB/GG/XI/2-23 tanggal 16 November 2023 perihal Perubahan Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Mata Uang Rupiah, terdapat perubahan suku bunga yang semula 8,5% p.a. menjadi 8,75% p.a. efektif tanggal 20 November 2023.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038.
- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411 dengan jangka waktu sampai dengan 06 September 2035.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Melakukan perubahan karateristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar debitur.
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga.
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung corporate guarantor) yang baru kepada pihak lain;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Pembagian deviden;
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi;
- Mengalihkan hak dan kewajiban sesuai perjanjian.

18. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora *(continued)*

2. On August 23 2023, a credit facility was approved from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora with a credit ceiling of Rp63,000,000,000 and a term of 84 months.

The loan interest rate is 9% per year, with provisions of 0.5% and a flat 0.1% administration fee charged up front.

The loan is secured by land, buildings and complementary facilities as well and RTM's own machine.

As of December 31, 2023 and 2022, RTM has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

PT Bank UOB Indonesia

In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 06 dated 05 April 2023 by Notary Vivin. SH. M.Kn., the RTM obtained a credit facility as a CPL (Commercial Property Loan) to purchase an office and workshop with a ceiling of IDR 48,500,000,000 with a term of 72 months and interest of 8.5% p.a.

Based on Credit Interest Rate Adjustment Letter No. 026/ETB/GG/XI/2-23 dated November 16, 2023 concerning Changes in Interest Rates for Rupiah Currency Loan Facilities, there is a change in the interest rate which was originally 8.5% p.a. to 8.75% p.a. effective November 20, 2023.

Collateral for the credit facility is as follows:

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410 with a term of up to 31 October 2038.*
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411 with a term of up to 06 September 2035.*

Collateral for the credit facility is as follows:

- *Make changes to business characteristics and activities other than those stated in the debtor's articles of association.*
- *Dissolve the company, apply for bankruptcy, or postpone debt payment obligations through the Commercial Court.*
- *Carrying out business mergers (mergers), business consolidation (consolidation), acquisitions with other companies or parties, and business separation;*
- *Bind yourself as guarantor or underwriter for the new corporate guarantor) to another party;*
- *Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;*
- *Dividend distribution;*
- *Provide loans to affiliates;*
- *Transfer rights and obligations according to the agreement.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RTM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 05 Juni 2023 oleh Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (LC) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR) dengan plafon sebesar Rp72.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga USD (8% p.a) dan IDR (5,5% p.a).

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- 1 (satu) unit Tanah Bangunan (Pabrik 11t & kantor 20t) di Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Blok G No. 6 & 7, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.
- Persediaan barang berupa bahan baku billet sebesar Rp30.000.000.000,- atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupin pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Group telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

18. BANK LOAN (continued)

***PT Bank UOB Indonesia** (continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, RTM has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for December 31, 2023 and 2022 was amounted nil.

PT Bank Central Asia Tbk

Following Credit Agreement No. 13 dated 05 June 2023 by Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., RTM obtained a credit facility in the form of a Multi Facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev) facility, a Letter of Credit facility (LC) (sight), and a Trust Receipt (TR) facility with a ceiling of IDR 72,000,000,000 with a term of 72 months and interest in USD (8% p.a) and IDR (5.5% p.a).

Collateral for the credit facility is as follows:
- *1 (one) unit of building land (factory 11t & office 20t) on Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Block G No. 6 & 7, Tanjung Uncang Village, Batu Aji District, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.*
- *Inventory of goods in the form of billet raw materials amounting to IDR 30,000,000,000,- in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.*

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business*
- *Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities, as well as investing in or opening new businesses outside the debtor's core business.*

As of December 31, 2023 and 2022, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. LIABILITAS SEWA

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

Minimum lease liabilities payments are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	73.074.614	185.231.462	*Total estimated future Minimum lease payments*
Bunga yang belum diamortisasi	-	(10.368.353)	*Unamortized interest*
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	73.074.614	174.863.109	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(73.074.614)	(102.283.516)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**72.579.593**	***Long-term portion***

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *19. LEASE LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movement of lease liabilities are as folllows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	174.863.109	178.901.731	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	-	167.383.000	*Additional of lease liabilities*
Penambahan bunga	-	10.368.353	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(101.788.495)	(181.789.975)	*Payment of lease liabilities*
Sub jumlah	**73.074.614**	**174.863.109**	***Sub total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(73.074.614)	(102.283.516)	*Less: current portion*
Jumlah	**-**	**72.579.593**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari 1 tahun	73.074.614	102.283.516	*Less then 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-	72.579.593	*Between 1 year and 5 years*
Jumlah	**73.074.614**	**174.863.109**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bunga atas liabilitas sewa	-	10.368.353	*Interest on the lease liability*
Beban penyusutan aset hak-guna	812.687.504	246.710.413	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (catatan 26 dan 27)	2.691.652.122	1.794.487.654	*Expenses relating to low value assets or short-term lease (note 26 and 27)*
Jumlah	**3.504.339.626**	**2.051.566.420**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	101.788.495	181.789.975	*Total cash outflow for payments of leases*

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain. / *Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.*

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya. / *There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.*

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Enny Diah Awal, di mana menggunakan metode aktuarial “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Defined benefits plan

The Group provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 "Employee Benefits".

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such,an increase in the salary of the plan participants will increase the plan’s liability.

Based on the estimated calculations for the period ending December 31, 2023 and 2022 calculated by independent actuary Enny Diah Awal, which uses the "Projected Unit Credit" actuarial method and the main assumptions are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,69%	7,41%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	*Disability rate*

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits expense are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Beban jasa kini	1.465.954.636	1.121.332.421	*Current service costs*
Biaya bunga	347.409.351	394.001.271	*Interest costs*
Pendapatan bunga dari aset program	(87.851.997)	(41.985.370)	*Interest income on plan assets*
Beban pesangon	100.000.000	-	*Severance pay*
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	(845.521.765)	-	*(Profit) / loss actuarial*
Dampak IFRIC	-	194.400.165	*IFRIC Impact*
Biaya jasa lalu	-	410.963.166	*Past service costs*
Jumlah	**979.990.225**	**2.078.711.653**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	5.964.857.234	4.625.665.086	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	979.990.225	2.052.964.187	*Provision during of the years*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(2.165.385.512)	(95.838.121)	*Benefits paid by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	2.014.236.790	21.349.524	*Benefits paid from plan assets*
Pembayaran iuran program	(3.210.000.000)	(120.000.000)	*Contribution to plan made*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	319.339.936	(519.283.442)	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**3.903.038.673**	**5.964.857.234**	***Ending balance***

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Movement in the other comprehensive income are follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	(3.530.059.522)	(2.985.028.614)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	319.339.936	(545.030.908)	*Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(3.210.719.586)**	**(3.530.059.522)**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini kewajiban pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	6.552.562.632	5.135.716.281	*Beginning balance*
Biaya bunga	347.409.351	394.001.271	*Interest costs*
Biaya jasa kini	1.465.954.636	1.121.332.421	*Current service costs*
Beban pesangon	100.000.000	-	*Severance pay*
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	(845.521.765)	-	*(Profit) / loss actuarial*
Biaya jasa lalu	-	410.963.166	*Past service costs*
Dampak IFRIC	-	(506.356.806)	*IFRIC Impact*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(2.165.385.512)	(95.838.121)	*Benefits paid by the Company*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	305.806.625	92.744.420	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**5.760.825.967**	**6.552.562.632**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / 20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset program			***Plan assets***
Saldo awal	(587.705.398)	(510.051.195)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga dari aset program	(90.480.419)	7.432.459	*Interest income on plan assets*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(3.210.000.000)	(120.000.000)	*Contribution to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	2.014.236.790	21.349.524	*Benefits paid from plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	16.161.733	13.563.814	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Saldo akhir	**(1.857.787.294)**	**(587.705.398)**	***Ending balance***
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	**3.903.038.673**	**5.964.857.234**	***The ending balance of post-employment benefits***

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perubahan pada tingkat diskonto			***Changes in discount rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.552.084.515	5.530.051.545	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.225.420.038	6.123.530.989	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			***Changes in salary increase rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.221.599.177	6.122.454.292	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.549.528.288	5.525.903.326	*Present value of benefit obligation*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 1 tahun	910.069.929	*Within one year*
1 - 2 tahun	47.177.447	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	1.640.590.635	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	36.869.245.100	*More than 5 years*
Jumlah	**39.467.083.111**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Perubahan Anggaran Dasar / *Changes in article of association*

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR 100 per share.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 250,000,000,000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share* — Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	*Authorized*
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	65%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	11%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Masyarakat	600.000.000	24%	60.000.000.000	*Public*
Modal ditempatkan dan disetor	**2.500.000.000**	**100%**	**250.000.000.000**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**3.500.000.000**		**350.000.000.000**	***Shares in portfolio***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share* — Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	*Authorized*
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	85%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	15%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Modal ditempatkan dan disetor	**1.900.000.000**	**100%**	**190.000.000.000**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**4.100.000.000**		**410.000.000.000**	***Shares in portfolio***

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan modal / ***Capital management***

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue news hares.

Rasio lancar, rasio utang terhadap modal, rasio cakupan pelunasan utang, kekayaan bersih, serta rasio utang bank terhadap laba kotor adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

As of December 31, 2023 dan 2022, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang timbul sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 derived from as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120.000.000.000	-	*Excess of proceeds from issuance of new shares over par value*
Biaya emisi saham	(3.956.726.600)	-	*Share issuance costs*
Jumlah	**116.043.273.400**	**-**	***Total***

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	8.636.179.946	-	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
PT Sinarindo Prima	93.662.402	-	*PT Sinarindo Prima*
PT Sunda Optima Pipe	-	66.407.343.694	*PT Sunda Optima Pipe*
Jumlah	**8.729.842.348**	**66.407.343.694**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period/year of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Sinarindo Prima	19.553.364	-	*PT Sinarindo Prima*
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(363.820.054)	-	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
PT Sunda Optima Pipe	-	9.945.610.812	*PT Sunda Optima Pipe*
Jumlah	**(344.266.690)**	**9.945.610.812**	***Total***

24. SALDO LABA / *24. RETAINED EARNING*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	121.123.687.246	58.315.541.214	*Beginning balance*
Pembagian dividen	(7.500.000.000)	-	*Dividend paid*
Laba tahun berjalan	101.204.103.274	62.808.146.032	*Profit for current year*
Saldo akhir	**214.827.790.520**	**121.123.687.246**	***Ending balance***

Pembentukan cadangan umum

Dalam keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp5.000.000.000 dari saldo laba tahun 2020 sebagai tambahan cadangan umum. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Appropriation for general reserve

In the Company's shareholders' decision dated August 27, 2021, the shareholders agreed to set aside Rp5,000,000,000 from the 2020 retained earnings as additional general reserves. This is in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 issued in August 2007, which requires each company to establish a minimum reserve of 20% of its issued and fully paid capital.

Pembagian dividen

Dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 331 tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen Rp3 per lembar saham dengan total Rp7.500.000.000 dari saldo laba tahun 2022.

Dividend distribution

In the Company's General Meeting of Shareholders Deed No. 331 dated June 27, 2023, shareholders agreed to distribute dividends of Rp3 per share with a total of Rp7,500,000,000 from the 2022 retained earnings.

25. PENJUALAN / *25. SALES*

	2023	2022	
Penjualan barang			*Sale of goods*
Oil country tubular goods	697.541.415.254	435.127.872.655	*Oil country tubular goods*
Wellhead dan Christmas tree	52.601.268.700	66.762.510.080	*Wellhead dan Christmas tree*
Lainnya	8.933.650.800	15.400.493.808	*Others*
	759.076.334.754	517.290.876.543	
Pendapatan jasa			*Services*
Wellhead enginering service	12.500.000	11.200.621.909	*Wellhead enginering service*
Lainnya	3.336.093.121	11.781.076.919	*Others*
	3.348.593.121	22.981.698.828	
Jumlah	**762.424.927.875**	**540.272.575.371**	***Total***

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2023	%	2022	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	240.368.619.220	32%	109.221.656.050	20%	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
Pertamina grup	210.327.055.700	28%	143.671.287.473	27%	*Pertamina group*
PT Tridaya Esa Pakarti	112.389.742.625	15%	31.843.541.997	6%	*PT Tridaya Esa Pakarti*
PT Appipa Indonesia	77.141.652.382	10%	101.800.698.490	19%	*PT Appipa Indonesia*
Jumlah	**640.227.069.927**	**84%**	**386.537.184.010**	**72%**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	31.336.125.729	20.007.943.610	*Salary and allowance*
Utilitas	26.542.068.542	15.706.848.513	*Utility*
Pengiriman dan pengangkutan	10.966.526.488	10.658.382.144	*Shipping and transport*
Penyusutan (catatan 13)	8.782.900.161	8.482.186.685	*Depreciation (note 13)*
Pengolahan	2.419.484.160	8.695.940.084	*Processing*
Sewa (catatan 19)	1.691.235.792	1.465.431.603	*Rent (note 19)*
Lain-lain	8.136.494.154	14.047.666.215	*Others*
Beban produksi	**89.874.835.026**	**79.064.398.854**	***Production cost***
Bahan baku dan suku cadang			*Raw material and sparepart*
Persediaan awal	71.093.722.523	37.551.633.670	*Beginning stock*
Pembelian	252.380.368.129	270.229.279.637	*Purchase*
Persediaan akhir	(69.161.118.683)	(71.093.722.523)	*Final stock*
Beban pokok produksi	**344.187.806.995**	**315.751.589.638**	***Cost of production***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal	103.466.367.420	125.078.783.376	*Beginning stock*
Pembelian	336.104.911.118	60.200.968.707	*Purchase*
Persediaan akhir	(200.452.283.257)	(103.466.367.420)	*Final stock*
Beban pokok penjualan	**583.306.802.276**	**397.564.974.301**	***Cost of goods sold***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *26. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated cost of goods sold are as follows:

	2023	%	2022	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
Power Linkage Corporation Ltd	222.230.117.899	38%	124.355.862.696	23%	*Power Linkage Corporation Ltd*
Ratak Corporation	-	0%	79.526.530.667	15%	*Ratak Corporation*
Jumlah	**222.230.117.899**	**38%**	**203.882.393.363**	**38%**	***Total***

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	25.006.944.483	21.810.287.817	*Salary and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.516.374.945	4.365.994.509	*Repair and maintenance*
Honorarium tenaga ahli	1.988.696.335	1.660.833.328	*Profesional fee*
Transportasi	1.963.548.478	1.929.206.218	*Transportation*
Pemasaran	1.867.042.263	1.566.714.356	*Marketing*
Penyusutan (catatan 13)	1.388.936.366	2.700.094.441	*Depreciation (note 13)*
Konsumsi	1.094.296.972	750.020.037	*Consumption*
Sewa (catatan 19)	1.000.416.330	329.056.051	*Rent (note 19)*
Imbalan pasca kerja	979.990.225	2.078.711.653	*Employee benefits*
Hiburan dan sumbangan	948.155.209	773.810.814	*Entertainment and donation*
Pajak dan perizinan	755.738.472	934.932.720	*Tax and licenses*
Utilitas	582.543.416	500.862.356	*Utility*
Overhead kantor	344.613.374	265.961.768	*Office overhead*
Asuransi	191.156.118	161.152.954	*Insurance*
Lain-lain	1.109.081.957	139.949.064	*Others*
Jumlah	**45.737.534.943**	**39.967.588.086**	***Total***

Lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya upgrade software, biaya acara health talk dan lainnya.

Others represent of expenses that do not occur frequently and do not yet have separate account posts, such as software upgrade fees, health talk program fees and others.

28. PENDAPATAN KEUANGAN / *28. FINANCIAL INCOME*

	2023	2022	
Bunga giro	2.087.250.538	943.462.690	*Bank account interest*
Bunga deposito	891.712.329	880.101.835	*Deposits interest*
Jumlah	**2.978.962.867**	**1.823.564.525**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCIAL EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga pinjaman	2.096.758.461	776.392.225	*Interest of loans*
Provisi dan administrasi bank	1.397.818.705	487.928.756	*Bank provisions and administration*
Bunga liabilitas sewa	-	10.368.353	*Interest of lease liabilities*
Jumlah	**3.494.577.166**	**1.274.689.334**	***Total***

30. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME / (EXPENSES)*

	2023	2022	
Penjualan aset tetap (catatan 13)	606.595.408	-	*Sale of fixed assets (note 13)*
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	87.474.203	408.770.640	*Reversal of allowance of impairment loss*
Penurunan nilai goodwill	-	(661.486.768)	*Impairment of goodwill*
Lain-lain	42.146.881	18.845.839	*Others*
Jumlah	**736.216.492**	**(233.870.289)**	***Total***

Lain-lain merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang, pembulatan, koreksi biaya asuransi karyawan yang sudah berhenti dan lainnya.

Others represent income from freight forwarding services, rounding off, correction of insurance costs for retired employees and others.

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba / (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit / (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

Perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar adalah sebagai

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	101.204.103.274	62.808.146.032	*Profit (loss) attributtable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2.500.000.000	1.900.000.000	*Weighted average number of ordinary outstanding - basic*
Laba per saham dasar	**40,48**	**33,06**	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

32. INFORMASI PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat pihak berelasi / ***a. The nature of related parties***

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships between the Group and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Soe To Tie Lien	Pemegang saham/Shareholders	-
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/Shareholders	-

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / ***b. Transactions and balances with related parties***

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun berjalan.

There were no transactions with related parties in the current year.

c. Kompensasi personil manajemen kunci / ***c. Key management personnel compensation***

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp9.201.280.580 dan Rp8.051.695.686 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately IDR 9,201,280,580 and IDR 8,051,695,686 for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Risiko suku bunga / ***i. Interest rate risk***

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (catatan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

This risk exposure mainly arise from bank loan (note 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023:

	31 Desember/*December* 31, 2023				
	< 1 tahun/*years*	1-2 tahun/*years*	> 2 tahun/*years*	Jumlah/*Amount*	
Utang usaha	66.076.084.940	-	-	66.076.084.940	*Trade payables*
Beban akrual	5.233.355.743	-	-	5.233.355.743	*Accrued expenses*
Utang bank	12.880.000.000	11.924.621.526	48.500.000.000	73.304.621.526	*Bank loan*
Jumlah	**84.189.440.683**	**11.924.621.526**	**48.500.000.000**	**144.614.062.209**	***Total***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 dan 2022 the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December* 31, 2023		31 Desember/*December* 31, 2022	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Aset/*Assets*					
Kas/*Cash*	USD	799	12.338.540	799	12.460.815
	SGD	1.229	14.388.915	1.228	14.319.216
	HKD	5	8.878	54	109.003
	MYR	4.800	16.043.271	-	-
Bank	USD	718.604	11.094.532.722	5.133.910	80.047.921.568
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	USD	65.489	1.011.090.857	31.570	492.239.440
Piutang usaha/ *Trade receivable*	USD	595.345	9.191.536.857	2.732.469	42.604.658.497
Sub jumlah			21.339.940.040		123.171.708.539
Liabilitas/*Liabilities*					
Utang usaha/ *Trade payable*	USD	288.635	4.456.231.189	5.369.487	83.721.045.450
	CNY	25.779.460	55.932.791.405	-	-
	SGD	5.500	64.416.000	-	-
Uang muka pelanggan/ *Sales advance*	USD	678.164	10.470.175.885	543.032	8.466.957.841
Sub jumlah			70.923.614.479		92.188.003.291
Jumlah			**(49.583.674.439)**		**30.983.705.248**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values,of the Companys financial instruments:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Assets at fair value or amortized cost*
Kas dan setara kas	163.237.821.933	140.118.209.902	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	77.866.699.543	58.751.914.925	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	146.794.521	*Other receivable*
Jumlah	**241.104.521.476**	**199.016.919.348**	***Total***

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang usaha	66.076.084.940	86.048.083.166	*Trade payables*
Beban akrual	5.233.355.743	6.771.054.689	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	12.880.000.000	2.880.000.000	*Bank loans*
Jumlah	**84.189.440.683**	**95.699.137.855**	***Total***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	60.424.621.526	3.120.000.000	*Bank loans*
Jumlah	**60.424.621.526**	**3.120.000.000**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan, bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto .

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchyf or determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATION SEGMENT*

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2023			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	759.076.334.754	3.348.593.121	762.424.927.875	*Sales*
Beban pokok penjualan	(581.539.354.037)	(1.767.448.239)	(583.306.802.276)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**177.536.980.717**	**1.581.144.882**	**179.118.125.599**	***Gross profit***
Beban usaha			(45.737.534.943)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			2.978.962.867	*Financial income*
Beban keuangan			(3.494.577.166)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			(2.893.231.535)	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			736.216.492	*Others*
Laba sebelum pajak			**130.707.961.314**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(29.848.122.872)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**100.859.838.442**	***Profit current year***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			788.904.760.873	*Segment assets*
Liabilitas segmen			200.612.024.491	*Segment liabilities*

	31 Desember/*December* 31, 2022			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	517.290.876.543	22.981.698.828	540.272.575.371	*Sales*
Beban pokok penjualan	(383.559.278.207)	(14.005.696.094)	(397.564.974.301)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**133.731.598.336**	**8.976.002.734**	**142.707.601.070**	***Gross profit***
Beban usaha			(39.967.588.086)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			1.823.564.525	*Financial income*
Beban keuangan			(1.274.689.334)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			(8.975.047.541)	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			(233.870.289)	*Others*
Laba sebelum pajak			**94.079.970.345**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(21.330.068.203)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**72.749.902.142**	***Profit current year***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			531.753.781.236	*Segment assets*
Liabilitas segmen			150.955.801.544	*Segment liabilities*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATION SEGMENT (continued)*

Informasi Geografis / ***Geographic Information***

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut: / *Sales based on the location of the customers are as follows:*

	2023	2022	
Negara			*Country*
Indonesia	713.098.350.294	506.280.679.756	*Indonesia*
Negara-negara asing	49.326.577.581	33.991.895.615	*Foreign countries*
Jumlah	**762.424.927.875**	**540.272.575.371**	***Total***

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS / *37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / ***ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW***

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ *Bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2021	**8.880.000.000**	**178.901.731**	**9.058.901.731**	***Balance as of December 31, 2021***
Arus kas	(2.880.000.000)	(181.789.975)	(3.061.789.975)	*Cash flow*
Perubahan non-kas	-	177.751.353	177.751.353	*Non-cash change*
Saldo per 31 Desember 2022	**6.000.000.000**	**174.863.109**	**6.174.863.109**	***Balance as of December 31, 2022***
Arus kas	67.304.621.526	(101.788.495)	67.202.833.031	*Cash flow*
Saldo per 31 Desember 2023	**73.304.621.526**	**73.074.614**	**73.377.696.140**	***Balance as of December 31, 2023***

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Utang bank - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk / ***Bank loan - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk***

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit (adedndum kesepuluh) no. CRO.KP/158/NCL/2014 dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

On July 13, 2023, the Company signed a credit extension agreement (tenth addendum) no. CRO.KP/158/NCL/2014 with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with the following credit facilities:

- Fasilitas kredit Bank Garansi sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk uang muka, tender, pelaksanaan, pembayaran/custom dan pemeliharaan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2024.

- *Bank Guarantee credit facility of USD 2,500,000 which is used for down payments, tenders, implementation, payments/customs and maintenance with a period of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2024.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit import general facility sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk pembelian material dan peralatan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2024.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD1.500.000 yang digunakan untuk pemenuhan proyek penyediaan casing dan tubing low grade dengan system release order dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang milik Perusahaan serta personal guarantee atas nama Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra.

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan, nama pengurus serta komposisi kepemilikan saham;
- Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengadakan suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;
- Mengadakan perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan pihak lain.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari Bank/ Lembaga Keuangan;
- Melunasi hutang kepada Pemegang Saham;
- Membagikan dividen.

Perusahaan dapat melakukan hal-hal tersebut di atas hanya dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank jika telah memenuhi persyaratan keuangan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 250%, rasio cakupan pelunasan utang (debt service coverage ratio) minimum sebesar 110%, kekayaan bersih (net worth) selalu positif, serta rasio utang bank terhadap laba kotor (Bank loan to EBITDA ratio) maksimum 300% selama masa kredit.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

***Bank loan - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk** (continued)*

- *The import general facility credit facility is USD2,500,000 which is used for the purchase of materials and equipment with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2024.*
- *Working Capital Credit Facility amounting to USD 1,500,000 which is used to fulfill the low grade casing and tubing supply project with a release order system with a term of 12 months from signing and has been extended until July 13, 2024 with a loan interest rate of 6.5% per year.*

The loan is secured by land and buildings, inventory and receivables belonging to the Company as well as personal guarantees in the names of Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra.

As long as the credit facility has not been declared paid in full by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not permitted to do the following things:

- *Carrying out a merger, acquisition or change in capital, name of management and composition of share ownership;*
- *Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding oneself as guarantor for debts, or pledging the Company's assets to other parties;*
- *Entering into an agreement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;*
- *Enter into debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over Company assets including rights to other parties' claims.*

The company is required to obtain prior written approval from the Bank to do the following:

- *Obtain new credit or loan facilities from Banks/Financial Institutions;*
- *Pay off debts to Shareholders;*
- *Distribute dividends.*

The Company can do the things mentioned above only with written notification to the Bank if it has fulfilled the financial requirements.

Companies are required to maintain a minimum current ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, a minimum debt service coverage ratio of 110%, net worth is always positive, and The ratio of bank debt to gross profit (Bank loan to EBITDA ratio) is a maximum of 300% during the credit period.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

PT Pertamina EP

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan PT Pertamina EP dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan Casing Low Grade di PT Pertamina EP Melalui Technical Framework Contract" dengan jangka waktu perjanjian 3 Januari 2022 – 21 Juni 2024 dimana tidak ditetapkan harga, namun ditentukan spesifikasi teknis. Harga dan jumlah pembelian barang akan ditentukan dalam request order (RO) yang diterbitkan. Sampai saat ini seluruh request order yang telah diterbitkan total senilai USD10.277.885.
- Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan Wellhead dan Xmastree High Grade Untuk Zona 7" dengan jangka waktu perjanjian 6 Maret 2023 – 23 April 2025 dengan nilai perjanjian sebesar Rp31.213.790.000.

PT Pertamina Hulu Rokan

Perusahaan memiliki kontrak penjualan dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan menanda-tangani kontrak Call Off Order (COO) Material Casing 7, 9-5/8, 10-3/4, 13-3/8 (Paket: A) dengan jangka waktu kontrak selama 24 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp207.118.402.000.

Kontrak pembelian

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, RTM menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400 MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750 MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 20 Februari 2023, RTM menandatangi amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 April 2023 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 3.500-4550 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract

As of December 31, 2022, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

PT Pertamina EP

The Company has several sales contracts with PT Pertamina EP with details as follows:

- *On April 21 2022, the Company signed an agreement "Procurement of Low Grade Casing at PT Pertamina EP Through a Technical Framework Contract" with an agreement period of January 3 2022 - June 21 2024 where the price is not determined, but the technical specifications are determined. The price and quantity of goods purchased will be determined in the issued request order (RO). To date, all request orders that have been issued have a total value of USD10,277,885.*
- *On February 28, 2023, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead and Xmastree High Grade for Zone 7" with an agreement period of March 6, 2023 - April 23, 2025 with an agreement value of Rp31,213,790,000.*

PT Pertamina Hulu Rokan

The Company has a sales contract with PT Pertamina Hulu Rokan with details as follows:

- *On April 4, 2023, the Company signed a Call Off Order (COO) Casing Material contract 7, 9-5/8, 10-3/4, 13-3/8 (Package: A) with a contract period of 24 months with a contract value of Rp207,118,402,000.*

Purchase contract

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, RTM signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period August 1, 2019 - December 31, 2019 with gas usage of 2,850-3,400 MMBtu per month and the period January 1, 2020 - March 31, 2023 with gas usage of 350-1,750 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On February 20, 2023, RTM signed a gas sale and purchase contract amandement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period April 1, 2023 - March 31, 2028 with gas usage of 3,599-4,550 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

39. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT HAVE NOT BEEN EFFECTIVELY APPLIED

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Association (FASB-IAA) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but they are not yet effective for the financial year starting on January 1, 2023 as follows:

- *Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term; and*
- *Amendment to SFAS 73: "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback transactions.*

The standards will become effective on January 1, 2024 and early implementation is permitted.

- *Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;*
- *SFAS 74 "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information".*

The standards will become effective on January 1, 2025.

At the time of publishing the financial statements, Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new standard and its effect on the Company's financial statements.

Starting January 1, 2024, references to each SFAS and IFAS will be changed as announced by FASB-IAA.

40. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penambahan modal saham ke entitas anak

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan modal ke entitas anak PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp152.813.850.000. Sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi Rp 299.880.000.000 terbagi atas 299.880.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham.

Utang bank - PT Bank ICBC Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 09 Januari 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami. SH. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Omnibus Line dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun dengan rincian sebagai berikut:

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Additional share in capital to subsidiary

On February 15, 2024, the Company increased capital to the subsidiary PT Rainbow Tubulars Manufacture amounting to IDR 152,813,850,000. So the Company's share capital changed to IDR 299,880,000,000 divided into 299,880,000 shares with a nominal value of IDR 1,000 per share.

Bank loan - PT Bank ICBC Indonesia

In accordance with Credit Agreement No. 33 dated January 09, 2024 by Notary Christina Dwi Utami. SH. M.Kn., the Company obtained a credit facility in the form of an Omnibus Line facility with a credit period of 1 year with the following details:

40. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Utang bank - PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- Fasilitas Letter of Credit (LC) dalam negeri Sight/Usance. Jangka waktu transaksi sampai dengan 180 hari setiap transaksi. Biaya penerbitan 0,25 % p.q. minimum Rp250.000, biaya akseptasi 0,25 % p.q. minimum Rp250.000, biaya perubahan lainnya Rp250.000 dan biaya swift Rp250.000.
- Fasilitas Trust Receipt (TR).
- Fasilitas UPAS/UFAM.
- Fasilitas Bank Garansi / SBLC. Jangka waktu transaksi sampai dengan 2 tahun per transaksi. Biaya penerbitan 1 % flat dan cash margin 20% dari jumlah penerbitan.
- Account Receivable Financing (ARF) yang digunakan untuk membiayai invoice dari buyer (Grup Pertamina), debitur dapat menerima dana sebelum jatuh tempo piutang hingga jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi USD3.000.000 dan maksimum sublimit ARF sebesar USD500.000. Jangka waktu penarikan harus sama dengan dokumen dan maksimum 90 hari dengan pembiayaan maksimum 80% dari invoice. Biaya provisi sebesar 0,25% per pencairan. Mata uang yang dapat digunakan adalah Rupiah.

Mata uang yang dapat digunakan untuk fasilitas adalah USD, Rupiah dan CNY. Suku bunga untuk fasilitas sebesar JIBOR + 2% per tahun untuk mata uang Rupiah, sebesar SOFR + 2% per tahun untuk mata uang USD, sebesar SHIBOR + 2% per tahun untuk mata uang CNY.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Soe To Tie Lin
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Willy Johan Chandra

Pembatasan tindakan debitur:
- Pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha debitur;
- Menyediakan agunan atau bertindak sebagai penjamin;
- Pemberian pinjaman kepada pihak lain;
- Mengubah jenis dan kegiatan usaha.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(continued)*

Bank loan - PT Bank ICBC Indonesia *(continued)*

- *Sight/Usance domestic Letter of Credit (LC) facility. The transaction period is up to 180 days per transaction. Issuance fee 0.25 % p.q. minimum IDR 250,000, acceptance fee 0.25 % p.q. minimum IDR 250,000, other change fees IDR 250,000 and swift fees IDR 250,000.*
- *Trust Receipt (TR) facility.*
- *UPAS/UFAM facility.*
- *Bank Guarantee / SBLC facility. The transaction period is up to 2 years per transaction. Issuance fee is 1% flat and cash margin is 20% of the issuance amount.*
- *Account Receivable Financing (ARF) is used to finance invoices from buyers (Pertamina Group), debtors can receive funds before the maturity of the receivables up to the total principal amount not exceeding USD3,000,000 and a maximum ARF sublimit of USD500,000. The withdrawal period must be the same as the document and is a maximum of 90 days with maximum financing of 80% of the invoice. Provision fee is 0.25% per disbursement. The currency that can be used is Rupiah.*

The currencies that can be used for facilities are USD, Rupiah and CNY. The interest rate for the facility is JIBOR + 2% per year for Rupiah currency, SOFR + 2% per year for USD currency, SHIBOR + 2% per year for CNY currency.

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Personal guarantee in the name of Mr. Soe To Tie Lin*
- *Personal guarantee in the name of Mr. Willy Johan Chandra*

Restrictions on debtor actions:
- *Disposal of material assets required to carry out the debtor's business activities;*
- *Providing collateral or acting as guarantor;*
- *Providing loans to other parties;*
- *Changing the type and activities of business.*

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. Public Company is a company whose shares are by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors:
i. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	i. for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
ii. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	ii. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
i. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	i. for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and

Keterangan	Halaman Page	Description
ii. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	ii. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
i. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	i. for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
ii. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	ii. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;

Keterangan	Halaman Page	Description
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	8 - 10	a. Summary of key financial information;
b. Informasi Saham (jika ada);	11	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	22 - 29	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	16 - 21	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	33 - 65	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	67 - 88	f. Management Discussion and Analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	91 - 151	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	153 - 154	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	156 - 230	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	155	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	8 - 10	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
i. Pendapatan/penjualan;	✓	i. Income/sales;
ii. Laba bruto;	✓	ii. Gross profit;
iii. Laba (rugi);	✓	iii. Profit (loss);
iv. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	iv. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests;
v. Total laba (rugi) komprehensif;	✓	v. Total comprehensive profit (loss);
vi. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	vi. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
vii. Laba (rugi) per saham;	✓	vii. Earning (loss) per share;
viii. Jumlah aset;	✓	viii. Total assets;
ix. Jumlah liabilitas;	✓	ix. Total liabilities;
x. Jumlah ekuitas;	✓	x. Total equities;
xi. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	✓	xi. Profit (loss) to total assets ratio;
xii. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	✓	xii. Profit (loss) to equities ratio;
xiii. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	✓	xiii. Profit (loss) to income ratio;
xiv. Rasio lancar;	✓	xiv. Current ratio;

Keterangan	Halaman Page	Description
xv. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	✓	xv. Liabilities to equities ratio;
xvi. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	✓	xvi. Liabilities to total assets ratio; and
xvii. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	✓	xvii. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	11	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
i. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		i. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	✓	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	✓	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	✓	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	✓	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares list
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
ii. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		ii. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	✓	a) Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	-	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	d) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	-	e) Number of conversion effects performed (if any)
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	f) Share price prior to and after corporate action;
iii. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	✓	iii. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

Keterangan	Halaman Page	Description
iv. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	-	iv. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	22 - 29	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
i. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		i. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	d) Comparison between achievement of results and targets by the issuer or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
ii. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	ii. Description on business prospects; or Public Company; and
iii. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	iii. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	16 - 21	d. The Board of Commissioners report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
i. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	✓	i. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
ii. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	✓	ii. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
iii. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	iii. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	33 - 65	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
i. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	✓	i. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review

Keterangan	Halaman Page	Description
ii. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		ii. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	✓	a) Address
b) Nomor telepon;	✓	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	✓	c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;	✓	d) Website address;
iii. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	iii. Brief history of the Issuer or Public Company;
iv. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	✓	iv. Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values
v. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	✓	v. Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
vi. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	✓	vi. The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
vii. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	✓	vii. Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
viii. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	✓	viii. A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
ix. Profil Direksi, paling sedikit memuat:		ix. The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	✓	b) Latest photograph;
c) Usia;	✓	c) Age;
d) Kewarganegaraan	✓	d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	✓	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	• Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

	Keterangan	Halaman Page		Description
	• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	✓		• Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/ or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
	• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓		• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	✓	g)	Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	✓	h)	Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
x.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		x.	Board of Commissioners Profile, include:
a)	Nama dan jabatan;	✓	a)	Name and position;
b)	Foto terbaru;	✓	b)	Latest photograph;
c)	Usia;	✓	c)	Age;
d)	Kewarganegaraan;	✓	d)	Citizenship
e)	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	✓	e)	Education and/or certification;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f)	History position, covering information on:
	• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	✓		• Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
	• Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓		• Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	✓		• Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
	• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓		• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	✓	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors , and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	-	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	✓	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
xi. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	✓	xi. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
xii. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	✓	xii. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
xiii. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:		xiii. Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	✓	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
xiv. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	✓	xiv. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
xv. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		xv. Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	✓	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	✓	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	✓	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	✓	d) Ownership of foreign individual;
xvi. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	✓	xvi. Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
xvii. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	✓	xvii. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
xviii. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	✓	xviii. Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
xix. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	✓	xix. Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
xx. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:		xx. Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	✓	a) Name and address;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Periode penugasan;	✓	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	✓	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	✓	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	-	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/ allies can be presented in table form.
xxi. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	✓	xxi. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	67 - 88	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
i. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		i. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	✓	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	✓	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	✓	c) Profitability;
ii. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		ii. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	✓	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	✓	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	✓	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	✓	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	✓	e) Cash flows;
iii. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	✓	iii. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
iv. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	✓	iv. Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
v. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	✓	v. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
vi. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:		vi. Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	✓	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	✓	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	✓	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	✓	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
vii. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		vii. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	✓	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal;	✓	b) Objective of the investment of capital goods;and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	✓	c) Value of the investment of capital goods;
viii. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	✓	viii. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
ix. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	✓	ix. Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
x. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		x. Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	✓	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	✓	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	-	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
xi. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:		xi. Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	-	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	-	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	-	c) Capital structure;
d) Kebijakan dividen; atau	-	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
xii. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	✓	xii. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
xiii. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:		xiii. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	✓	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	✓	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	✓	c) Amount of cash per share (cash and/ or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	✓	d) The amount of dividends paid per year;
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table form.
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
xiv. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:		xiv. Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	✓	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
xv. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:		xv. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	✓	a) Transaction date, value and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	✓	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	-	c) The nature of the affiliate relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	-	d) Description of the fairness of the transaction; dan
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	-	e) Compliance with related rules and regulations;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
• Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan	-	• A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
• Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);	-	• The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/ or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/ or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliate transactions and/ or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	✓	i) In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
xvi. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	✓	xvi. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
xvii. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	✓	xvii. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	91 - 151	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
i. RUPS, paling sedikit memuat:		i. GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
• Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	• Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
• Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	✓	• Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	✓	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
ii. Direksi, paling sedikit memuat:		ii. Board of Directors, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	✓	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	✓	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	✓	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
• Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	✓	• Policies related to training and/ or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	✓	• Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
• Prosedur penilaian kinerja; dan	✓	• Performance appraisal procedures; and
• Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	✓	• The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
iii. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		iii. The Board of Commissioners, cover:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	✓	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	✓	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	✓	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
• Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	✓	• Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	✓	• Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:

Keterangan	Halaman Page	Description
• Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	✓	• Procedure for the implementation of performance assessment;
• Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	✓	• The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
• Pihak yang melakukan penilaian; dan	✓	• Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
• Prosedur penilaian kinerja; dan	✓	• Performance appraisal procedures; and
• Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	✓	• The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
iv. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		iv. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	✓	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
• Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	✓	• The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
• Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	✓	• The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
• Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	✓	• The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
v. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	v. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a) Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Term of office of Sharia Supervisory Board
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	-	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
vi. Komite audit, paling sedikit memuat:		vi. Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	✓	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	✓	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	✓	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	✓	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	• Legal basis for the appointment as member of the committee;
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	• Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	✓	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite audit;	✓	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	✓	h) Training and competency development participated in during the book year.
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	✓	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	✓	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
vii. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		vii. Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	• Legal basis for the appointment as member of the committee;
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	• Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	-	h) Training and/or competency development participated in during the book year
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) Brief description on the activities of the committee;
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
• Alasan tidak dibentuknya komite; dan	✓	• The reason why does not form the committee
• Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	✓	• The party who carries out the nomination and remuneration function;
viii. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		viii. Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/ or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	• Legal basis for the appointment as member of the committee;
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	• Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;

Keterangan		Halaman Page	Description	
g)	Pernyataan independensi komite;	-	g)	Statement of independence of the Committee;
h)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h)	Training and/or Competency Development participated in during the book year; i) Uraian tugas dan tanggung jawab;
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i)	Description of duty and responsibility;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j)	The statement that the Committee has already had the Charter;
k)	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	-	k)	Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l)	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	l)	Brief description on the activities of the committee;
ix.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		ix.	Corporate Secretary, including:
a)	Nama;	✓	a)	Name;
b)	Domisili;	✓	b)	Domicile;
c)	Riwayat jabatan, meliputi:		c)	History of position, including:
	• Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	✓		• Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓		• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d)	Riwayat pendidikan;	✓	d)	Education background;
e)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	✓	e)	Training and competency development participated in during the book year
f)	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	✓	f)	Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
x.	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		x.	Internal Audit Unit, among others including:
a)	Nama kepala unit audit internal;	✓	a)	Name of Head of Internal Audit Unit;
b)	Riwayat jabatan, meliputi:		b)	History of position, including:
	• Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	✓		• Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓		• Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	-	c)	Qualification or certification as internal auditor (if any);
d)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	✓	d)	Training and/or Competency Development participated in during the book year
e)	Struktur dan kedudukan unit audit internal;	✓	e)	Structure and position of Internal Audit Unit;
f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	✓	f)	Description of duties and responsibilities;
g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	✓	g)	Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	✓	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
xi. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		xi. Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	✓	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	✓	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	✓	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
xii. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		xii. Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	✓	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	✓	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
xiii. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	✓	xiii. Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
xiv. Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	✓	xiv. Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
xv. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		xv. Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	✓	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	✓	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
xvi. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	✓	xvi. A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercised price;
xvii. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		xvii. A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	✓	b) Implementation of that policy;
xviii. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		xviii. A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	✓	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	✓	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	✓	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	✓	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	✓	e) Results from violation report handling, at least includes:
• Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	-	• Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
• Tindak lanjut pengaduan;	-	• Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter

Keterangan	Halaman Page	Description
xix. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		xix. A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.		In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
xx. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		xx. Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	✓	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	✓	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	153 - 154	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
i. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*)	i. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;		d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;		e) Good corporate governance;
f) Kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability Governance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;

	Keterangan	Halaman Page		Description
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	156 - 230	i.	Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	155	j.	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report.

***) Dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan**
In the form of Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48
Tebet Jakarta Selatan 12870 Indonesia
+62 21 8378 5773
+62 21 8378 5776
corsec@sunindogroup.com
www.sunindogroup.com

2023 Laporan Tahunan
Annual Report